

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMA NEGERI 2 WATES
BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO
15 JULI – 15 SEPTEMBER

Dosen Pembimbing Lapangan
Dyah Respati Suryo Sumunar, M. Si



Faidatun Ni'mah
13405241001

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :


Nama : Faidatun Ni'mah
NIM : 13405241001
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Wates, September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Mata Pelajaran Geografi


Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar M, Si


Dra. Rudiwati, M.Si

NIP. 19650225 20000 32 001


NIP. 19600711 198110 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Koordinator PPL SMA N 2 Wates




Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd

NIP. 196506151988032020



Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed

NIP. 196504231991032006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dengan baik dan lancar. Adanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Wates, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam setiap kegiatan.
2. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Ibu Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar M, Si selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Geografi di SMA Negeri 2 Wates.
4. Ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates.
5. Ibu Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Wates atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
6. Dra. Rudiyati, M.Si selaku guru pembimbing di SMA Negeri 2 Wates yang telah memberikan masukan dan bimbingan ilmu selama berada di dalam maupun di luar kelas.
7. Bapak / Ibu guru serta Karyawan di SMA Negeri 2 Wates terkhusus Ibu Florentina N, S.Pd, M.Si selaku Wakil Kepala Humas yang juga telah membantu dan berkenan untuk membimbing dan membagi ilmu selama kegiatan PPL.
8. Rekan seperjuangan PPL UNY 2016 dan kakak PPG SM3T di SMA Negeri 2 Wates atas bantuan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama.
9. Peserta didik SMA Negeri 2 Wates, khususnya kelas X IPS 1 dan 2 tahun ajaran 2016/2017 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan penyusunan laporan PPL ini.

Selain itu penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Wates, penulis juga berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Wates, September 2016

Penulis

Faidatun Ni'mah

NIM. 13405241001

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan & Rancangan kegiatan PPL.....	5

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL.....	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
Daftar Pustaka	17

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 2 Wates
3. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Wates
5. Program Tahunan dan Program Semester
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
8. Soal Ulangan Harian
9. Kunci Jawaban Ulangan Harian
10. Anbuso
11. Penilaian Hasil Belajar Siswa
12. Daftar Hadir Peserta Didik
13. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
14. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
15. Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN INDIVIDU PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN SMA NEGERI 2 WATES

Faidatun Ni'mah
13405241001
Pendidikan Geografi

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk program untuk mahasiswa dalam bidang pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia sekolah/lembaga. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh mahasiswa ketika di dunia kampus agar dikembangkan oleh mahasiswa dan diterapkan kepada siswa di sekolah. Adapun tujuannya adalah sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 bertempat di SMA Negeri 2 Wates dan mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal dengan 8 kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Program mengajar yang dilakukan bervariasi, yaitu menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, permainan dan presentasi. Hasil dari kegiatan PPL yaitu praktik mengajar di dua kelas yaitu X IPS 1, dan X IPS 2 dengan 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan administrasi sekolah seperti perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci : *Mahasiswa PPL, UNY 2016, SMA Negeri 2 Wates*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 2 Wates yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi pembelajaran dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan rencana pelaksanaan kegiatan PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 2 Wates :

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional

hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional. SMA Negeri 2 Wates sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No.1 Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Wates

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 Wates memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

MISI :

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

3. Guru

SMA Negeri 2 Wates memiliki 39 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Wates minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Wates sudah memenuhi standar kriteria.

4. Siswa

SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 2 Wates seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	31
X IIS 1	33
X IIS 2	31
XI MIA 1	23
XI MIA 2	24
XI MIA 3	24
XI MIA 4	24
XI IIS 1	24
XI IIS 2	22
XI IIS 3	20
XII MIA 1	20
XII MIA 2	27
XII MIA 3	27
XII MIA 4	27
XII IIS 1	23
XII IIS 2	32
Jumlah	476

5. Fasilitas

SMA Negeri 2 Wates merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di JL. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates. Lokasi tersebut berada di tengah permukiman warga dan dekat dengan instansi pemerintah seperti kelurahan, serta dekat dari jalan raya namun suasana belajar relative tenang. Lokasi SMA Negeri 2 Wates relative mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dari jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota.

SMA Negeri 2 Wates merupakan sebuah instansi pendidikan yang secara structural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 Wates sebagai sebuah instansi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar

mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 2. Ruangan dan Fasilitas SMA Negeri 2 Wates

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	20 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Koperasi	1 Ruang
9	Gudang	1 Ruang
10	Masjid	1 Ruang
11	Kantin	2 Ruang
12	Ruang Osis	1 Ruang
13	Kamar Mandi Guru	4 Ruang
14	Kamar Mandi Siswa	8 Ruang
15	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16	Pos Penjagaan	1 Ruang
17	Lapangan Basket	1
18	Lapangan Upacara	1
19	Lapangan Futsal	1
20	Hall/ Pendopo/ Joglo	1

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

6. Program Pendidikan dan Pelaksanaannya

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2015/2016 hingga saat ini SMA Negeri 2 Wates telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, dan XII.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Wates. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari senin, selasa, rabu, kamis, dan saptu berlangsung mulai pukul 06.40 – 13.45 WIB, sedangkan untuk hari jumat berlangsung mulai pukul 06.40 – 11.40 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

SMA Negeri 2 Wates mempunyai 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2.
- 2) Kelas XI berjumlah 6 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, dan XI IIS 2.
- 3) Kelas XII berjumlah 6 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IIS 1, dan XII IIS 2.

c. Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimasukkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Wates antara lain: pramuka, Tonti, Olahraga (Voli, basket, dan sepak bola). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman di luar proses pembelajaran yang formal.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik

adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Peserta PPL juga diikutsertakan dalam *workshop* implementasi Kurikulum 2013, serta materi lainnya yang menunjang kegiatan PPL di sekolah

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

. Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan terhitung mulai bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa, Agenda Guru, Prota, Prosem.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Pelaksanaan PPL. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 menit sampai 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 2 WATES. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 WATES.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitik beratkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 WATES. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik diluar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.

c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.

d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).

e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.

- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekati ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi peserta didik digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi peserta didik bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan diakhiri tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam 7 pertemuan pembelajaran teori. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut yaitu dari hari kamis dan jumat untuk kelas X (X IIS 1 dan X IIS 2).

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

X IIS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Pengetahuan dasar Geografi, (definisi geografi, ilmu penunjang geografi, konsep dasar geografi) • Evaluasi(penilaian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas X; • Peserta didik mencatat silabus • Diskusi kelompok • Presentasi

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan tugas mandiri

Tabel 5. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran
X IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Pengetahuan dasar Geografi (definisi geografi, ilmu penunjang geografi, konsep dasar geografi) • Evaluasi (penilaian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas XI; • Peserta didik mencatat silabus • Diskusi kelompok • Presentasi • Mengerjakan tugas mandiri

2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013 ini terdapat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek afektif atau sikap (mencakup sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif atau pengetahuan, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi ini telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu tiga kali tugas kelompok, satu kali tugas individu dan satu kali ulangan harian.

Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan. Sedangkan peserta didik yang telah lulus diminta melakukan pengayaan atau melanjutkan ke Bab berikutnya.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan skor A, B, C, dan D. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan menggunakan skor dengan rentang angka 0-100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 70,00. Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan uraian atau *essay*. Yaitu 30 soal pilihan ganda dan 5 soal *essay*. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam Lampiran.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Picket Jaga Loby

Picket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Pendampingan Tonti

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan–hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*. Seperti memperbanyak games atau permainan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2016*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2016. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Faidatun Ni'mah PUKUL :

NO. MAHASISWA : 13405241001 TEMPAT OBSERVASI: SMAN 2 WATES

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI : Fis./P. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Keadaanya baik dan layak pakai	
	b. Keadaan gedung	Baik, kokoh dan layak huni	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Baik, lumayan lengkap, di butuhkan perawatan lebih intensif.	
	d. Keadaan personalia	Baik.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Baik	
	f. Penataan ruang kerja	sudah baik, namun perlu di tata ulang agar lebih nyaman dlm KBM	
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja		
	b. Program kerja lembaga		
	c. Pelaksanaan kerja		
	d. Iklim kerja antar personalia		
	e. Evaluasi program kerja		
	f. Hasil yang dicapai		
	g. Program pengembangan		
	h. Aspek lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

Yogyakarta,

Mahasiswa,

Faidatun Ni'mah

NIP. : _____

NIM : 13405241001



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Faidatun Ni'mah PUKUL :

NO. MAHASISWA : 13A052A1001 TEMPAT PRAKTIK : SMAN 2 WATES

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI : P. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Sekolah SMAN 2 WATES * dalam Proses Pembela- saran menggunakan sistem kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus di buat dim jam 1 tahun, dan di sampaikan Kpd siswa sebelum penjelasan materi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP di buat sebelum panduan saat guru mengajar. RPP harus ada ketika guru mau mengajar.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dgn cara memberi salam, dan kemudian melakukan Prerene
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan jelas.
	3. Metode pembelajaran :	Tanya jawab, diskusi dan evaluasi
	4. Penggunaan bahasa	Dalam penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu ketika proses pembelajaran sudah tepat.
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media PPT dan video
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi dan menggunakan soal yg berkaitan dgn ma- teri.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pembelajaran dgn kesimpulan dan doa peserta kelas.	
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ketika di dalam proses pembelajaran masih terda- pat beberapa siswa yang ang sendiri dan tidak memperha- tikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa SMAN 2 WATES - baik, ramah dan sopan.

Yogyakarta,

Guru Pembimbing

NIP. :

Mahasiswa,

Faidatun Ni'mah
NIM : 13A052A1001



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 WATES
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. WAHID HASIM
 NAMA MHS. : Faidatur Ni'mah
 NOMOR MHS. : 134052A1001
 FAK/JUR/PRODI : FIS / P. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah baik dan layak digunakan untuk proses KBM	
2	Potensi siswa	Siswa di SMAN 2 WATES aktif untuk mengikuti lomba dan ekstrakurikuler.	
3	Potensi guru	Guru yang ada di SMAN 2 WATES sudah baik dan sudah memenuhi kriteria yg ada.	
4	Potensi karyawan		
5	Fasilitas KBM, media	Tafelma elim KBM sudah baik, terdapat LCD dan alat peraga serta lab fisik.	
6	Perpustakaan	Terdapat perpustakaan dgn di fungsikan fasilitas baik, tetapi koleksi buku kurang.	
7	Laboratorium	Laboratorium di SMAN 2 WATES sudah baik dan alatnya sudah lumayan lengkap.	
8	Bimbingan konseling	BK di SMAN 2 WATES mempunyai peran yang bagus ketika siswa ada kendala bisa langsung berdiskusi	
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler di sekolah sudah berjalan dan dikelola dgn baik.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	SMAN 2 WATES terdapat osis dan yang masih dikelola dgn baik dan berkembang	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat UKS dan dikelola dengan baik, dan terdapat fasilitas yg memadai	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
14	Karya Ilmiah oleh Guru		
15	Koperasi siswa	Tidak terdapat koperasi siswa	
16	Tempat ibadah	Di SMAN 2 WATES, sudah terdapat masjid dan kondisi baik.	
17	Kesehatan lingkungan	SMAN 2 WATES sangat menjaga kebersihan lingkungan, karena didukung dgn adanya bakul kebon.	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

NIP. :

Yogyakarta,

Mahasiswa

Faidatur Ni'mah

NIM : 134052A1001



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 WATES NAMA MHS. : Faidatur Ni'mah
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. WAHID HASIM NOMOR MHS. : 134052A1001
 FAK/JUR/PRODI : Fis / P. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah baik dan layak digunakan untuk proses KBM	
2	Potensi siswa	Siswa di SMAN 2 WATES aktif untuk mengikuti lomba dan ekstrakurikuler.	
3	Potensi guru	Guru yang ada di SMAN 2 WATES sudah baik dan sudah memenuhi kriteria yg ada.	
4	Potensi karyawan		
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas alat KBM sudah baik, terdapat LCD dan alat peraga serta lab fisik.	
6	Perpustakaan	Terdapat perpustakaan dgn di fungsikan fasilitas baik, tetapi koleksi buku kurang.	
7	Laboratorium	Laboratorium di SMAN 2 WATES sudah baik dan alatnya sudah lumayan lengkap.	
8	Bimbingan konseling	BK di SMAN 2 WATES mempunyai peran yang bagus ketika siswa ada kendala bisa langsung berdiskusi	
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstrakurikuler di sekolah sudah berjalan dan dikelola dgn baik.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	SMAN 2 WATES terdapat osis dan yang masih dikelola dgn baik dan berkembang	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat UKS dan dikelola dengan baik, dan terdapat fasilitas yg memadai	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
14	Karya Ilmiah oleh Guru		
15	Koperasi siswa	Tidak terdapat koperasi siswa	
16	Tempat ibadah	Di SMAN 2 WATES, sudah terdapat masjid dan kondisi baik.	
17	Kesehatan lingkungan	SMAN 2 WATES sangat menjaga kebersihan lingkungan, karena didukung dgn adanya bakul kebon.	
18	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

NIP. :

Yogyakarta,

Mahasiswa

Faidatur Ni'mah

NIM : 134052A1001



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : PUKUL :

NO. MAHASISWA : TEMPAT PRAKTIK :

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
12. Menutup pelajaran		
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Yogyakarta,

Instruktur

Mahasiswa

Faidatun Ni'mah

NIM : B4052A1001

NIP. : _____



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : PUKUL :

NO. MAHASISWA : TEMPAT PRAKTIK :

TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	
12. Menutup pelajaran		
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	

Yogyakarta,

Instruktur

Mahasiswa

Faidatur Ni'mah

NIM : B4052A1001

NIP. : _____

**AGENDA MENGAJAR MAHASISWA PPL
PENDIDIKAN GEOGRAFI
TAHUN 2016**

N O	TANGGAL	KELAS	JAM KE	MATERI
1.	Kamis 28 juli 2016	X IPS 2	1 - 3	Konsep dasar geografi
2.	Jumat 29 juli 2016	X IPS 1	4 - 6	Konsep dasar geografi
3	Saptu 30 juli 2016	XII IPS 1	4 - 6	Interpretasi Citra
		XI IPS 2	7 - 8	Flora dan fauna di dunia
4	Kamis 04 agustus 2016	X IPS 2	4 - 6	Prinsip geografi
5	Jumat 05 agustus 2016	X IPS 1	4 - 6	Prinsip geografi
6	Kamis 11 agustus 2016	X IPS 2	4 - 6	Pendekatan geografi
7	Jumat 12 agustus 2016	X IPS 1	4 - 6	Pendekatan geografi
8	Kamis 19 agustus 2016	X IPS 2	4 - 6	UH 1 dan dasar-dasar pemetaan
9	Jumat 19 agustus 2016	X IPS 1	4 - 6	UH 1 dan dasar-dasar pemetaan
10	Kamis 25 agustus 2016	X IPS 2	4 - 6	Dasar-dasar pemetaan
11	Jumat 26 agustus 2016	X IPS 1	4 - 6	Dasar-dasar pemetaan
12	Kamis 01 September 2016	X IPS 2	4 - 6	Dasar-dasar penginderaan jauh
13	Jumat 02 september 2016	X IPS 1	4 - 6	Dasar-dasar penginderaan jauh
14	Kamis 08 september 2016	X IPS 2	4 - 6	Dasar-dasar sistem informasi geografi
15	Jumat 09 september 2016	X IPS 1	4 - 6	Dasar-dasar sistem informasi geografi

Wates September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Rudiwati, M.Si

Faidatun Ni'mah

NIP. 19600711 198110 2 001

NIM 13405241001



MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 2 WATES
Jalan Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo

Nama sekolah/lembaga : SMAN 2 Wates

Nama Mahasiswa : Faidatun Nimah

Alamat sekolah/lembaga : Jalan Wahid Hasyim, Bendungan,
Wates, Kulon Progo

No Mahasiswa : 13405241001

Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Geografi/P.Geografi

Guru Pembimbing : Dra. Rudiwati, M.Si

Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si


No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu								Jumlah Jam	
		Juni		July		Agustus			September		
		IV	III	IV	I	II	III	IV	I		II
1	Memandu PLS										
	a. Persiapan	2									2
	b. Pelaksanaan		15								15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2									2
2	Pembelajaran Kurikulum (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi		1	1	1	1	1	1	1		7
	2) Mengumpulkan materi		3	2	3	3	3	2	3		19

Wates, September 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah




Sri Utami P. M.Pd
NIP. 196506151988032020

Dosen Pembimbing Lapangan




Dr. Dyah Respati S. S., M.Si
NIP. 19650225 20000 32 001

Guru Pembimbing



Dra. Rudiwati, M.Si
NIP: 19600711 198110 2 001

Praktikan PPL



Faidatun Nimah
NIM. 13405241001

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 WATES

JULI 2016

AHAD						
SENIN						
SELASA						
RABU						
KAMIS						
JUM'AT						
SABTU						

AGUSTUS 2016

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016

4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			

OKTOBER 2016

3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			

NOVEMBER 2016

6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24				
11	18	25				

DESEMBER 2016

4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			

JANUARI 2017

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

FEBRUARI 2017

6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24				
11	18	25				

MARET 2017

6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			
10	17	24	31			
11	18	25				

APRIL 2017

2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

MEI 2017

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017

4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
8	15	22	29			
9	16	23	30			

KETERANGAN:

1. 1-9 Juli 2016	Libur Semester 2 (Kenaikan Kelas T.A.2015/2016)	10. 14 - 16 Desember 2016	PORSENITAS	37. 14 April 2017	Libur Wafat Yesus Kristus
2. 6 - 7 Juli 2016	Hari Raya Idul Fitri 1437 H	20. 20 - 23 Desember 2016	Study Tour (Ada PLH)	38. 17-20 & 24-25 April 2017	UN Susulan (CBT)
3. 11 - 16 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri 1437 H	21. 17 Desember 2016	Pembagian Raport Semester 1	39. 21 April 2017	Hari Kartini (Ada PLH)
4. 18 - 20 Juli 2016	Hari Pertama Masuk Sekolah	22. 19 - 31 Desember 2016	Libur Semester 1	40. 24 April 2017	Libur Iera' M'raj Nabi Muhammad SAW
5. 18 - 20 Juli 2016	Pengamatan Lingkungan Sekolah (Ada PLH)	23. 25 Desember 2016	Hari Raya Natal	41. 1 Mei 2017	Libur Hari Buruh Nasional
6. 17 Agustus 2016	HUT Kemerdekaan RI	24. 31 Desember 2016	Tahun Baru 2017	42. 2 Mei 2017	Hardiknas
7. 22 Agustus 2016	Mulai Les Semua Ekstrakurikuler	25. 1 Januari 2017	Awal Semester Genap	43. 11 Mei 2017	Libur Hari Raya Wafat
8. 1 September 2016	Mulai Les Tambahan Pelajaran Kelas XI dan XII	26. 2 Januari 2017	Ujian Praktek	44. 11 - 13 Mei 2017	Camping (Ada PLH)
9. 12 September 2016	Hari Raya Idul Adha 1437 H	27. 30 Jan. - 4 Februari 2017	TPHBS Kabupaten	45. 25 Mei 2017	Penilaian Akhir Tahun
10. 19 - 24 September 2016	Penilaian Harian Bersama (UTS) Semester 1	28. 13 - 17 Februari 2017	TPHBS Sekolah	46. 1 - 8 Juni 2017	Remidi/ Pengayaan (Ada PLH)
11. 28 - 29 September 2016	Remidi/ Pengayaan (Ada PLH)	29. 28 Februari - 4 Maret 2017	TPHBS Kabupaten	47. 9 - 16 Mei 2017	Libur Kenaikan Isa Almasih
12. 2 Oktober 2016	Tahun baru Hijrah 1438 H	30. 28 Februari - 4 Maret 2017	Penilaian Harian Bersama Semester 2	48. 12 - 15 Mei 2017	Pembagian Raport Semester 2
13. 9 Oktober 2016	ULANG TAHUN SMA N 2 WATES (Ada PLH)	31. 6 - 9 Maret 2017	Remidi/ Pengayaan (Ada PLH)	49. 17 Juni 2017	Libur Ramadhan
14. 15 - 20 November 2016	PERSAMI (Ada PLH)	32. 12 Februari 2017	PKL Kelas XI (Ada PLH)	50. 19 - 24 Juni 2017	PORSENITAS
15. 29 November 2016	Libur Han Guru Nasional	33. 13 - 16 Maret 2017	TPHBS Provinsi	51. 25 - 26 Juli 2017	Hari Raya Idul Fitri 1438 H
16. 1 - 8 Desember 2016	Penilaian Akhir Semester (UAS) Semester 1	34. 20 - 28 Maret 2017	Ujian Sekolah	52. 27 Juni - 1 Juli 2017	Libur Idul Fitri
17. 9 - 16 Desember 2016	Remidi/ Pengayaan (Ada PLH)	35. 28 Maret 2017	Libur Hari Raya Nyepi	53. 3 - 15 Juli 2017	Libur Semester 2
18. 12 Desember 2016	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW	36. 28 dan 10 - 11 April 2017			

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS/SEMESTER : X/1 IIS

TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

SEMESTER 1

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyak pekan dalam satu semester

NO	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tidak Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evauasi Bersama
1	Juli	5	3 (2libur semester+idul fitri+MOS)	2	0
2.	Agustus	4	0	4	0
3.	September	5	0	4	2 (1 UTS , 1 rmd)
4.	Oktober	4	0	4	0
5.	November	4	0	4	1 (UAS)
6.	Desember	4	2(1 porsenitas + 1 linur semester	0	2 (UAS + 1 remedial)
Jumlah		26	5	18	5

2. Banyaknya pekan tidak efektif : 8 pekan
3. Banyaknya pecan efektif pembelajaran + UH : 18 pekan
4. Banyaknya jam efektif pembelajaran + UH: 18×5 : 90 jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi bersama + remidi 5×3 : 15 jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembelajaran + Ulangan Harian	90 jam pelajaran
2.	Ulangan Tengan Semester	3 jam pelajaran
3.	Ulangan Ahir Semester	3 jam pelajaran
4.	Remidi/pengayaan	3 jam pelajaran
	Jumlah	99 jam pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	12
3.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Geografi 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian geografi 3.1.1.2 Mendeskripsikan ruang lingkup geografi 3.1.1.3 Menjelaskan ilmu penunjang geografi 3.1.1.4 Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi disekitar lingkungan tempat tinggal	3
3.1.2 Konsep Dasar Esensial Geografi 3.1.2.1 Menyebutkan dan menjelaskan 10 konsep esensial geografi 3.1.2.2 Mengidentifikasi 10 konsep geografi yang ada di sekitar sekolah dan di sekitar tempat tinggal	3
3.1.3 Objek Studi dan Prinsip Geografi 3.1.3.1 Menjelaskan 2 objek stidi geografi 3.1.3.2 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi 3.1.3.3 Menganalisis penerapan prinsip-prinsip geografi dalam	3

kehidupan sehari-hari	
3.1.4 Pendekatan dan Aspek Geografi	
3.1.4.1 Menyebutkan dan menjelaskan pendekatan geografi	
3.1.4.2 Menganalisis penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari	3
3.1.4.3 Mengidentifikasi aspek-aspek geografi	
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	3
4.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Geografi	
4.1.1.1 Memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk narasi tentang fenomena geografi di lingkungan tempat tinggal	1
4.1.2 Konsep dasar esensial dan Objek Studi Geografi	
4.1.2.1 Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku.	1
4.1.3 Prinsip, Pendekatan dan Aspek Geografi	
4.1.3.1 Membuat narasi mengenai prinsip-prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku.	1
ULANGAN HARIAN 1	1
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (SIG)	12
3.2.1 Dasar-dasar Peta dan Pemetaan,	
3.2.1.1 Menjelaskan Pengertian Peta	
3.2.1.2 Mendeskripsikan Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta	3
3.2.1.3 Menjelaskan Unsur-unsur Peta	
3.2.1.4 Menjelaskan Penggolongan Peta	
3.2.2 Dasar-dasar Penginderaan Jauh	3
3.2.2.1 Menjelaskan Pengertian Penginderaan Jauh	

3.2.2.2 Mendiskripsikan Jeni-jenis Komponen Penginderaan Jauh	
3.2.2.3 Mendiskripsikan Jenis-jenis Citra Penginderaan Jauh	
3.2.3 Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi	
3.2.3.1 Menjelaskan Pengertian Sistem Infrmasi Geografi	3
3.2.3.2 Menjeaskan Tahapan Kerja Sistem Informasi Geografi	
3.2.3.3 Mendiskripsikan Komponen Sistem Informasi Geografi	
4.2 Membuat peta tematik wilayah Provinsi dan atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi	3
4.2.1 Deskripsi,Fungsi, Unsur dan Penggolongan Peta	
4.2.1.1 Memiliki keterampilan mengolah data dan informasi menjadi sebuah peta	1
4.2.1 Deskripsi, komponen dan jenis citra Penginderaan Jauh	1
4.2.1.1 Memiliki keterampilan dan mampu menginterpretasi citra	
4.2.3 Deskripsi, Tahapan kerja dan Komponen Sistem Informasi Geografi	1
4.2.3.1 Membuat peta parawisata yang ada di wilayah tempat tinggal	
ULANGAN HARIAN 2	2
3.3 Memahami langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	12
3.3.1 Sifat studi Geografi	
3.3.1.1 Mengidentifikasi sifat studi geografi dalam langkag-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	3
3.3.1.2 Menganalisis sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	
3.3.2 Metode analisis geografi	
3.3.2.1 Menjelaskan tujuan penelitian geografi	
3.3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi	3
3.3.2.3 Mengidentifikasi teknik menulis karya ilmiah geografi	
3.3.2.4 Menganalisis publikasi penelitian geografi dalam bentuk makalah dan peta	

3.3.3 Publikasi hasil penelitian geografi	
3.3.3.1 Menjelaskan persyaratan penulisan laporan penelitian geografi	
3.3.3.2 Mengidentifikasi teknik menulis karya ilmiah geografi	3
3.3.3.3 Menganalisis publikasi penelitian geografi dalam bentuk makalah dan peta	
4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video	3
4.3.1 Sifat Studi geografi	
4.3.1.1 Menyajikan contoh penerapan sifat studi geografi dalam bentuk kliping	1
4.3.2 Metode analisis geografi	
4.3.2.1 Menyajikan penerapan langkah – langkah penelitian geografi dalam bentuk karya tulis ilmiah dan di sertai peta.	1
4.3.3 Publikasi hasil penelitian geografi	
4.3.3.1 Membuat penelitian geografi dalam bentuk makalah sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan makalah.	1
ULANGAN HARIAN 3	2
3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	12
3.4.1 Pengertian jagat raya, bentuk-bentuk galaksi dan teori-teori asal mula jagat raya	
3.4.1.1 Mendeskripsikan pengertian jagat raya	
3.4.1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk galaksi	3
3.4.1.2 Menjelaskan teori-teori asal mula jagat raya	
3.4.1.4 Menganalisis kritik terhadap teori asal mula jagat raya	
3.4.2 Pengertian tata surya, planet, Komet dan Meteor	
3.4.2.1 Mendeskripsikan pengertian tata surya	
3.4.2.2 Menganalisis hipotesis terjadinya bumi dan tata surya	3
3.4.2.3 Mengidentifikasi bagian-bagian matahari	
3.4.2.4 Menjelaskan hukum-hukum tentang planet	

<p>3.4.2.5 Mengklasifikasikan planet berdasarkan letak dan komposisi materi penyusunnya</p> <p>3.4.2.6 Mengidentifikasi bagian-bagian komet</p> <p>3.4.2.7 Mengungkapkan kembali pengertian meteor</p>	
<p>3.4.3 Gerhana Bulan dan Gerhana Matahari</p> <p>3.4.3.1 Menganalisis proses peredaran bulan</p> <p>3.4.3.2 Mendeskripsikan sebab terjadinya gerhana</p> <p>3.4.3.3 Menganalisis sebab terjadinya gerhana bulan</p> <p>3.4.3.4 Menjelaskan macam-macam gerhana bulan</p> <p>3.4.3.5 Menganalisis sebab terjadinya gerhana matahari</p> <p>3.4.3.6 Menjelaskan macam-macam gerhana matahari</p>	3
<p>3.4.4 Gerak rotasi dan revolusi bumi, dan mendeskripsikan pengertian rotasi bumi</p> <p>3.4.4.1 Menganalisis akibat-akibat rotasi bumi</p> <p>3.4.4.2 Mengidentifikasi bukti-bukti rotasi bumi</p> <p>3.4.4.3 Mendeskripsikan pengertian revolusi bumi</p> <p>3.4.4.4 Menganalisis akibat-akibat revolusi bumi</p> <p>3.4.4.5 Mengidentifikasi bukti-bukti revolusi bumi</p>	3
<p>4.4 Menyajikan karakteristik planet bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, foto, dan atau video</p>	3
<p>4.4.1 Pengertian jagat raya, bentuk-bentuk galaksi dan teori-teori asal mula jagat raya</p> <p>4.4.1.1 Menayangkan video teori asal mula jagat raya (teori big bang)</p>	1
<p>4.4.2 Pengertian tata surya, planet, komet dan meteor</p> <p>4.4.2.1 Membuat suatu media pembelajaran system tata surya dalam bentuk gambar</p>	1
<p>4.4.3 Gerhana bulan, gerhana matahari, gerak rotasi, dan revolusi bumi</p> <p>4.4.3.1 Menceritakan kembali peristiwa gerhana bulan atau gerhana matahari dalam bentuk artikel</p> <p>4.4.3.2 Membuat peper tentang peristiwa pengaruh rotasi atau revolusi</p>	1

bumi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari	
ULANGAN TENGAH SEMESTER	3
3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	12
3.5.1 Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer 3.5.1.1 Mendeskripsikan Pengertian Litosfer 3.5.1.2 Mendeskripsikan lapisan bumi 3.5.1.3 Mendeskripsikan jenis batuan penyusun kulit bumi (jenis-jenis batuan beku, batuan sedimen, dan sedimen metamorf). 3.5.1.4 Mendeskripsikan pemanfaatan batuan penyusun litosfer.	2
3.5.2 Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan 3.5.2.1 Mendeskripsikan pengertian Tektonisme 3.5.2.2 Mendeskripsikan jenis-jenis gerak tektonik	1
3.5.3 Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan 3.5.3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis tenaga yang mengubah bentuk permukaan bumi. 3.5.3.2 Mendeskripsikan pengertian gejala vulkanisme 3.5.3.3 Mendeskripsikan jenis-jenis gunung api 3.5.3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis bahan-bahan hasil aktivitas vulkanik	2
3.5.4 Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan 3.5.4.1 Mendeskripsikan pengertian gempa bumi 3.5.4.2 Mendeskripsikan jenis-jenis getaran gempa bumi 3.5.4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan intensitasnya 3.5.4.4 Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan penyebabnya	2
3.5.5 Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan 3.5.5.1 Mendeskripsikan pengertian pelapukan 3.5.5.2 Mendeskripsikan jenis-jenis pelapukan	3

<p>3.5.5.3 Mendeskripsikan pengertian Erosi</p> <p>3.5.5.4 Mengklasifikasikan erosi berdasarkan penyebabnya</p> <p>3.5.5.5 Mendeskripsikan pengaruh erosi air terhadap batu-batu yang diangkut, sungai, relief, dan tanah pertanian</p> <p>3.5.5.5 Mendeskripsikan cara-cara pencegahan erosi</p> <p>3.5.5.7 Mendeskripsikan pengertian, factor yang mempengaruhi dan jenis-jenis <i>Mass Wasting</i></p> <p>3.5.5.8 Mendeskripsikan pengertian Pengendapan</p> <p>3.5.5.9 Mengklasifikasikan batuan sedimen berdasarkan tenaga alam, dan tempat pengendapan.</p> <p>3.5.5.10 Mendeskripsikan pengaruh proses eksogen</p>	
<p>3.5.6 Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya</p> <p>3.5.6.1 Mendeskripsikan jenis, factor utama dan proses pembentukan tanah.</p> <p>3.5.6.2 Mendeskripsikan pengertian tanah, karakteristik tanah, pengertian tekstur tanah, factor yang mempengaruhi tekstur tanah, .</p> <p>3.5.6.3 Mendeskripsikan tekstur dan kesuburan tanah</p> <p>3.5.6.4 Mendeskripsikan erosi merusak kesuburan tanah</p> <p>3.5.6.5 Mendeskripsikan jenis-jenis erosi yang di sebabkan oleh air</p> <p>3.5.6.6 Mendeskripsikan usaha menjaga kesuburan tanah dan mengurangi erosi tanah</p> <p>3.5.6.7 Mendeskripsikan klasifikasi henis lahan.</p>	3
<p>4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / atau animasi.</p>	3
<p>4.5.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer, Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan.</p>	1
<p>4.5.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang, Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan dan Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan.</p>	1

4.5.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan, dan Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya.	1
ULANGAN HARIAN 4	1
3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.6.1 Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi 3.6.1.1 Mendeskripsikan pengertian Atmosfer 3.6.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis lapisan atmosfer 3.6.1.3 Mendeskripsikan pemanfaatan atmosfer	2
3.6.2 Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca 3.6.2.1 Mendeskripsikan penyinaran matahari 3.6.2.2 Mendeskripsikan suhu udara 3.6.2.3 Mendeskripsikan tekanan udara 3.6.2.4 Mendeskripsikan pengertian angin, dan kecepatan angina 3.6.2.5 Mendeskripsikan pengertian awan, jenis awan 3.6.2.6 Mendeskripsikan pengertian kelembaban udara, dan pengklasifikasian jenis kelembaban udara 3.6.2.7 Mendeskripsikan pengertian hujan, jenis-jenis hujan	3
3.6.3 Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global 3.6.3.1 Mendeskripsikan factor-faktor yang mempengaruhi iklim 3.6.3.1 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklim 3.6.3.2 Mendeskripsikan pola iklim global	2
3.6.4 Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia 3.6.4.1 Mendeskripsikan curah hujan 3.6.4.2 Mendeskripsikan factor-faktor yang mempengaruhi curah hujan 3.6.4.3 Mendeskripsikan hubungan tipe iklim dan bentang alam 3.6.4.4 Mendeskripsikan pengaruh iklim terhadap kebudayaan	2

3.6.5 Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan	
3.6.5.1 Mendeskripsikan pengaruh iklim dalam keadaan normal	3
3.6.5.2 Mendeskripsikan peristiwa El Nino	
3.6.5.3 Mendeskripsikan peristiwa La Nina	
3.6.5.4 Mendeskripsikan dampak pemanasan global di bumi	
4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / ataupun animasi	3
4.6.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi, dan Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global	1
4.6.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca	1
4.6.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia, dan Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan	1
ULANGAN HARIAN 5	2
3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.7.1 Siklus hidrologi	
3.7.1.1 Mendeskripsikan pengertian hidrosfer	
3.7.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis siklus air	3
3.7.1.3 Mengklasifikasi siklus air berdasarkan gejala meteorologis dan klimatologis	
3.7.2 Karakteristik dan dinamika perairan laut	
3.7.2.1 Mendeskripsikan pengertian oceanografi	
3.7.2.2 Mendeskripsikan pembagian laut menurut zona kedalamannya	
3.7.2.3 Mendeskripsikan pengertian, factor, dan fungsi padang lamun	3
3.7.2.4 Mendeskripsikan pembagian laut menurut letaknya	
3.7.2.5 Mendeskripsikan pembagian laut menurut proses terjadinya	
3.7.2.6 Mendeskripsikan morfologi dasar laut	

3.7.2.7 Mendeskripsikan gerak air laut	
3.7.3 Persebaran dan pemanfaatan biota laut	
3.7.3.1 Mendeskripsikan manfaat wilayah perairan	3
3.7.3.2 Mendeskripsikan pengertian biota laut	
3.7.4 Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai	
3.7.4.1 Mendeskripsikan pengertian konservasi	
3.7.4.2 Mendeskripsikan pengertian sungai, danau, rawa, daerah aliran sungai,	3
3.7.4.3 Mendeskripsikan potensi air permukaan dan air tanah	
4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / animasi	3
4.7.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Siklus hidrologi, dan Karakteristik dan dinamika perairan laut	1
4.7.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Persebaran dan pemanfaatan biota laut	1
4.7.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai	1
ULANGAN AHIR SEMESTER	3
REMIDIAL	3
JUMLAH JAM PELAJARAN +UH	90

Wates, 26 Agustus 2016

Guru Geografi

Mahasiswa PPL

Dra. Rudiwati, M.Si

Faidatun Ni'mah

NIP. 19600711 198110 2 001

NIM. 13405241001

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 2 WATES
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS/SEMESTER : X/1 IPS
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

SEMESTER 1

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyak pekan dalam satu semester

NO	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tidak Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evauasi Bersama
1	Juli	5	3 (2 libur semester+ idul fitri+MOS)	2	0
2.	Agustus	4	0	4	0
3.	September	5	0	4	2 (1 UTS , 1 rmd)
4.	Oktober	4	0	4	0
5.	November	4	0	4	1 (UAS)
6.	Desember	4	2 (1 porsenitas + 1 libur semester)	0	2 (UAS + 1 remedial)
Jumlah		26	5	18	5

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

2. Banyaknya pekan tidak efektif : 8 pekan
3. Banyaknya pekan efektif pembelajaran + UH : 18 pekan
4. Banyaknya jam efektif pembelajaran + UH:18 x 5 : 90 jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi bersama + remidi 5 x 3 : 15 jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembelajaran + Ulangan Harian	90 jam pelajaran
2.	Ulangan Tengah Semester	3 jam pelajaran
3.	Ulangan Akhir Semester	3 jam pelajaran
4.	Remidi/pengayaan	3 jam pelajaran
	Jumlah	99 jam pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar		Alokasi Waktu
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	12
3.1.1	Definisi dan Ruang Lingkup Geografi	3
3.1.1.1	Menjelaskan pengertian geografi	
3.1.1.2	Mendeskripsikan ruang lingkup geografi	
3.1.1.3	Menjelaskan ilmu penunjang geografi.	
3.1.1.4	Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi disekitar lingkungan tempat tinggal	
3.1.2	Konsep Dasar Esensial dan Objek Studi Geografi	3
3.1.2.1	Menjelaskan 10 konsep esensial geografi	
3.1.2.2	Menjelaskan 2 objek studi geografi	
3.1.2.3	Mengidentifikasi keterkaitan konsep esensial geografi dengan fenomena geosfer disekitar tempat tinggal.	
3.1.3	Prinsip, Pendekatan dan Aspek Geografi	3
3.1.3.1	Menjelaskan prinsip-prinsip geografi	
3.1.3.2	Menganalisis penerapan prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari.	
3.1.3.3	Menjelaskan pendekatan geografi	
3.1.3.4	Menganalisis penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari.	

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

3.1.3.5	Mengidentifikasi aspek-aspek geografi	
3.1.4	Pendekatan dan Aspek Geografi	
3.1.4.1	Menyebutkan dan menjelaskan pendekatan geografi	
3.1.4.2	Menganalisis penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari	3
3.1.4.3	Mengidentifikasi aspek-aspek geografi	
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	3
4.1.1	Definisi dan Ruang Lingkup Geografi	
4.1.1	Memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk narasi tentang fenomena geografi di lingkungan tempat tinggal.	1
4.1.2	Konsep Dasar Esensial dan Objek Studi Geografi	
4.1.2.1	Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku	1
4.1.3	Prinsip, Pendekatan dan Aspek geografi	
4.1.3.1	Membuat narasi mengenai prinsip-prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku.	1
	ULANGAN HARIAN I	1
3.2	Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (SIG)	12
3.2.1	Dasar-dasar Peta dan Pemetaan	
3.2.1.1	Menjelaskan Pengertian Peta	
3.2.1.2	Mendeskripsikan Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta	3
3.2.1.3	Menjelaskan Unsur-unsur Peta	
3.2.1.4	Menjelaskan Penggolongan Peta	
3.2.2	Dasar-dasar Penginderaan Jauh	
3.2.2.1	Menjelaskan Pengertian Penginderaan Jauh	
3.2.2.2	Mendiskripsikan Jenis-jenis Komponen Penginderaan Jauh	3
3.2.2.3	Mendiskripsikan Jenis-jenis Citra Penginderaan Jauh	
3.2.3	Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi	
3.2.3.1	Menjelaskan Pengertian Sistem Informasi Geografi	
3.2.3.2	Menjelaskan Tahapan Kerja Sistem Informasi Geografi	3
3.2.3.3	Mendiskripsikan Komponen Sistem Informasi Geografi	
4.2	Membuat peta tematik wilayah Provinsi dan atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi	3
4.2.1	Deskripsi, Fungsi, Unsur dan Penggolongan Peta	
4.2.1.1	Memiliki keterampilan mengolah data dan informasi	1

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

	menjadi sebuah peta	
4.2.2	Deskripsi, komponen dan jenis citra Penginderaan Jauh	
4.2.2.1	Memiliki keterampilan dan mampu menginterpretasi citra	1
4.2.3	Deskripsi, Tahapan kerja dan Komponen Sistem Informasi Geografi	
4.2.3.1	Membuat peta parawisata yang ada di wilayah tempat tinggal	1
ULANGAN HARIAN II		2
3.3	Memahami langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	12
3.3.1	Sifat studi geografi	
3.3.1.1	Mengidentifikasi sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer	3
3.3.1.2	Menganalisis sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer	
3.3.2	Metode analisis geografi	
3.3.2.1	Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi	3
3.3.2.2	Menganalisis unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi	
3.3.3	Publikasi hasil penelitian geografi	
3.3.3.1	Menjelaskan persyaratan penulisan laporan penelitian geografi	3
3.3.3.2	Mengidentifikasi teknik menulis karya ilmiah geografi	
3.3.3.3	Menganalisis publikasi penelitian geografi dalam bentuk makalah	
4.3	Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video	3
4.3.1	Sifat Studi geografi	
4.3.1.1	Menyajikan contoh penerapan sifat studi geografi dalam bentuk kliping	1
4.3.2	Metode analisis geografi	
4.3.2.1	Menyajikan penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk karya tulis ilmiah dan di sertai peta.	1
4.3.3	Publikasi hasil penelitian geografi	
5	Membuat penelitian geografi dalam bentuk makalah sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan makalah.	1
ULANGAN HARIAN III		3

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

Ulangan Tengah Semester	3
Ulangan Akhir Semester	3
Remidial/Pengayaan	3
Jumlah	51

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Rudiwati, M.Si
NIP. 19600711 198110 2 001

Wates, 26 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Faidatun Ni'ah
NIM. 13405241001

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

SEMESTER 2

Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	12
3.5.1 Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer 3.5.1.1 Mendeskripsikan Pengertian Litosfer 3.5.1.2 Mendeskripsikan lapisan bumi 3.5.1.3 Mendeskripsikan jenis batuan penyusun kulit bumi (jenis-jenis batuan beku, batuan sedimen, dan sedimen metamorf). 3.5.1.4 Mendeskripsikan pemanfaatan batuan penyusun litosfer.	2
3.5.2 Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan 3.5.2.1 Mendeskripsikan pengertian Tektonisme 3.5.2.2 Mendeskripsikan jenis-jenis gerak tektonik	1
3.5.3 Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan 3.5.3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis tenaga yang mengubah bentuk permukaan bumi. 3.5.3.2 Mendeskripsikan pengertian gejala vulkanisme 3.5.3.3 Mendeskripsikan jenis-jenis gunung api 3.5.3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis bahan-bahan hasil aktivitas velkanik	2
3.5.4 Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan	2

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

3.5.4.1	Mendeskripsikan pengertian gempa bumi	
3.5.4.2	Mendeskripsikan jenis-jenis getaran gempa bumi	
3.5.4.3	Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan intensitasnya	
3.5.4.4	Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan penyebabnya	
3.5.5	Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan	
3.5.5.1	Mendeskripsikan pengertian pelapukan	
3.5.5.2	Mendeskripsikan jenis-jenis pelapukan	
3.5.5.3	Mendeskripsikan pengertian Erosi	
3.5.5.4	Mengklasifikasikan erosi berdasarkan penyebabnya	
3.5.5.5	Mendeskripsikan pengaruh erosi air terhadap batu-batu yang diangkut, sungai, relief, dan tanah pertanian	3
3.5.5.6	Mendeskripsikan cara-cara pencegahan erosi	
3.5.5.7	Mendeskripsikan pengertian, faktor yang mempengaruhi dan jenis-jenis <i>Mass Wasting</i>	
3.5.5.8	Mendeskripsikan pengertian Pengendapan	
3.5.5.9	Mengklasifikasikan batuan sedimen berdasarkan tenaga alam, dan tempat pengendapan.	
3.5.5.10	Mendeskripsikan pengaruh proses eksogen	
3.5.6	Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya	
3.5.6.1	Mendeskripsikan jenis, faktor utama dan proses pembentukan tanah.	
3.5.6.2	Mendeskripsikan pengertian tanah, karakteristik tanah, pengertian tekstur tanah, factor yang mempengaruhi tekstur tanah.	
3.5.6.3	Mendeskripsikan tekstur dan kesuburan tanah	3
3.5.6.4	Mendeskripsikan erosi merusak kesuburan tanah	
3.5.6.5	Mendeskripsikan jenis-jenis erosi yang di sebabkan oleh air	
3.5.6.6	Mendeskripsikan usaha menjaga kesuburan tanah dan mengurangi erosi tanah	
3.5.6.7	Mendeskripsikan klasifikasi henis lahan.	
4.5	Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / atau animasi.	3
4.5.1	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer, Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan.	1
4.5.2	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang, Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan dan Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan.	1
4.5.3	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan, dan Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya.	1

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

ULANGAN HARIAN 4		1
3.6	Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.6.1	Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi	2
3.6.1.1	Mendeskripsikan pengertian Atmosfer	
3.6.1.2	Mendeskripsikan jenis-jenis lapisan atmosfer	
3.6.1.3	Mendeskripsikan pemanfaatan atmosfer	
3.6.2	Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca	3
3.6.2.1	Mendeskripsikan penyinaran matahari	
3.6.2.2	Mendeskripsikan suhu udara	
3.6.2.3	Mendeskripsikan tekanan udara	
3.6.2.4	Mendeskripsikan pengertian angin, dan kecepatan angin	
3.6.2.5	Mendeskripsikan pengertian awan, jenis awan	
3.6.2.6	Mendeskripsikan pengertian kelembaban udara, dan pengklasifikasian jenis kelembaban udara	
3.6.2.7	Mendeskripsikan pengertian hujan, jenis-jenis hujan	
3.6.3	Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global	2
3.6.3.1	Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi iklim	
3.6.3.2	Mengklasifikasikan jenis-jenis iklim	
3.6.3.3	Mendeskripsikan pola iklim global	
3.6.4	Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia	2
3.6.4.1	Mendeskripsikan curah hujan	
3.6.4.2	Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi curah hujan	
3.6.4.3	Mendeskripsikan hubungan tipe iklim dan bentang alam	
3.6.4.4	Mendeskripsikan pengaruh iklim terhadap kebudayaan	
3.6.5	Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan	3
3.6.5.1	Mendeskripsikan pengaruh iklim dalam keadaan normal	
3.6.5.2	Mendeskripsikan peristiwa El Nino	
3.6.5.3	Mendeskripsikan peristiwa La Nina	
3.6.5.4	Mendeskripsikan dampak pemanasan global di bumi	
4.6	Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan / ataupun animasi	3
4.6.1	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi, dan Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global	1
4.6.2	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca	1
4.6.3	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia, dan	1

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan	
ULANGAN HARIAN 5	2
3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.7.1 Siklus hidrologi	
3.7.1.1 Mendeskripsikan pengertian hidrosfer	
3.7.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis siklus air	
3.7.1.3 Mengklasifikasi siklus air berdasarkan gejala meteorologis dan klimatologis	3
3.7.2 Karakteristik dan dinamika perairan laut	
3.7.2.1 Mendeskripsikan pengertian oceanografi	
3.7.2.2 Mendeskripsikan pembagian laut menurut zona kedalamannya	
3.7.2.3 Mendeskripsikan pengertian, faktor, dan fungsi padang lamun	
3.7.2.4 Mendeskripsikan pembagian laut menurut letaknya	
3.7.2.5 Mendeskripsikan pembagian laut menurut proses terjadinya	
3.7.2.6 Mendeskripsikan morfologi dasar laut	
3.7.2.7 Mendeskripsikan gerak air laut	3
3.7.3 Persebaran dan pemanfaatan biota laut	
3.7.3.1 Mendeskripsikan manfaat wilayah perairan	
3.7.3.2 Mendeskripsikan pengertian biota laut	3
3.7.4 Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai	
3.7.4.1 Mendeskripsikan pengertian konservasi	
3.7.4.2 Mendeskripsikan pengertian sungai, danau, rawa, daerah aliran sungai	
3.7.4.3 Mendeskripsikan potensi air permukaan dan air tanah	3
4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan / animasi	3
4.7.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Siklus hidrologi, dan Karakteristik dan dinamika perairan laut	1
4.7.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Persebaran dan pemanfaatan biota laut	1
4.7.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai	1
Ulangan Harian	3
Ulangan Tengah Semester	3
Ulangan Akhir Semester	3
Remidial/Pengayaan	3
Jumlah	48

	SMA NEGERI 2 WATES	PROGRAM TAHUNAN	Halaman	
			Berlaku mulai	25 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Rudiwati, M.Si
NIP. 19600711 198110 2 001

Wates, 26 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Faidatun Ni'mah
NIM. 13405241001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 WATES
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/ Semester : X (Sepuluh) / 1 (Satu)
 Materi Pembelajaran : Konsep-konsep Geografi
 Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1	Menjelaskan Pengertian Geografi dan Ilmu Penunjang Geografi.
		3.1.2	Sebutkan dan jelaskan 10 konsep-konsep geografi.
		3.1.3	Mendefinisikan Keterkaitan konsep esensial geografi dengan fenomena geosfer disekitar lingkungan sekolah dan tempat tinggal.
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	4.1.1	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari konsep dasar geografi untuk diterapkan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari Menunjukkan perilaku disiplin dan

		4.1.2	tanggungjawab dalam melakukan observasi
		4.1.3	Menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi

C. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian geografi. Mendeskripsikan ruang lingkup geografi. Menjelaskan ilmu penunjang geografi. Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi di sekitar lingkungan tempat tinggal. Memberikan tugas mencari contoh artikel fenomena alam/sosial baik berupa gambar/video yang kemudian dijelaskan dengan menggunakan konsep esensial geografi disesuaikan dengan fenomena yang ada digamabr/video Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok. Menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian geografi. Siswa dapat mendeskripsikan ruang lingkup geografi. Siswa dapat menjelaskan ilmu penunjang geografi. Siswa dapat menganalisis berbagai kajian fenomena geografi di sekitar lingkungan tempat tinggal Siswa dapat membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep geografi dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, buku atau internet. Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok. Siswa dapat menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi.

D. Materi Pembelajaran

1. Ruang Lingkup Geografi

Pengertian Geografi

Geografi berasal dari dua kata yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphien* yang berarti tulisan. Bumi yang dimaksud adalah bumi dan penghuninya. Oleh karena itu, studi geografi berarti mempelajari gejala-gejala di permukaan bumi secara keseluruhan. Berikut ini disajikan beberapa definisi yang saling melengkapi, sehingga diharapkan mampu menyingkap inti masalah atau pokok kajian geografi.

Beberapa definisi geografi menurut beberapa ahli geografi:

- a. *Preston E. James*: Geografi merupakan induk dari ilmu pengetahuan, karena banyak ilmu pengetahuan yang dikaji selalu dimulai dari keadaan bumi.
- b. *Prof. Bintarto* dalam bukunya *Penuntun Geografi Sosial*: Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menguraikan, menerangkan sifat- sifat bumi, menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari ciri khas mengenai bumi dalam ruang dan waktu.
- c. *Ullman* (1954) dalam bukunya *Geography a spatial Interaction* : Geografi adalah interaksi antar ruang.
- d. *Paul Clavel* (1976) : Geografi selalu ingin menjelaskan gejala- gejala dari segi keruangan.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau lingkungan dalam konteks keruangan.dan kewilayahan (Hasil seminar dan lokakarya di Semarang tahun 1988).

2. Ilmu Penunjang Geografi

Cakupan kajian Geografi cukup luas, sehingga memerlukan ilmu penunjang. Untuk memperjelas ruang lingkup geografi, di bawah ini disebutkan beberapa disiplin ilmu yang berkaitan dengan geografi.

- a. Geologi: Ilmu yang mempelajari secara keseluruhan, seperti struktur dan proses perkembangannya bumi.
- b. Geomorfologi: Ilmu yang mempelajari bentuk bentang alam.
- c. Meteorologi: Ilmu yang mempelajari cuaca.
- d. Klimatologi: Ilmu yang mempelajari tentang iklim.
- e. Ilmu Tanah/Pedoser: Ilmu yang mempelajari jenis-jenis tanah .
- f. Hidrologi: Ilmu yang mempelajari air di muka bumi.
- g. Oceanografi: Ilmu yang mempelajari tentang laut.
- h. Geografi Ekonomi: Ilmu yang mempelajari tentang geografi manusia dilihat dari sisi ekonomi.
- i. Geografi Politik: Ilmu yang mempelajari politik dalam kaitanya dengan wilayah.
- j. Geografi Penduduk: Ilmu yang mempelajari tentang penduduk dan kaitanya dengan wilayah.

- k. Biogeografi : Ilmu yang mempelajari penyebaran makhluk hidup secara geografis secara di permukaan bumi
 - l. Ekologi: Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
3. Konsep-konsep geografi

Konsep adalah pengertian-pengertian yang menunjuk pada sesuatu. Konsep esensial suatu bidang ilmu merupakan pengertian-pengertian untuk mengungkapkan atau menggambarkan corak abstrak fenomena esensial dari objek material bidang kajian suatu ilmu. Karena itu, konsep dasar merupakan elemen paling penting dalam memahami fenomena yang terjadi. Dalam geografi dikenali sejumlah konsep esensial.

Menurut *Whiple*, ada 5 konsep esensial geografi yaitu :

- a. Bumi sebagai Planet
- b. Variasi cara hidup
- c. Variasi wilayah alamiah
- d. Makna wilayah bagi manusia
- e. Pentingnya lokasi dalam memahami peristiwa dunia

Di Indonesia mengenal 10 konsep dasar Geografi yang dipakai dalam generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu. Sepuluh konsep esensial tersebut adalah:

a. Konsep Lokasi

Merupakan konsep utama yang telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi. Lokasi dapat dibedakan menjadi 2 bagian :

- a) Lokasi absolute menunjukkan letak yang tetap terhadap sistim grid (jaring) atau sistim koordinat. Lokasi absolute sering dikenal dengan sebutan Letak astronomis
- b) Lokasi relative merupakan lokasi yang dipengaruhi daerah sekitarnya. Lokasi relatif sering dikenal Letak geografi .



b. Konsep Jarak

Merupakan konsep yang berkaitan dengan kehidupan social, ekonomi dan pertahanan. Jarak merupakan faktor pembatas yang bersifat alami, meskipun arti pentingnya bersifat relatif, sejalan dengan kemajuan kehidupan dan teknologi. Jarak terbagi atas :

- a) Jarak Absolut adalah jarak sesungguhnya yang di tarik lurus antara 2 titik
contoh jarak Yogya-Wates 30 KM
- b) Jarak relatif adalah jarak yang didasarkan atas pertimbangan waktu, kemudahan transportasi dan sebagainya.



c. Konsep Keterjangkauan.

Merupakan konsep yang berkaitan dengan kemudahan atau ketersediaan sarana dan prasarana. Aksesibilitas dapat pula dipengaruhi oleh factor budaya di suatu tempat. Faktor adat istiadat dan sikap masyarakat setempat yang sulit untuk menerima pengaruh dari luar, akan dapat menyebabkan suatu tempat menjadi sulit untuk dijangkau. Contohnya transportasi dan komunikasi



d. Konsep Pola.

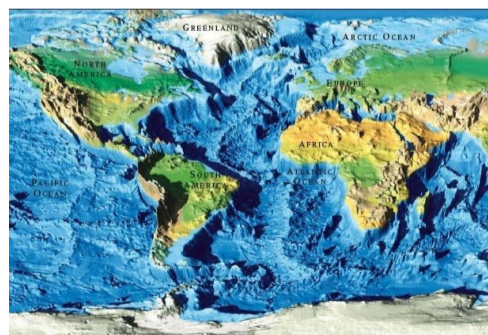
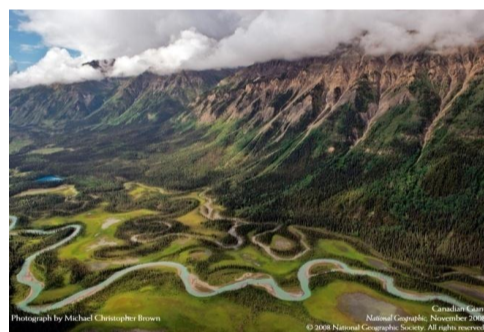
Konsep pola dalam kajian geografi dititik beratkan pada pola keruangan, baik fenomena fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan) maupun fenomena sosial budaya (pemukiman penduduk, persebaran penduduk, mata pencaharian, dan jenis rumah tinggal). Contohnya pola pemukiman yang mengikuti jalan raya.



e. Konsep Morfologi

Merupakan konsep yang menjelaskan bentuk- bentuk rupa bumi atau lahan yang ada kaitanya dengan pengikisan, pengangkatan, pengendapan, dan penurunan lapisan muka bumi. Hal ini menyebabkan perubahan bentuk- bentuk muka bumi seperti muka bumi yang berbentuk pulau- pulau, daratan luas yang memiliki pegunungan dengan lereng- lereng yang tererosi. Contohnya daratan yang terdiri dari pegunungan, lembah dan daratan aluvialnya.

MORFOLOGI



f. Konsep Aglomerasi

Merupakan konsep yang berusaha mengungkap kecenderungan persebaran gejala geografis yang mengelompok pada suatu tempat (pemusatan penduduk). Hal ini disebabkan oleh factor- factor yang menguntungkan seperti penyediaan sarana pra sarana pendidikan (sekolah) sarana kesehatan, atau saran ekonomi.



g. Konsep Nilai Kegunaan.

Nilai suatu tempat mempunyai nilai guna yang berbeda dilihat dari fungsinya. Contoh : Pantai dengan gelombang laut yang tinggi atau besar, memiliki nilai negatif bagi nelayan, karena tidak dapat digunakan untuk berlabuh atau menjala ikan. Sebaliknya pantai tersebut memiliki nilai kegunaan positif bagi wisatawan yang memiliki hobi berselancar seperti di pantai Kuta- Bali.

NILAI KEGUNAAN



h. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Merupakan konsep yang berkaitan dengan hubungan saling ketergantungan antar dua tempat. Contohnya desa dengan kota



i. Konsep Diferensiasi Area.

Konsep yang mengintegrasikan fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain.



j. Konsep Keterkaitan Keruangan.

Konsep yang menunjukkan derajat keterkaitan antar wilayah, baik alam maupun sosial. Contoh: Fauna yang hidup di wilayah beriklim dingin, misalnya beruang kutub, memiliki bulu yang tebal.



E. Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : Scientific
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Alat/Media Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Slide Power Point
 - c. Lembar tugas
 - d. CD Projector
 - e. Papan tulis dan spidol

2. Sumber Pembelajaran

- a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- b. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira
- c. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>(Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan</p> <p>(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran. • Guru melakukan presensi peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan materi secara singkat 10 konsep - konsep geografi. • Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi. 	20 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(Fase 3) Mengumpulkan data</p> <p>(Fase 4) Pengolahan data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang berangotakan 4 sampai 5 siswa. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi Konsep Geografi yang ditayangkan melalui slide power point. • Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan diskusi. • Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis gambar yang telah di berikan. • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menganalisis gambar yang di berikan secara tertulis dan dipresentasikan. • Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil 	100 menit

(Fase 5) Pembuktian data	diskusi tentang analisis yang telah dibuat.	
Penutup	• Peserta didik menyimpulkan materi tentang 10 konsep - konsep geografi.	15 menit
(Fase 6) Pembuktian	• Guru memberikan pengarahan agar hasil yang telah didiskusikan dikumpulkan.	

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					

9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk penilaian

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
	Sangat bagus	4
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)

Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)

Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)

Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

I. Tugas Mandiri

A. Terstruktur

1. Melakukan pengamatan pada media gambar/video dan menganalisis dengan menggunakan konsep esensial geografi.
2. Presentasi setiap kelompok.

B. Tugas Rumah

Mencari contoh fenomena alam/sosial baik berupa gambar/video kemudian dijelaskan dengan menggunakan konsep esensial geografi disesuaikan dengan fenomena yang ada digamabr/video.

Wates, 29 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Rudiwati, M.Si.
NIP. 19600711 198110 2001

Faidatun Ni'mah
NIM. 13405241001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X IPS 1/1 (Satu)
Materi Pokok : Prinsip Geografi
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1	Menjelaskan pengertian prinsip geografi.
		3.2.2	Menjelaskan 4 macam prinsip geografi.
		3.2.3	Menjelaskan obyek studi geografi.
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	4.2.1	Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, buku atau internet.
		4.2.2	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.
		4.2.3	Menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi.

C. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian prinsip geografi. Menjelaskan 4 macam prinsip geografi. Menjelaskan obyek studi geografi. Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, buku atau internet. Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok. Menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian prinsip geografi. Siswa dapat menjelaskan 4 macam prinsip geografi. Siswa dapat menjelaskan obyek studi geografi. Siswa dapat membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, buku atau internet. Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok. Siswa dapat menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi.

D. Materi Pembelajaran

1. Prinsip Geografi

a. Pengertian Prinsip Geografi

Prinsip Geografi merupakan hal yang menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala, dan masalah geografi. Ketika melakukan pendekatan terhadap objek yang dipelajari, prinsip geografi harus dipelajari.

b. Macam-macam Prinsip Geografi

Prinsip-prinsip geografi ada empat macam, yaitu:

1) Prinsip Persebaran

Prinsip persebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia. Dengan melihat dan menggambarkan berbagai gejala pada peta, hubungannya satu sama lain juga dapat terungkap secara menyeluruh, yang selanjutnya juga akan dapat meramalkannya lebih lanjut.

2) Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala lainnya. Setelah pola persebaran dan fakta geografi dalam ruang terlihat hubungan antar faktor fisik dengan faktor fisik, faktor manusia dengan manusia dan faktor fisik dengan manusia dapat terungkap. Melalui interelasi pengungkapan gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat dilakukan.

3) Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi selain disajikan dengan tulisan dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar dan peta. Deskripsi memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala atau masalah yang dipelajari.

4) Prinsip Korologi

Prinsip korologi adalah gejala, fakta ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau dari persebarannya, interelasinya, interaksinya dalam ruang tertentu karena ruang akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut. Faktor, sebab dan akibat terjadinya suatu gejala dan masalah, selalu terjadi dan tidak dapat dilepaskan dari ruang yang bersangkutan. Ruang ini memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk, karena ruang merupakan kesatuan. Contoh: Dalam pertanian selalu diperhatikan penyebarannya dalam ruang, interelasinya dengan faktor penunjang pertanian, dan interaksi pertanian itu dengan kehidupan pada ruang yang bersangkutan. Dengan demikian karakteristik pertanian tersebut dapat terungkap.

c. Obyek Studi Geografi

Secara umum, objek studi geografi dapat di bedakan menjadi objek material dan objek formal.

1) Objek Material

Semua benda hidup dan benda mati dan manusia yang ada di bumi beserta lingkungannya inilah yang disebut sebagai geosfer.

Geosfer terdiri dari :

- a) *Lithosfer* merupakan lapisan terluar/paling luar (lapisan batuan) bumi.
- b) *Hidrosfer* merupakan suatu lapisan perairan yang ada di bumi yang meliputi air di daratan (baik yang ada di permukaan maupun air tanah) serta air di lautan.
- c) *Atmosfer* merupakan lapisan udara yang menyelimuti bumi.
- d) *Biosfer* merupakan unsur kehidupan non manusia yang ada di bumi, terutama mengenai hewan dan tumbuhan-tumbuhan.
- e) *Anthroposfer* adalah peranan manusia sebagai penghuni bumi terhadap unsur-unsur lain di bumi.

2) Objek Formal

Objek formal studi Geografi berhubungan dengan cara atau pendekatan atau cara menganalisis berbagai objek material. Dalam geografi digunakan analisis keruangan, ekologi dan kewilayahan. Objek formal ini yang membedakan geografi dengan ilmu lainnya.

a) Analisis Keruangan

Analisa keruangan dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu pada suatu wilayah.

b) Analisa Ekologi

Analisa dilakukan dengan cara mengetahui interaksi organisme hidup dan organisme hidup dengan lingkungannya, atau antara suatu organisme hidup dan organisme hidup lain.

c) Analisa Kewilayahan

Kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi. Analisa kewilayahan dilakukan dengan mengetahui perbedaan suatu wilayah dengan wilayah lain. Perbedaan wilayah ini menyebabkan terjadinya interaksi antar wilayah. Untuk itu, perlu diketahui penyebaran fenomena tertentu (analisa keruangan) dan interaksi antara manusia dan lingkungannya (analisa ekologi).

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : Scientific
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Alat/Media Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Slide Power Point
 - c. LCD Projector
 - d. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Pembelajaran
 - a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.
 - c. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.
 - d. I. D. Sobandi. 2014. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan (Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran. Guru melakukan presensi peserta didik. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian prinsip geografi, macam-macam prinsip geografi, dan objek studi geografi. Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi. 	20 menit
Kegiatan Inti (Fase 3) Mengumpulkan data (Fase 4) Pengolahan data (Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi prinsip geografi yang ditayangkan melalui slide power point. Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang berangotakan 4 siswa. Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan diskusi. Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menjelaskan kembali dan memberi contoh mengenai prinsip geografi dan contoh fenomena yang berkaitan dengan objek studi geografi. Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan kembali dan memberi contoh mengenai prinsip geografi dan contoh fenomena yang berkaitan dengan objek studi geografi. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai objek studi geografi dan aspek geografi. 	100 menit
Penutup (Fase 6)	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyimpulkan materi tentang prinsip geografi. Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil 	15 menit

Pembuktian	yang telah didiskusikan dan dipresentasikan.	
------------	--	--

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
 2 = Cukup
 3 = Aktif
 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 1

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk penilaian

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

2. Penugasan

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)

Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)

Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)

Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

I. Tugas Mandiri

A. Terstruktur

1. Melakukan diskusi tentang prinsip geografi dan objek studi geografi yang dikaitkan dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tugas Rumah

Carilah gambar/potret fenomena alam dan sosial, lalu berilah analisisnya dengan menggunakan prinsip geografi!

Wates, 29 Juli 2016

Guru Geografi

Mahasiswa PPL

Dra. Rudiwati, M.Si

NIP. 19600711 198110 2 001

Faidatun Ni'mah

NIM. 13405241001

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SMAN 2 WATES

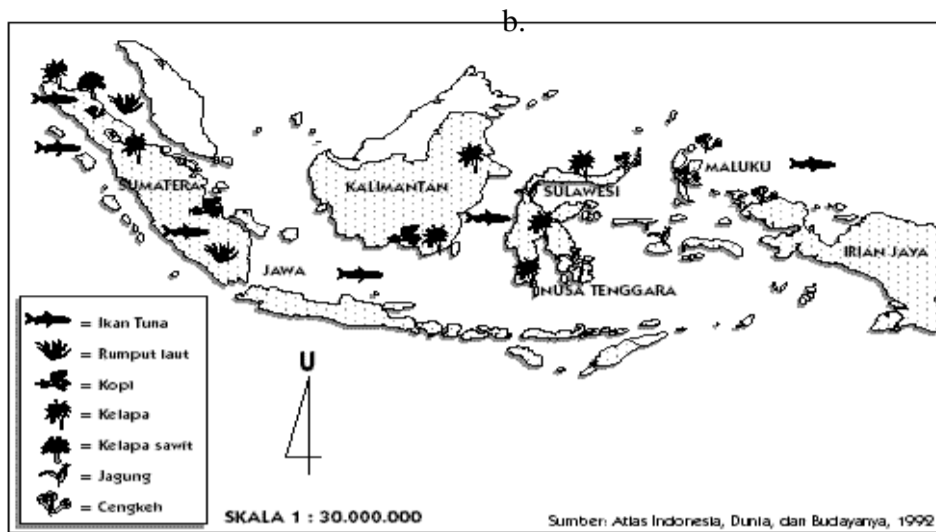
Nama Kelompok: 1.

2.

Melakukan diskusi tentang prinsip geografi dan objek studi geografi yang dikaitkan dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.

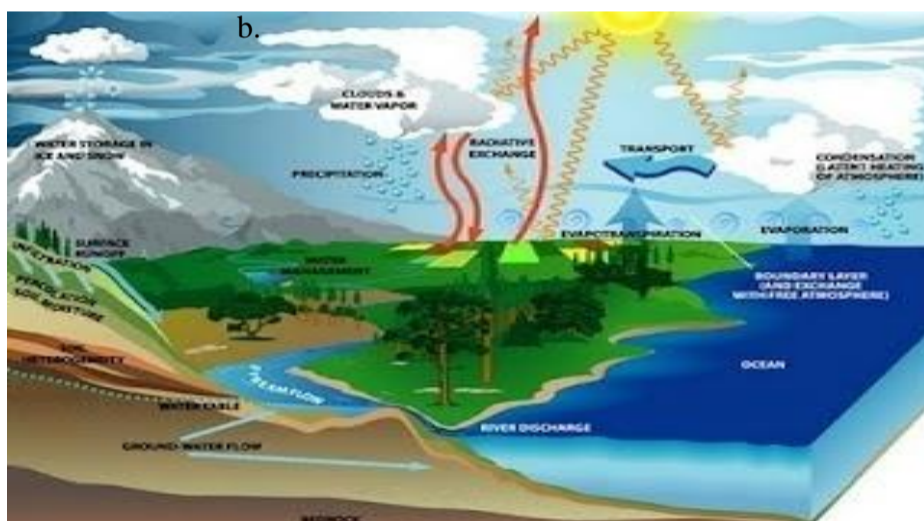
Pos Test

1. Apa yang kamu ketahui tentang gejala geosfer? Sebutkan dan jelaskan contoh dari gejala geosfer!
2. Jelaskan gambar di bawah ini sesuai dengan prinsip geografi!



Gambar 5.4. Persebaran sumber daya alam hayati (hidup) Indonesia.

Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas? Mengapa?



Gambar: Siklus Hidrologi

Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas? Mengapa?

Kunci Jawaban:

1. Gejala geosfer adalah semua benda hidup dan benda mati dan manusia yang ada di bumi beserta lingkungannya. Contoh dari gejala geosfer, yaitu:
 - a. *Lithosfer* merupakan lapisan terluar/paling luar (lapisan batuan) bumi.
 - b. *Hidrosfer* merupakan suatu lapisan perairan yang ada di bumi yang meliputi air di daratan (baik yang ada di permukaan maupun air tanah) serta air di lautan.
 - c. *Atmosfer* merupakan lapisan udara yang menyelimuti bumi.
 - d. *Biosfer* merupakan unsur kehidupan non manusia yang ada di bumi, terutama mengenai hewan dan tumbuhan-tumbuhan.
 - e. *Anthroposfer* adalah peranan manusia sebagai penghuni bumi terhadap unsur- unsur lain di bumi.

2. Prinsip geografi
 - a. Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas adalah distribusi/persebaran karena menunjukkan persebaran sumber daya nabati yang tidak merata di setiap daerah di Indonesia.
 - b. Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas adalah deskripsi karena terjadinya peristiwa hujan bisa dijelaskan/dideskripsikan melalui siklus hidrologi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X IPS 1/1 (Satu)
Materi Pokok : Pendekatan Geografi
Pertemuan ke- : 4 (Empat)
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1	Menjelaskan pengertian pendekatan geografi.
		3.3.2	Menjelaskan 4 (empat) macam pendekatan geografi.
		3.3.3	Menjelaskan pengertian aspek geografi.
		3.3.4	Menjelaskan aspek fisik dan aspek sosial geografi.
		3.3.5	Menjelaskan 5 (lima) macam aspek geografi.
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	4.3.1	Membuat narasi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari.

		4.3.2	Menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
		4.3.3	Mencari berita di surat kabar atau internet kemudian menganalisisnya dengan pendekatan dan aspek geografi.
		4.3.4	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.
		4.3.5	Menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi.

C. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pendekatan geografi. Menjelaskan 4 (empat) macam pendekatan geografi. Menjelaskan pengertian aspek geografi. Menjelaskan aspek fisik dan aspek sosial geografi. Menjelaskan 5 (lima) macam aspek geografi. Membuat narasi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari. Menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Menganalisis berita dari surat kabar atau internet dengan pendekatan dan aspek geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian pendekatan geografi. Siswa dapat menjelaskan 4 (empat) macam pendekatan geografi. Siswa dapat menjelaskan pengertian aspek geografi. Siswa dapat menjelaskan aspek fisik dan aspek sosial geografi. Siswa dapat menjelaskan 5 (lima) macam aspek geografi. Siswa dapat membuat narasi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menganalisis berita dari surat kabar atau

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok. • Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi. 	<p>internet dengan pendekatan dan aspek geografi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok. • Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.
--	---	---

D. Materi Pembelajaran

1. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi adalah metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala atau fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia dan lingkungannya.

Macam-macam Pendekatan Geografi dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

a. Pendekatan Keruangan (*Spatial Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk mengetahui persebaran dalam penggunaan ruang yang telah ada dan bagaimana penyediaan ruang akan dirancang.

Contoh Pendekatan Keruangan:

Pada musim hujan Jakarta banjir, karena Jakarta berada di dataran rendah dan mayoritas bangunannya tinggi (gedung pencakar langit). Selain itu, karena padatnya permukiman, sehingga menyebabkan kurangnya daerah resapan air serta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya.

Pendekatan keruangan dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1) Analisis Pendekatan Topik.

Analisis ini digunakan untuk mengkaji fenomena geografi dari topik tertentu yang menjadi pusat perhatian.

Contoh:

- Wabah penyakit di suatu wilayah dengan cara mengkaji penyebab wabah penyakit, media penyebaran, proses penyebaran, intensitas, dan interelasinya dengan gejala-gejala lain di sekitarnya.
- Pemanasan global yang diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan manusia yang menambah tingkat polutan dalam udara sehingga berpengaruh terhadap perubahan komposisi penyusun atmosfer.



Gambar: Fenomena Polutan Atmosfer

2) Analisis Pendekatan Aktivitas Manusia.

Analisis ini digunakan untuk mengkaji fenomena geografi yang terjadi dari berbagai aktivitas manusia dalam ruang. Kehidupan manusia di manapun ruang dan tempatnya, maka akan beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi ruang.

Contoh:

- a) Hubungan mata pencaharian penduduk dengan persebaran dan interelasinya dengan gejala-gejala geosfer.
- b) Pada ruangan pantai, maka aktivitas manusia sebagai nelayan, tambak udang, garam atau industri berat.
- c) Pada ruangan pegunungan, maka aktivitas manusia sebagai petani, berkebun teh, beternak, perikanan darat, atau daerah wisata alam.



Gambar: Fenomena Aktivitas Manusia

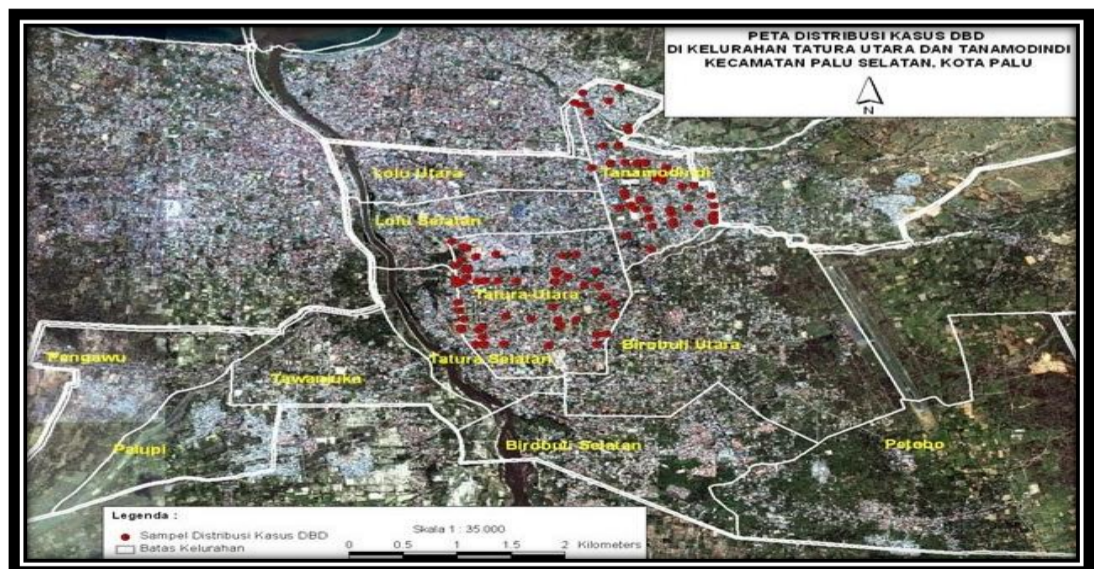
3) Analisis Pendekatan Regional.

Analisis ini digunakan untuk mengkaji suatu gejala geografi dan menekankan pada region sebagai ruang tempat gejala itu terjadi. Region adalah suatu wilayah di permukaan bumi yang memiliki karakteristik tertentu yang khas.

Contoh:

Masalah DBD > wilayah mana?

Berdasarkan penyebarannya, dapat diungkap penyebab DBD > interelasi dan interaksi gejala DBD pada region yang sama.



Contoh: Peta Distribusi Kasus DBD di Palu Selatan

b. Pendekatan Kelingkungan/Ekologi (*Ecological Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya (hubungan antarmakhluk hidup dan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan alamnya).

Contoh Pendekatan Ekologi:

Daerah Jakarta banjir karena hutan di daerah Bogor/puncak terjadi penggundulan hutan. Selain itu, petani di daerah lahan miring pasti akan melakukan kegiatan pertanian dengan sistem terasering.



Gambar: Masalah Banjir di Jakarta

c. Pendekatan Kewilayahan (*Regional Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk mengkaji fenomena geosfer dengan menggunakan pendekatan keruangan dan pendekatan ekologi.

Contoh Pendekatan Kewilayahan:

Untuk mengatasi banjir di Jakarta, Pemda DKI bekerjasama dengan Pemda daerah sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) untuk memperbaiki DAS dan menggalakkan penghijauan.

d. Pendekatan Sistem (*System Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk meninjau gejala atau masalah dari berbagai komponen atau aspek yang membentuk sistem gejala atau masalah tersebut.

Contoh Pendekatan Sistem:

Kitata menelaah suatu jenis pertanian yang kita tetapkan sebagai satu sistem. Jika pertanian kita tetapkan sebagai satu sistem, gejala-gejala yang berhubungan dengan pertanian tadi, kita tetapkan sebagai subsistemnya. Contoh, tanah dengan kesuburannya, keadaan hidrografi dengan distribusi dan fluktuasi airnya, cuaca dengan segala unsur dan perubahannya, manusia dengan segala aktivitasnya, teknologi dengan segala perlengkapannya, dan lain-lain.

2. Aspek Geografi

Aspek geografi adalah aspek yang memiliki cara berpikir yang khas dan berbeda dengan ilmu pengetahuan yang lain, karena geografi menekankan pembahasannya pada aspek-aspek fisik dan sosial dalam hubungan saling ketergantungan.

Macam-macam Aspek Geografi:

- a. Aspek fisik artinya segala yang berhubungan dengan gejala geosfer. Geosfer meliputi gejala litosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer.
- b. Aspek sosial artinya segala yang berhubungan dengan kegiatan manusia secara sosial, ekonomi, dan budaya.

Aspek-aspek Geografi:

- a. Oikumene dan pemukiman

Oikumene adalah bagian dari bumi yang dihuni oleh manusia. Dalam geografi sosial manusia menjadi objek studi, misalnya manusia sebagai penghuni bumi, maka manusia selalu dihubungkan dengan tempat tinggal, sehubungan dengan itu peneliti geografi meneliti mengapa manusia bertempat tinggal di wilayah tersebut, misalnya di dataran rendah, dataran tinggi, dekat pantai, dll.

- b. Persebaran penduduk

Permukaan bumi tidak didiami oleh penduduk secara merata, tugas ahli geografi yang khusus adalah memetakan persebaran tersebut. Hasil sensus penduduk pada tahun tertentu di suatu wilayah dapat dipetakan sehingga seluk beluk kepadatan wilayah dapat terlihat melalui peta. Contohnya, wilayah lembah sungai lebih padat penduduknya daripada sekitarnya sehingga air merupakan faktor utama.

- c. Kepadatan penduduk

Dinyatakan dalam angka satuan jiwa untuk tiap luas wilayah (kepadatan aritmatik) dapat juga dinyatakan dalam satuan jiwa setiap unit luas tanah pertanian. Jelas bahwa geografi ingin menunjukkan secara khusus relasi antara tanah dengan manusia yang memanfaatkannya. Geografi mempelajari sejauh mana tanah sebagai sumber daya alam dieksploitasi agar dapat didiami manusia secara tetap.

- d. Perubahan penduduk

Perbedaan kepadatan penduduk dapat diakibatkan oleh perbedaan dalam hal pertumbuhan penduduk. Contohnya, di wilayah A penduduknya sangat banyak sedangkan di wilayah B penduduknya lebih sedikit daripada wilayah A. Hal tersebut mungkin karena tingkat kelahiran di wilayah A sangat tinggi bila dibandingkan dengan wilayah B.

- e. Migrasi penduduk

Kelebihan penduduk mendorong terjadinya migrasi keluar. Migrasi adalah gerakan penduduk dari wilayah yang satu menuju wilayah lain untuk menempatnya secara permanen. Contoh: penduduk yang pindah dari desa ke kota untuk mencari pekerjaan.

Hal tersebut juga disebut sebagai aspek sosial yang mencakup aksi manusia (kehidupan dan aktivitasnya), di mana manusia mempengaruhi alam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan, perubahan, dan perpindahan manusia merupakan gejala geografi yang terjadi setiap hari.

Ada keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Gejala pada atmosfer menimbulkan perubahan musim sehingga muncul jenis pakaian yang digunakan penduduk.
- b. Gejala pada hidrosfer menimbulkan besar kecilnya air hujan yang turun kemudian mempengaruhi besar kecilnya cadangan air dalam tanah.

Fenomena atau gejala masalah geografi tersebar menempati ruang dan mempunyai keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial serta mempunyai karakteristik tersendiri juga. Sifat dan karakteristik satu tempat berbeda dengan tempat lainnya hal ini disebut juga sebagai perbedaan wilayah atau *areal differentiation*.

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

F. Alat/Media Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Slide Power Point
 - c. Video tentang Pendekatan Geografi
 - d. LCD Projector
 - e. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Pembelajaran
 - a. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.
 - b. I. D. Sobandi. (2014). *Mandiri (Mengasah Kemampuan Diri) Geografi untuk SMA/MA Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
 - c. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
 - d. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keempat: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>(Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan</p> <p>(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran. • Guru melakukan presensi peserta didik. • Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian pendekatan geografi dan aspek geografi serta macam-macam pendekatan geografi dan aspek geografi. • Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi. 	<p>20 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(Fase 3) Mengumpulkan data</p> <p>(Fase 4) Pengolahan data</p> <p>(Fase 5) Pembuktian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi pendekatan geografi yang ditayangkan melalui slide power point. • Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan pendekatan geografi. • Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 4 siswa. • Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok dan pelaksanaan diskusi. • Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menjelaskan keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. • Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk 	<p>100 menit</p>

data	<p>menjelaskan keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. 	
Penutup (Fase 6) Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang prinsip geografi. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu tentang dasar-dasar pemetaan. • Memberi evaluasi. • Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah didiskusikan dan dipresentasikan. 	15 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					

7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)

Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)

Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)

Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

I. Tugas Mandiri

A. Terstruktur

- Melakukan diskusi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta pendekatan geografi disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan salah satu pendekatan geografi beserta contohnya.
- Presentasi setiap kelompok.

B. Tidak Terstruktur

Mencari berita di surat kabar atau internet kemudian menganalisisnya dengan pendekatan dan aspek geografi, dan dilakukan secara kelompok.

Wates, 7 Agustus 2016

Guru Geografi

Mahasiswa PPL

Dra. Rudiwati, M.Si

NIP. 19600711 198110 2 001

Faidatun Ni'mah

NIM. 13405241001

Nama :

No. :

Evaluasi (Post-Test)

SOAL PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, D, atau E!

1. Contoh aspek fisik dalam geografi adalah.....
 - a. Cuaca dan laut
 - b. Politik dan sejarah
 - c. Masyarakat dan galaksi
 - d. Masyarakat dan budaya
 - e. Sejarah dan flora-fauna
2. Contoh aspek sosial dalam geografi adalah.....
 - a. Sungai, laut, dan kota
 - b. Lingkungan, politik, dan industri
 - c. Penduduk, ekonomi, dan laut
 - d. Laut, pegunungan, sumber daya alam
 - e. Ekonomi, politik, dan budaya
3. Contoh faktor fisik yang menentukan produktivitas pertanian dan perkebunan adalah.....
 - a. Jenis tanah, iklim, dan unsur hara
 - b. Iklim, sinar matahari, dan angin
 - c. Lokasi, aksesibilitas, dan curah hujan
 - d. Bentuk medan, curah hujan, dan tutupan awan
 - e. Kandungan mineral, air tanah, dan ketinggian
4. Gempa berkekuatan 9 skala richter yang diikuti oleh tsunami setinggi 10 meter pada 11 Maret 2011 telah memporak-porandakan wilayah pesisir timur Jepang. Bencana tersebut mengakibatkan banyak korban jiwa, kerusakan sarana prasarana, hingga mengganggu operasional PLTN yang terdapat di wilayah Fukushima. Kejadian tersebut dapat dikaji dengan pendekatan.....
 - a. Keruangan
 - b. Ekologi
 - c. Kewilayahan
 - d. Tematik
 - e. Interdependensi
5. Hal yang tidak termasuk aspek sosial dalam geografi adalah.....

- a. Tradisi
- b. Kelompok sosial
- c. Lembaga sosial
- d. Industri
- e. Masyarakat

6. Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini.

- 1. Pendekatan kelingkungan
- 2. Pendekatan interdependensi
- 3. Pendekatan kemajemukan
- 4. Pendekatan keruangan
- 5. Pendekatan korologi

Yang tidak termasuk pendekatan dalam geografi di tunjukkan oleh nomor.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 5
- c. 4, 2, dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

7. Pembalakan liar hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup disekitarnya. Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut adalah pendekatan.....

- a. Kompleks wilayah
- b. Keruangan
- c. Terpadu
- d. Regional
- e. Kelingkungan/ekologi

8. Aspek utama dalam geografi adalah.....

- a. Aspek biologi dan aspek manusia
- b. Aspek sosial dan aspek politik
- c. Aspek kimiawi dan aspek fisik
- d. Aspek fisik dan aspek sosial
- e. Aspek sejarah dan ekonomi

9. Fenomena geografi:

- 1. Hujan es
- 2. Badai salju
- 3. Banjir
- 4. Sambaran kilat
- 5. Gunung meletus

Aspek fisik geografi yang berkaitan dengan gejala yang terjadi di atmosfer ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1, 2, dan 3

- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

10. Suhu di bumi terasa semakin panas, serta sering terjadi fenomena cuaca ekstrim. Salah satu penyebabnya adalah kerusakan hutan akibat pembakaran hutan untuk lahan pertanian dan perkebunan. Pendekatan geografi yang sesuai untuk menganalisis fenomena tersebut adalah pendekatan.....

- a. Sistem
- b. Keruangan
- c. Ekologi
- d. Kronologi
- e. Interdependensi

11. Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini.

- 1. Pendekatan sosial
- 2. Pendekatan ekologi
- 3. Pendekatan kompleks wilayah
- 4. Pendekatan fisik
- 5. Pendekatan keruangan

Berdasarkan poin di atas yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

12. Kota Bogor lebih sering terjadi hujan dari pada di kota Kupang. Pendekatan geografi yang sesuai untuk menganalisis fenomena tersebut adalah pendekatan.....

- a. Kronologi
- b. Ekologi
- c. Sistem
- d. Keruangan
- e. Interdepedensi

13. Berikut ini adalah aspek-aspek yang dikaji dalam geografi.

- 1. Aspek Kimiawi
- 2. Aspek Astronomis
- 3. Aspek Antropologis
- 4. Aspek Politis
- 5. Aspek Ekonomis

Aspek sosial ditunjukkan oleh nomor.....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

14. Pendekatan yang mengaitkan hubungan makhluk hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan dengan lingkungan fisik serta hubungan makhluk hidup dengan fenomena alam dan perilaku manusia disebut pendekatan.....

- a. Sosiokultural
- b. Komplek wilayah
- c. Ekologi
- d. Kronologi
- e. keruangan

15. Aspek geografi yang berkaitan dengan perpindahan penduduk adalah.....

- a. Permukiman
- b. Kepadatan penduduk
- c. Perubahan penduduk
- d. Migrasi penduduk
- e. Persebaran penduduk

KUNCI JAWABAN

SOAL PILIHAN GANDA

1. A
2. E
3. A
4. B
5. E
6. B
7. E
8. D
9. B
10. C
11. C
12. D
13. E
14. C
15. D

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SMA N 2 WATES

Nama kelompok: 1.

2.

1. Melakukan diskusi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta pendekatan geografi disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjelaskan salah satu pendekatan geografi beserta contohnya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X IPS 2/1 (Satu)

Materi Pokok : Dasar-dasar Pemetaan

Pertemuan ke- : 6 (Enam)

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.2	Memahami pengetahuan dasar – dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS)	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4	Menjelaskan pengertian peta. Menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta. Menjelaskan jenis-jenis peta. Menjelaskan unsur-unsur peta.
4.2	Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesi (RBI).	4.2.1 4.2.2	Merubah skala nomor menjadi skala grafik. Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.

C. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan dasar – dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS). Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi (RBI). 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian peta. Menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta. Menjelaskan jenis-jenis peta. Menjelaskan unsur-unsur peta. Mengubah skala nomor menjadi skala grafik Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok. Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian peta. Siswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis peta. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur peta. Siswa dapat mengubah skala nomor menjadi skala grafik Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok. Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Peta

Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil seperti kemampuannya dari atas. Peta umumnya digambarkan dalam bidang datar dan dilengkapi skala, orientasi, dan simbol-simbol. Dengan kata lain, peta adalah gambaran permukaan bumi yang diperkecil sesuai dengan skala. Supaya dapat dipahami oleh pengguna atau pembaca, peta harus diberi tulisan dan symbol-simbol.

Dalam penggambaran permukaan bumi ke dalam peta, digunakan sistem transformasi dari bidang lengkung permukaan bumi ke bidang datar (gambar peta). Sistem transformasi tersebut dikenal sebagai sistem proyeksi peta. Untuk mempelajari seluk beluk penggambaran peta, diperlukan bidang ilmu khusus yang disebut kartografi. Orang yang ahli dalam bidang pemetaan disebut kartografer.

Ada beberapa ahli kartografi menjelaskan pengertian peta sebagai berikut.

a. Menurut ICA (*Internasional Cartographic Association*)

Peta adalah suatu gambaran atau representasi unsur-unsur kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi, yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa. Pada umumnya, peta digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil atau diskalakan.

b. Menurut R.M. Soetardjo Soejosoemarno

Peta adalah suatu lukisan dengan tinta dari seluruh atau sebagian permukaan bumi yang diperkecil dengan perbandingan ukuran yang disebut skala.

c. Menurut Erwin Raisz

Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil sebagai kenampakan jika dilihat dari atas dengan ditambah tulisan-tulisan sebagai tanda pengenal.

Manusia dan setiap makhluk hidup mempunyai kesadaran tentang keadaan sekitarnya. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa pencitraan dalam angan-angan (*mental imagery*) merupakan kegiatan otak normal.

Komponen yang penting dari gambaran dalam angan-angan adalah penyusunan objek secara keruangan. Beberapa di antara objek tersebut harus disusun secara keruangan yang bersifat geografis (*geographical space*) yang berkaitan dengan kehidupan kita.

Citra atau gambaran angan-angan tersebut dapat berupa gambaran sederhana, jika penggambarannya secara topologis seperti dekat jauh dan muka-belakang. Namun, gambaran angan-angan dapat memungkinkan pula untuk digambarkan jika posisi objek-objek dimaksud dapat dinyatakan secara konsep keruangan geometrik.

Gambaran dalam angan-angan merupakan suatu peta yang benda-benda objeknya diletakkan dalam lokasi relatif. Tentu saja peta-peta semacam ini bersifat unik bagi setiap individu. Peta inilah yang disebut peta mental (*mental map/coqnitieve map*).

Di zaman yang semakin maju ini peta menjadi alat bantu yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan diberbagai bidang, seperti bidang pertanahan, pertanian, perkebunan, industri dan perdagangan, pelayaran, penerbangan, pendidikan, tata ruang wilayah, politik dan keamanan, dan lain-lain. Terlebih untuk peta-peta tematik yang sifatnya lebih khusus dan spesifik, sudah menjadi kebutuhan hampir setiap lembaga, lebih-lebih yang bergerak di bidang perencanaan dan pembangunan suatu wilayah dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional.

2. Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta

Fungsi dan tujuan pembuatan peta, antara lain sebagai berikut:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi relative suatu tempat di permukaan bumi,
- b. Memperlihatkan ukuran, luas daerah, dan jarak dipermukaan bumi,
- c. Memperlihatkan atau menggambarkan bentuk-bentuk pada permukaan bumi (misalnya bentuk benua, Negara, atau gunung),
- d. Menyajikan data tentang potensi suatu daerah,
- e. Mengkomunikasikan informasi keruangan,
- f. Membantu pekerjaan teknis, misalnya kontruksi jalan, navigasi, atau perencanaan,
- g. Membantu pembuatan desain, misalnya desain jalan, dan
- h. Bahan analisis spasial

3. Jenis-jenis Peta

Peta memiliki jenis yang beragam dan sukar untuk menghitung jumlahnya secara pasti. Namun, peta dapat digolongkan berdasarkan skala, objek, dan isi.

a. Berdasarkan Skala

Berdasarkan skalanya, peta dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a). Peta Kadaster, berskala 1 : 100 hingga 1 : 5000. Peta semacam ini dipakai untuk membuat peta dalam sertifikasi kepemilikan tanah.
- b). Peta Skala Besar, berskala 1 : 5.000 hingga 1 : 250.000. Peta ini digunakan untuk menggambarkan wilayah-wilayah yang relatif sempit, misalnya peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c). Peta Skala Sedang, berskala 1 : 250.000 hingga 1 : 500. 000. Peta jenis ini digunakan untuk menggambarkan wilayah yang luas, misalnya peta Provinsi Jawa Tengah dan peta Provinsi Maluku.
- d). Peta Skala Kecil, berskala 1 : 500.000 hingga 1 : 1.000.000. Peta jenis ini digunakan untuk menggambarkan daerah-daerah yang cukup luas, biasanya berupa Negara. Misalnya peta wilayah Republik Indonesia.
- e). Peta Skala Geografis, berskala lebih kecil dari 1 : 1.000.000, biasanya digunakan untuk menggambarkan kelompok negara benua, atau seluruh dunia.

b. Berdasarkan Objek

- a). Peta Statis atau stasioner adalah peta yang menggambarkan keadaan yang relative tetap atau jarang berubah. Misalnya peta jenis tanah, peta administrasi wilayah desa atau perkotaan, dan peta geologi.
- b). Peta Dinamis adalah peta yang isinya menggambarkan keadaan yang dinamis atau cepat berubah. Misalnya, peta transmigrasi, peta urbanisasi, peta perencanaan wilayah kota, dan peta tata guna lahan

c. Berdasarkan Isi

1) Peta Umum/Peta Ikhtisar, adalah peta yang menggambarkan segala sesuatu yang ada dalam suatu wilayah. Pada peta umum terdapat kenampakan seperti sungai, sawah, permukiman, jalan raya, dan rel kereta api.

Peta umum dibedakan menjadi dua, yakni sebagai berikut.

a). Peta Topografi, yaitu peta yang menggambarkan bentuk relief (tinggi rendahnya) permukaan bumi. Dalam peta topografi digunakan garis kontur yaitu garis yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai ketinggian yang sama.

Ketentuan pada peta topografi yaitu sebagai berikut.

- Semakin rapat jarak kontur yang satu dengan yang lainnya menunjukkan daerah tersebut semakin curam.
- Garis kontur yang diberi tanda bergerigi menunjukkan daerah depresi (lubang atau cekungan) di puncak.
- Peta topografi menggunakan skala besar, antara 1 : 50.000 sampai 1 : 100.000.

b). Peta chorografi, yaitu peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dengan skala yang lebih kecil antara 1 : 250.000 sampai 1 : 1.000.000 atau lebih. Peta ini menggambarkan daerah yang luas, misalnya provinsi, Negara, bahkan dunia lengkap dengan kenampakan suatu wilayah tersebut, diantaranya pegunungan, gunung, sungai, danau, jalan raya, kereta api, batas wilayah, kota, garis pantai dll.

2) Peta Khusus atau peta tematik, yaitu peta yang menggambarkan kenampakan-kenampakan tertentu di muka bumi. Contoh peta khusus sebagai berikut:

- Peta kepadatan penduduk, menggambarkan perbandingan kepadatan penduduk di suatu wilayah.
- Peta kriminalitas, menggambarkan persebaran lokasi kejadian kriminal di suatu wilayah.
- Peta geologi, menggambarkan struktur batuan dan sifat-sifatnya yang mempengaruhi bentuk-bentuk permukaan bumi.
- Peta air tanah, menggambarkan lokasi atau persebaran cadangan air tanah di suatu tempat.
- Peta irigasi, menggambarkan letak aliran sungai, waduk, bendungan, dan saluran irigasi.
- Peta transportasi, menggambarkan jalur-jalur lalu lintas baik di darat, laut, maupun udara.
- Peta arkeologi, menggambarkan persebaran letak-letak benda-benda peninggalan purbakala atau situs arkeologis.

- Peta isohyet, menggambarkan wilayah-wilayah yang menerima jumlah curah hujan yang sama.
- Peta tanah, menggambarkan jenis-jenis tanah disuatu wilayah.
- Peta penggunaan lahan, menggambarkan jenis-jenis penggunaan lahan pada suatu wilayah.
- Peta kart, peta yang didesain untuk keperluan navigasi, nautical, aeronautical. Peta kelautan yang ekuivalen dengan peta topografi disebut batimetrik.

4. Unsur-unsur Peta

a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong.

c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

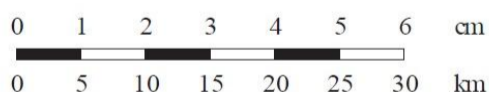
1) Skala angka/*numeric*

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1: 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh :



3) Skala kalimat/verbal

Skala yang menggunakan kalimat baku sebagai petunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh : *One Inch to two miles*

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Grid/Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.

f. Lettering/tata tulis

Adalah tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian ahri akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

i. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Biasanya dibuat rangkap dua

j. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna. Fungsi warna adalah sebagai berikut :

- 1) membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
- 2) memberikan kualitas dan kuantitas peta
- 3) keindahan (estetika)

k. Simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapa pada peta. Mengingat pentingnya materi ini, maka simbol disajikan pada bagian tersendiri sebagai berikut.

Peta dianggap baik dan benar (Sandy ,1986:1-2) setidaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut: peta tidak boleh 'membingungkan', mudah dipahami atau dimengerti, sehingga tidak boleh serumit kenampakan aslinya, menggambarkan cukup teliti sesuai temanya, indah dipandang agar peta tidak membingungkan bagi para pengguna, maka peta harus dilengkapi dengan: legenda/keterangan, skala peta, judul peta, inset peta. Agar peta mudah dimengerti/ditangkap maknanya oleh pengguna peta, maka peta harus menggunakan: tata warna, simbol, proyeksi peta. Sedangkan dalam aspek ketelitian peta sangat terkait dengan tujuan peta dan jenis peta serta skala peta yang akan dibuat.

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

F. Alat/Media Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Slide Power Point
 - c. Video tentang Pemetaan
 - d. LCD Projector
 - e. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Pembelajaran
 - a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keenam: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.• Guru melakukan presensi peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian peta, fungsi, tujuan pembuatan peta, jenis-jenis peta dan unsur-unsur peta.	20 menit
(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan mengenai materi dasar-dasar	90 menit

(Fase 3) Mengumpulkan data	<p>pemetaan kepada peserta didik dengan power point.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi dasar-dasar pemetaan yang ditayangkan melalui slide power point. • Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan dasar-dasar pemetaan. 	
(Fase 4) Pengolahan data	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil • Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok. • Guru memberikan penugasan kepada siswa. 	
(Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru. 	
Penutup (Fase 6) Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang dasar-dasar pemetaan. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu dasar-dasar penginderaan jauh dan memberitahukan tugas rumah yang harus dikerjakan siswa. • Guru memberi evaluasi. • Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah dikerjakan. 	20 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)

Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)

Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)

Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

I. Tugas Mandiri

A. Terstruktur

Mengerjakan tugas secara berkelompok, mencari pengertian peta, jenis-jenis peta, manfaat dan fungsi peta, manfaat peta bagi industry, pembangunan dan transportasi .

B. Tidak Terstruktur

Mengubah skala nomor menjadi skala grafik (garis).

Wates, 17 Agustus 2016

Guru Geografi

Mahasiswa PPL

Dra. Rudiwati, M.Si

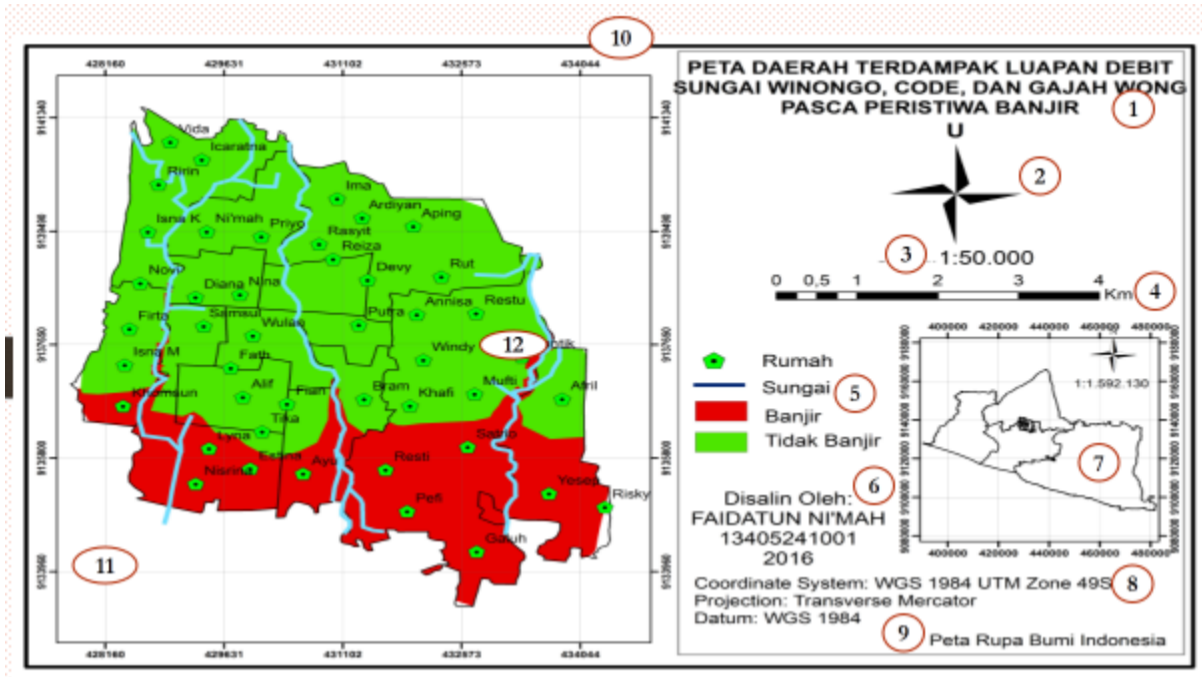
NIP. 19600711 198110 2 001

Faidatun Ni'mah

NIM. 13405241001

Evaluasi (Post-Test)

1. Sebutkan unsur-unsur peta yang terdapat dalam peta di bawah ini!



2. Buatlah skala grafis dari skala nomor berikut ini (1 : 200. 000)

14.	Laila Dwi Puspita Sari																		
15.	Leni Nursinta																		
16.	Louis Alda Pramesdityas																		
17.	Martha Alfina Cellin Indriana																		
18.	Nur Rohmah Khairun Nisa																		
19.	Nurul Diasyafitri																		
20.	Patricia Shanti Krista Novanda																		
21.	Putri Yohana Puspitasari																		
22.	R. Hillarius Damarjati Dwi M																		
23.	Rani Devi Savitri																		
24.	Rosa Damayanti																		
25.	Ryanova Ramadhan																		
26.	Salman Rizky Hamka D																		
27.	Santika Widyawati																		
28.	Sinta Ayuingsih																		
29.	Suciati Nur Rahayu																		
30.	Vera Ananda Aguswati																		
31.	Yohanes Glorify Bryan Madya																		
32.	Zeni Dwi Astuti																		
33.	Diwinner Langgeng Pradipta																		

Keterangan pengisian skor

4 = Sangat tinggi

2 = Cukup tinggi

3 = Tinggi

1 = Kurang

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran	:	Geografi
Kelas	:	X IPS 1
Materi Pokok	:	Dasar-dasar Pemetaan

Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

1. Jelaskan pengertian peta...
2. Sebutkan manfaat peta dalam bidang:
 - a. Pembangunan (Perencanaan Wilayah)
 - b. Transportasi
 - c. Pariwisata
3. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur peta!
4. Sebutkan dan jelaskan klasifikasi peta!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X IPS 1/1 (Satu)
Materi Pokok	: Dasar-dasar Pemetaan
Pertemuan ke-	: 7(Tujuh)
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.2	Memahami pengetahuan dasar – dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS)	3.3.1	Menjelaskan pengertian Penginderaan Jauh.
		3.3.2	Mengidentifikasi komponen-komponen penginderaan jauh.
		3.3.3	Menjelaskan pengertian Citra.
		3.3.4	Mengidentifikasi jenis-jenis citra.
		3.3.5	Menjelaskan Interpretasi Citra.
		3.3.6	Mengidentifikasi Unsur-unsur interpretasi Citra.
		3.3.7	Menjelaskan manfaat Penginderaan Jauh

4.2	Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesi (RBI).	3.3.8	Menjelaskan keunggulan penginderaan jauh.
		3.3.9	Menjelaskan kelemahan penginderaan jauh.
		4.3.1	Menginterpretasi citra.
		4.3.2	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.

C. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan dasar – dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS). 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Penginderaan Jauh. Menjelaskan komponen-komponen penginderaan jauh. Menjelaskan pengertian Citra. Menjelaskan jenis-jenis citra. Menjelaskan Interpretasi Citra. Menjelaskan Unsur-unsur interpretasi Citra. Menjelaskan manfaat Penginderaan Jauh Menjelaskan keunggulan penginderaan jauh. Menjelaskan kelemahan penginderaan jauh. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian Penginderaan Jauh. Siswa dapat menjelaskan komponen-komponen penginderaan jauh. Siswa dapat menjelaskan pengertian Citra. Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis citra. Siswa dapat menjelaskan Interpretasi Citra. Siswa dapat menjelaskan manfaat Penginderaan Jauh Siswa dapat menjelaskan keunggulan penginderaan jauh. Siswa dapat menjelaskan kelemahan penginderaan jauh.
<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Menginterpretasi citra. Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menginterpretasi citra Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan

Peta Rupa Bumi (RBI).	dalam melakukan diskusi kelompok. • Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.	tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok. • Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.
-----------------------	---	---

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Penginderaan Jauh

Penginderaan Jauh adalah ilmu, teknik, atau proses untuk mengetahui suatu benda, gejala, dan area dari jarak jauh dengan menggunakan alat pengindra berupa sensor buatan yang dipasang pada pesawat terbang, satelit, atau pesawat ulang alik.

Penginderaan Jauh (PJ) memiliki istilah yang berbeda di beberapa negara. Di negara Indonesia sering disingkat dengan PJ atau Indraja. Di beberapa negara lain dikenal dengan sebutan *Remote Sensing* (Inggris), *Teledetection* (Prancis), *Fernerkundung* (Jerman), *Sensoriamento Remota*, (Portugis), *Distansionaya* (Rusia), dan *Perception Remota* (Spanyol).

1. Pengertian Penginderaan Jauh Menurut Para Ahli

Beberapa ahli mendefinisikan pengindraan jauh sebagai berikut.

a. Menurut Lillesand dan Kiefer

Pengindraan jauh adalah ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang objek, daerah atau gejala dengan jalan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, atau gejala yang dikaji.

b. Menurut Colwell (1984)

Penginderaan Jauh yaitu suatu pengukuran atau perolehan data pada objek di permukaan bumi dari satelit atau instrumen lain di atas atau jauh dari objek yang diindra.

c. Menurut American Society of Photogrametry

Pengindraan jauh adalah pengukuran atau perolehan informasi dari beberapa sifat objek atau fenomena dengan menggunakan alat perekam yang secara fisik tidak terjadi kontak langsung atau bersinggungan dengan objek atau fenomena yang dikaji.

Untuk mengindra suatu objek, maka diperlukan suatu alat. Alat untuk mengindra disebut sensor.

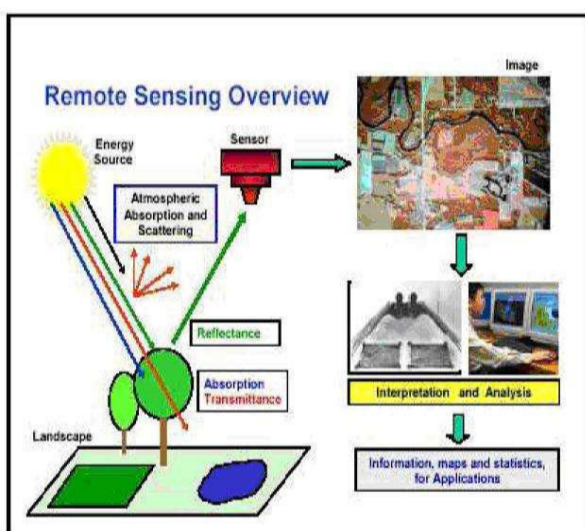
Sensor dalam pengindraan jauh dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu sensor aktif dan sensor pasif.

a). Sensor aktif, yaitu suatu alat yang dilengkapi dengan pemancar dan alat penerima pantulan gelombang. Contoh pengindraan jauh radar dan pengindraan jauh sonar.

- b). Sensor pasif, yaitu sensor yang hanya dilengkapi dengan alat penerima berupa pantulan gelombang elektromagnetik.



gambar 1 Foto udara daerah Sidoarjo Jawa Timur



2. Komponen Penginderaan Jauh

Komponen-komponen penginderaan jauh meliputi hal-hal berikut.

1) Sumber Tenaga

Dalam penginderaan jauh harus ada tenaga untuk memantulkan atau memancarkan objek di permukaan bumi. Tenaga yang digunakan adalah tenaga elektromagnetik, dengan sumber utamanya adalah matahari. Tenaga lain

yang bisa digunakan adalah sumber tenaga buatan, sehingga dikenal adanya penginderaan jauh sistem pasif dan penginderaan jauh sistem aktif.

a) Penginderaan Jauh Sistem Pasif

Pada penginderaan jauh sistem pasif, tenaga yang menghubungkan perekam dengan objek di bumi dengan menggunakan tenaga alamiah yaitu matahari (dengan memanfaatkan tenaga pantulan), sehingga perekamannya hanya bisa dilakukan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah.

b) Penginderaan Jauh Sistem Aktif

Pada penginderaan jauh sistem aktif, perekamannya dilakukan dengan tenaga buatan (dengan tenaga pancaran), sehingga memungkinkan perekamannya dapat dilakukan pada malam hari maupun siang hari, dan di segala cuaca.

2) Atmosfer

Atmosfer mempunyai peranan untuk menghambat dan mengganggu tenaga atau sinar matahari yang datang (bersifat selektif terhadap panjang gelombang). Tidak semua spektrum elektromagnetik mampu menembus lapisan atmosfer, hanya sebagian kecil saja yang mampu menembusnya. Hambatan pada atmosfer disebabkan oleh debu, uap air, dan gas. Hambatan atmosfer ini berupa serapan, pantulan, dan hamburan. Hamburan adalah pantulan ke segala arah yang disebabkan oleh benda-benda yang permukaannya kasar dan bentukannya tidak menentu, atau oleh benda-benda kecil lainnya yang berserakan. Bagian dari spektrum elektromagnetik yang mampu menembus atmosfer dan sampai ke permukaan bumi disebut jendela atmosfer. Jendela atmosfer yang paling banyak digunakan adalah spektrum tampak yang dibatasi oleh gelombang 0,4 mikrometer hingga 0,7 mikrometer.

3) Interaksi antara tenaga dengan objek

Setiap objek mempunyai sifat tertentu dalam memantulkan atau memancarkan tenaga ke sensor. Objek yang banyak memantulkan atau memancarkan tenaga akan tampak lebih cerah, sedangkan objek yang pantulan atau pancarannya sedikit akan tampak gelap. Interaksi antara tenaga dengan objek dibagi menjadi 3 ciri, yaitu:

- 1) ciri spektral, mendasarkan pada pengenalan pertama suatu objek, misal cerah dan gelap,
- 2) ciri spasial, mendasarkan pada perbedaan pola keruangannya, seperti bentuk, ukuran, tinggi, serta panjang, dan
- 3) ciri temporal, mendasarkan pada perbedaan waktu perekaman dan umur objek.

4) Sensor

Sensor berfungsi untuk menerima dan merekam tenaga yang datang dari suatu objek. Kemampuan sensor dalam merekam objek terkecil disebut dengan resolusi spasial. Berdasarkan proses perekamannya, sensor dibedakan menjadi 2 sebagai berikut.

1) Sensor Fotografik

Sensor fotografik adalah sensor yang berupa kamera dengan menggunakan film sebagai detektornya yang bekerja pada spektrum tampak. Hasil dari penggunaan sensor fotografik adalah bentuk foto udara.

2) Sensor Elektronik

Sensor elektronik menggunakan tenaga elektrik dalam bentuk sinyal elektrik yang beroperasi pada spektrum yang lebih luas, yaitu dari sinar sampai gelombang radio dengan pita magnetik sebagai detektornya. Keluaran dari penggunaan sensor elektrik ini adalah dalam bentuk citra.

5) Wahana

Wahana adalah kendaraan yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan data indraja. Berdasarkan ketinggian peredaran dan tempat pemantulannya di angkasa, wahana dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

- a) Pesawat terbang rendah sampai menengah, yaitu pesawat yang ketinggian pendaratannya antara 1.000 m dan 9.000 m di atas permukaan bumi.

- b) Pesawat terbang tinggi, yaitu pesawat yang ketinggian peredarannya lebih dari 18.000 m di atas permukaan bumi
- c) Satelit, yaitu wahana dengan 900 km di atas permukaan bumi.

6. Perolehan Data

Perolehan data dapat dilakukan dengan cara manual secara visual, maupun dengan numerik atau digital. Perolehan data dengan menggunakan cara manual yaitu cara memperoleh data dengan menginterpretasi foto udara secara visual. Perolehan data dengan cara numerik atau digital yaitu dengan menggunakan data digital melalui komputer.

7. Pengguna Data (*User*)

Tingkat keberhasilan dari penerapan sistem penginderaan jauh ditentukan oleh pengguna data. Kemampuan pengguna data dalam menerapkan hasil penginderaan jauh juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang mendalam tentang disiplin ilmu masing-masing maupun cara pengumpulan data dari sistem penginderaan jauh. Data yang sama dapat digunakan untuk mencari info yang berbeda bagi pengguna (*user*) yang berbeda pula. Berdasarkan kerincian, keandalan, dan kesesuaian data dari sistem penginderaan jauh akan menentukan dapat diterima atau tidaknya data penginderaan jauh oleh pengguna (*user*).

3. Pengertian Citra

Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau. Menurut Hornby, citra adalah gambaran yang terekam oleh kamera atau alat sensor lain. Adapun menurut Simonet dkk, citra adalah gambar rekaman suatu objek (biasanya berupa gambaran pada citra) yang diperoleh melalui cara optik, elektro-optik, optik mekanik, atau elektro-mekanik.

4. Jenis-Jenis Citra

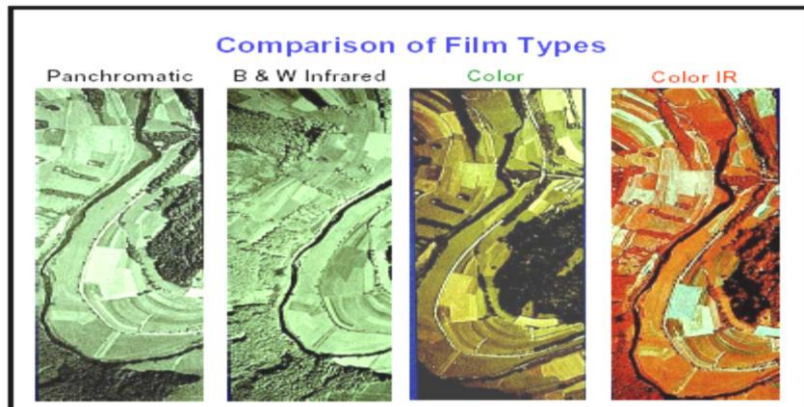
a. Citra Foto

Citra foto (Foto udara) dibedakan atas: a) spektrum elektromagnetik yang digunakan; b) sumbu kamera; c) sudut pandang kamera; d) jenis kamera; e) warna yang digunakan, dan f) sistem wahana dan penginderanya.

1) Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, foto udara dapat dibedakan atas:

- a) Foto ultraviolet, yaitu foto udara menggunakan gelombang ultraviolet (dekat hingga panjang gelombang $0,29\mu\text{m}$).
- b) Foto ortokromatik, yaitu foto udara menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga saluran hijau (hingga panjang gelombang $0,56\mu\text{m}$).
- c) Foto pankromatik, yaitu foto yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak
- d) Foto inframerah asli, yaitu foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum inframerah dekat hingga panjang gelombang $0,9\mu\text{m}$ dan hingga $1,2\mu\text{m}$ bagi film inframerah dekat yang dibuat secara khusus

- e) Foto inframerah modifikasi, yaitu foto yang dibuat dengan spektrum inframerah dekat dan sebagian spektrum tampak pada saluran merah dan sebagian pada saluran hijau.



Gambar 1. Beberapa Contoh Citra yang menggunakan gelombang ultraviolet

- 2) Berdasarkan arah sumbu kameranya, foto udara dibedakan atas:
- Foto vertikal, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera tegak lurus terhadap permukaan bumi.
 - Foto condong, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera menyudut terhadap garis tegak lurus permukaan bumi. Sudut ini biasanya sebesar 10° atau lebih. Foto condong dibedakan atas (1) sangat condong (*high oblique*) bila pada foto udara tampak cakrawalanya, dan (2) agak condong (*low oblique*) yakni bila cakrawalanya tidak tergambar pada foto.



Gambar 2. Foto Udara Tegak, Agak Condong, dan Sangat Condong

- 3) Berdasarkan sudut pandang kamera, Paine (1981) membedakan foto udara sebagai berikut:
- Sudut kecil (*narrow angle*), sudut pandang $< 60^\circ$ - panjang fokus 304,8 mm.
 - Sudut normal (*normal angle*), sudut pandang antara $60^\circ - 75^\circ$, panjang fokus 209,5 mm.
 - Sudut lebar (*wide angle*), sudut pandang antara $75^\circ - 100^\circ$, panjang fokus 152,4 mm.
 - Sudut sangat lebar (*super wide angle*), sudut pandang antara $> 100^\circ$, panjang fokus 88,9 mm.
- 4) Berdasarkan jenis kamera yang digunakan dalam penginderaan, foto udara dibedakan atas:
- Foto udara tunggal, yaitu foto udara yang dibuat dengan kamera tunggal. Setiap daerah liputan hanya tergambar oleh satu lembar foto.

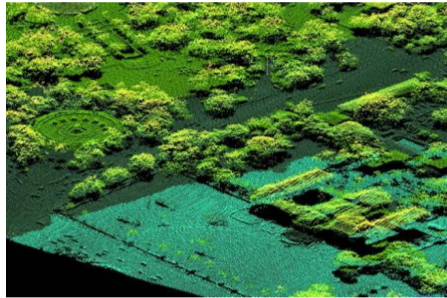
- b) Foto udara jamak, yaitu beberapa lembar foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan daerah liputan yang sama. Foto jamak dibedakan lagi atas: (a) foto udara multispektral, yaitu foto udara yang dibuat dengan panjang gelombang yang berbeda-beda; (b) foto udara dengan kamera ganda (dual kamera).
- 5) Berdasarkan warna yang digunakan, foto udara berwarna dibedakan atas:
 - a) Foto udara berwarna asli (*true color*) yaitu foto yang warnanya mirip warna aslinya. Foto berwarna asli adalah foto pankromatik berwarna.
 - b) Foto udara berwarna semu (*false color*) atau foto inframerah berwarna. Pada foto berwarna semu, warna obyek tidak sama dengan warna foto, misalnya obyek vegetasi yang aslinya berwarna hijau namun memantulkan spektrum inframerah, maka akan nampak merah pada foto. Air jernih akan nampak berwarna biru muda, air keruh nampak biru tua hingga hitam, obyek bangunan berupa atap rumah dan aspal akan nampak berwarna biru.
- 6) Berdasarkan sistem wahana, foto udara dibedakan atas:
 - a) Foto udara yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
 - b) Foto udara yang dibuat dari satelit, disebut foto satelit atau foto orbital.

b. Citra Non Foto

Citra nonfoto adalah gambar atau citra tentang suatu objek yang dihasilkan oleh sensor bukan kamera dengan cara memindai (*scanning*). Citra nonfoto dibedakan atas dasar:

- a. spektrum elektromagnetik yang digunakan
 - 1) Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - a) Citra inframerah termal, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum inframerah termal dengan panjang gelombang 3,5 – 5,5 μm , 8 - 14 μm , dan lebih dari 18 μm . Penginderaan pada spektrum ini mendasarkan atas perbedaan suhu obyek dan daya pancar yang pada citra akan tercermin dengan beda rona atau warna.
 - b) Citra radar dan citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum gelombang mikro. Citra radar menggunakan sistem aktif, dan citra mikro menggunakan sistem pasif.
 - c) Citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan menggunakan spektrum gelombang mikro.
 - b. Berdasarkan sensor yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
 - 1) Citra tunggal, yaitu citra yang dibuat dengan sensor tunggal.
 - 2) Citra multispektral, yaitu citra yang dibuat dengan saluran jamak, yang dibedakan lagi atas: (a) Citra RBV (*Return beam vidicon*) dan (b) Citra MSS (*multispektral scanner*).
 - c. Berdasarkan wahana yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:

- 1) Citra udara (*airborne image*) yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
- 2) Citra satelit (*spaceborne image*), misalnya citra satelit Viking (AS), Luna (Rusia), NOAA (AS), Meteor (Rusia), Landsat (AS), SPOT (Perancis), Seasat (AS), MOS (Jepang), dll



Gambar 12. Satelit Landsat, MOS, dan SPOT dalam Orbit Mengelilingi Bumi

Orbit Landsat adalah dari kutub ke kutub (orbit polar) pada ketinggian sekitar 700 Km dengan inklinasi 98.2 derajat dengan waktu orbit ulang untuk daerah tertentu (*revisit time*) 16 hari, artinya setiap 16 hari sekali satelit itu melewati daerah yang sama.

5. Interpretasi Citra

Interpretasi foto dapat didefinisikan sebagai tindakan memeriksa gambar foto untuk tujuan mengidentifikasi objek dan menilai signifikansi (Colwell, 1997). Interpretasi citra juga dapat diartikan sebagai kegiatan menafsir, mengkaji, mengidentifikasi, dan mengenali objek pada citra, selanjutnya menilai arti penting dari objek tersebut. Interpretasi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu digital dan visual. Interpretasi secara digital adalah menafsir objek dan data hasil indraja dengan menggunakan komputer. Sedangkan interpretasi secara visual adalah analisis citra tanpa alat bantu digital. Di dalam interpretasi citra terdapat dua kegiatan utama, yaitu pengenalan benda (objek) dan pemanfaatan informasi.

Interpretasi citra merupakan perbuatan mengkaji foto udara atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menilai arti penting sebuah objek. Jadi, dalam interpretasi citra, penafsir mengkaji citra dan berupaya mengenali objek melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengenalan objek melalui proses deteksi, yaitu pengamatan atas adanya suatu objek, berarti penentuan ada atau tidaknya sesuatu pada citra atau upaya untuk mengetahui benda dan gejala di sekitar kita dengan menggunakan alat pengindra (sensor). Untuk mendeteksi benda dan gejala di sekitar kita, pengindraannya tidak dilakukan secara langsung atas benda, tetapi dengan mengkaji hasil rekaman dari foto udara atau satelit.
- b. Identifikasi

Ada tiga ciri utama benda yang tergambar pada citra berdasarkan ciri yang terekam oleh sensor, yaitu sebagai berikut:

1) Spektoral

Ciri spektoral adalah ciri yang dihasilkan oleh interaksi antara tenaga elektomagnetik dan benda yang dinyatakan dengan rona dan warna

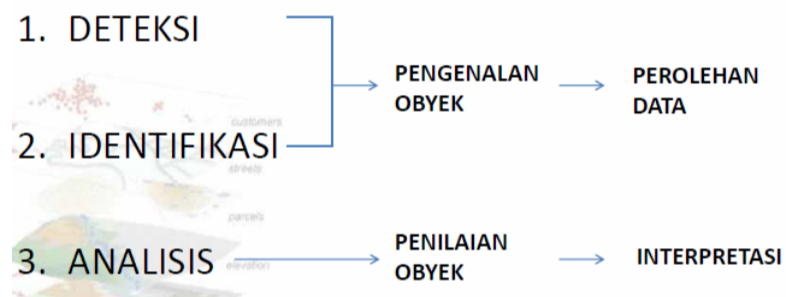
2) Spasial

Ciri spasial adalah ciri yang terkait dengan ruang yang meliputi bentuk, ukuran, bayangan, pola, tekstur, situs dan asosiasi

3) Temporal

Ciri temporal adalah ciri yang terkait dengan umur benda atau saat perekaman.

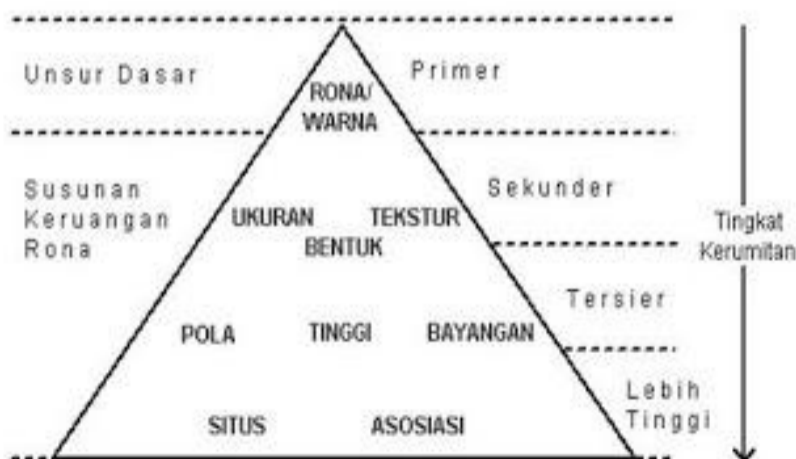
c. Penilaian atas fungsi objek dan kaitan antarobjek dengan cara menginterpretasi dan menganalisis citra yang hasilnya berupa klasifikasi yang menuju kearah teorisasi dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan penilaian tersebut. Pada tahapan ini, interpretasi dilakukan oleh seorang yang sangat ahli pada bidang tersebut karena hasilnya sangat bergantung pada kemampuan penafsir citra.



Gambar 1: Langkah-langkah interpretasi citra

6. Unsur- Unsur Interpretasi Citra

Pengenalan terhadap objek merupakan bagian penting dalam interpretasi citra. Untuk mempermudah menafsirkan objek yang tergambar pada citra foto, dapat digunakan ciri atau unsur yang tercermin pada objek. Adapun unsur-unsur yang tercermin pada objek, antara lain bentuk, ukuran, rona dan warna, tekstur, bayangan, pola, situs, serta asosiasi. Unsur interpretasi citra disusun secara berjenjang atau hirarkis dan disajikan seperti gambar berikut:



Gambar 2: Hierarkis interperpretasi citra

a. Bentuk

Objek yang sejenis di muka bumi memiliki bentuk yang sejenis pada citra. Atap rumah tampak berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Gedung sekolah tampak seperti huruf I, L, atau U. Gunung api berbentuk seperti kerucut dengan kawah di bagian puncaknya. Tajuk pohon berbentuk bulat (pohon berdaun rimbun) atau bintang (pohon palma). Oxbow (meander yang terputus) berbentuk tapal kuda.

Bentuk merupakan variabel kualitatif yang memerikan konfigurasi atau kerangka suatu obyek (Lo, 1976). Bentuk merupakan atribut yang jelas sehingga banyak obyek yang dapat dikenali berdasarkan bentuknya saja.

Ada dua istilah di dalam bahasa Inggris yang artinya bentuk, yaitu *shape* dan *form*. *Shape* ialah bentuk luar atau bentuk umum, sedang *form* merupakan susunan atau struktur yang bentuknya lebih rinci.

1) Contoh *shape* atau bentuk luar

- a) Bentuk bumi bulat
- b) Bentuk wilayah Indonesia memanjang sejauh sekitar 5.100

2) Contoh *form* atau bentuk rinci:

- a) Pada bumi yang bentuknya bulat terdapat berbagai bentuk relief atau bentuk lahan seperti gunung api, dataran pantai, tanggul alam, dsb.
- b) Wilayah Indonesia yang bentuk luarnya memanjang, berbentuk (rinci) negara kepulauan. Wilayah yang memanjang dapat berbentuk masif atau bentuk lainnya, akan tetapi bentuk wilayah kita berupa himpunan pulau-pulau.
- c) Baik bentuk luar maupun bentuk rinci, keduanya merupakan unsur interpretasi citra yang penting. Banyak bentuk yang khas sehingga memudahkan pengenalan obyek pada citra.

b. Ukuran

Apabila bentuk objek pada citra foto sudah diketahui, ciri lain yang mudah diketahui adalah ukurannya. Rumah penduduk tentu berukuran lebih kecil daripada gedung sekolah. Contoh pengenalan obyek berdasarkan ukuran adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran rumah sering mencirikan apakah rumah itu rumah mukim, kantor, atau industri. Rumah mukim umumnya lebih kecil bila dibanding dengan kantor atau industri.
- 2) Lapangan olah raga di samping dicirikan oleh bentuk segi empat, lebih dicirikan oleh ukurannya, yaitu sekitar 80 m x 100 m bagi lapangan sepak bola, sekitar 15 m x 30 m bagi lapangan tennis, dan sekitar 8 m x 10 m bagi lapangan bulu tangkis.
- 3) Nilai kayu di samping ditentukan oleh jenis kayunya juga ditentukan oleh volumenya. Volume kayu bisa ditaksir berdasarkan tinggi pohon, luas hutan serta kepadatan pohonnya, dan diameter batang pohon.

c. Rona dan warna

Rona (tone) adalah tingkat kecerahan objek yang tergambar pada citra. Pada foto udara hitam putih, rona objek dapat beragam dari putih hingga hitam dengan berbagai wujud

peralihan, seperti putih kelabu-putih, kelabu, kelabu kehitam-hitaman, kelabu cerah, dan kelabu gelap. Air yang keruh akan tampak lebih cerah (tampak abu-abu keputih-putihan), sedangkan air yang jernih lebih gelap atau kehitam-hitaman.

Foto udara berwarna akan lebih mudah diinterpretasikan berdasarkan ketampakan warna objek. Dengan menggunakan band (saluran) inframerah, tumbuh-tumbuhan hijau akan tampak kemerah-merahan. Jika tumbuhan itu mengalami kelainan, misalnya diserang hama atau layu kerana daerah itu sering terjadi hujan asam, warnanya juga mengalami kelainan.

Rona (tone/color tone/grey tone) adalah tingkat kegelapan atau tingkat kecerahan obyek pada citra. Rona pada foto pankromatik merupakan atribut bagi obyek yang berinteraksi dengan seluruh spektrum tampak yang sering disebut sinar putih, yaitu spektrum dengan panjang gelombang (0,4 – 0,7) μm . Berkaitan dengan penginderaan jauh, spektrum demikian disebut spektrum lebar, jadi rona merupakan tingkatan dari hitam ke putih atau sebaliknya.

Warna merupakan ujud yang tampak oleh mata dengan menggunakan spektrum sempit, lebih sempit dari spektrum tampak. Sebagai contoh, obyek tampak biru, hijau, atau merah bila hanya memantulkan spektrum dengan panjang gelombang (0,4 – 0,5) μm , (0,5 – 0,6) μm , atau (0,6 – 0,7) μm . Sebaliknya, bila obyek menyerap sinar biru maka ia akan memantulkan warna hijau dan merah. Sebagai akibatnya maka obyek akan tampak dengan warna kuning.

Berbeda dengan rona yang hanya menyajikan tingkat kegelapan, warna menunjukkan tingkat kegelapan yang lebih beraneka. Ada tingkat kegelapan di dalam warna biru, hijau, merah, kuning, jingga, dan warna lainnya. Meskipun tidak menunjukkan cara pengukurannya, Estes et al. (1983) mengutarakan bahwa mata manusia dapat membedakan 200 rona dan 20.000 warna. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa pembedaan obyek pada foto berwarna lebih mudah bila dibanding dengan pembedaan obyek pada foto hitam putih. Pernyataan yang senada dapat diutarakan pula, yaitu pembedaan obyek pada citra yang menggunakan spektrum sempit lebih mudah daripada pembedaan obyek pada citra yang dibuat dengan spektrum lebar, meskipun citranya sama-sama tidak berwarna. Asas inilah yang mendorong orang untuk menciptakan citra multispektral.

d. Tekstur

Tekstur merupakan frekuensi perubahan rona pada citra. Biasanya tekstur dinyatakan sebagai halus, sedang, dan kasar. Hutan yang bervegetasi beranekaragam, teksturnya akan tampak kasar, sedangkan tanaman padi yang seragam teksturnya tampak halus.

Tekstur adalah frekuensi perubahan rona pada citra (Lillesand dan Kiefer, 1979) atau pengulangan rona kelompok obyek yang terlalu kecil untuk dibedakan secara individual (Estes dan Simonett, 1975). Tekstur sering dinyatakan dengan kasar, halus, dan belang-belang. Contoh pengenalan obyek berdasarkan tekstur:

- 1) Hutan bertekstur kasar, belukar bertekstur sedang, semak bertekstur halus.
- 2) Tanaman padi bertekstur halus, tanaman tebu bertekstur sedang, dan tanaman pekarangan bertekstur kasar.
- 3) Permukaan air yang tenang bertekstur halus.

e. Bayangan

Bayang-bayang jika ditafsirkan secara benar akan sangat bermanfaat untuk mengenali objek. Bayang-bayang itu memberikan petunjuk yang berharga tentang bentuk dan ukuran relatif dari objek yang tampak pada foto. Bayang-bayang dari jembatan, menara, pohon tinggi, dan lereng pegunungan terjal memberikan petunjuk yang jelas tentang bentuk dan ukuran objek.

Bayangan bersifat menyembunyikan detail atau obyek yang berada di daerah gelap. Obyek atau gejala yang terletak di daerah bayangan pada umumnya tidak tampak sama sekali atau kadang-kadang tampak samar-samar. Meskipun demikian, bayangan sering merupakan kunci pengenalan yang penting bagi beberapa obyek yang justru lebih tampak dari bayangannya. Contoh :

- 1) Cerobong asap, menara, tangki minyak, dan bak air yang dipasang tinggi lebih tampak dari bayangannya.
- 2) Tembok stadion, gawang sepak bola, dan pagar keliling lapangan tenis pada foto berskala 1: 5.000 juga lebih tampak dari bayangannya.
- 3) Lereng terjal tampak lebih jelas dengan adanya bayangan.

f. Pola

Pola merupakan hubungan susunan keruangan suatu objek. Pola dapat dibuat oleh manusia dan dapat terbentuk secara alami. Pada umumnya, manusia membuat pola-pola yang bersifat geometris berupa lengkung-lengkung yang halus dan garis-garis lurus serta memiliki batas yang jelas. Contoh:

- 1) Pola aliran sungai sering menandai struktur geologi dan jenis batuan. Pola aliran trellis menandai struktur lipatan. Pola aliran yang padat mengisyaratkan peresapan air kurang sehingga pengikisan berlangsung efektif. Pola aliran dendritik mencirikan jenis tanah atau jenis batuan serba sama, dengan sedikit atau tanpa pengaruh lipatan maupun patahan. Pola aliran dendritik pada umumnya terdapat pada batuan endapan lunak, tufa vulkanik, dan endapan tebal oleh gletser yang telah terkikis (Paine, 1981).
- 2) Permukaan transmigrasi dikenali dengan pola yang teratur, yaitu dengan rumah yang ukuran dan jaraknya seragam, masing-masing menghadap ke jalan.
- 3) Kebun karet, kebun kelapa, kebun kopi dan sebagainya mudah dibedakan dari hutan atau vegetasi lainnya dengan polanya yang teratur, yaitu dari pola serta jarak tanamnya.

g. Situs

Situs adalah tempat, kedudukan, atau letak suatu objek dalam hunungan dengan objek lain berdasarkan proses terjadinya. Situs diartikan dengan berbagai makna oleh para pakar, yaitu:

- 1) Letak suatu obyek terhadap obyek lain di sekitarnya (Estes dan Simonett, 1975). Di dalam pengertian ini, Monkhouse (1974) menyebutnya situasi, seperti misalnya letak kota (fisik) terhadap wilayah kota (administratif), atau letak suatu bangunan terhadap parsif tanahnya. Oleh van Zuidam (1979), situasi juga disebut situs geografi, yang diartikan sebagai tempat kedudukan atau letak suatu daerah atau wilayah terhadap sekitarnya. Misalnya letak iklim yang banyak berpengaruh terhadap interpretasi citra untuk geomorfologi.
- 2) Letak obyek terhadap bentang darat (Estes dan Simonett, 1975), seperti misalnya situs suatu obyek di rawa, di puncak bukit yang kering, di sepanjang tepi sungai, dsb. Situs semacam ini oleh van Zuidam (1979) disebutkan situs topografi, yaitu letak suatu obyek atau tempat terhadap daerah sekitarnya.
- 3) Situs ini berupa unit terkecil dalam suatu sistem wilayah morfologi yang dipengaruhi oleh faktor situs, seperti:
 - a) beda tinggi,
 - b) kecuraman lereng,
 - c) keterbukaan terhadap sinar,
 - d) keterbukaan terhadap angin, dan
 - e) ketersediaan air permukaan dan air tanah.

Lima faktor situs ini mempengaruhi proses geomorfologi maupun proses atau perujudan lainnya. Contoh:

- 1) Tajuk pohon yang berbentuk bintang mencirikan pohon palma. Mungkin jenis palma tersebut berupa pohon kelapa, kelapa sawit, sagu, nipah, atau jenis palma lainnya. Bila tumbuhnya bergerombol (pola) dan situsnya di air payau, maka yang tampak pada foto tersebut mungkin sekali nipah.
- 2) Situs kebun kopi terletak di tanah miring karena tanaman kopi menghendaki pengaturan air yang baik.
- 3) Situs pemukiman memanjang umumnya pada igir beting pantai, tanggul alam, atau di sepanjang tepi jalan.

h. Asosiasi

Asosiasi dapat diartikan adanya keterkaitan langsung antara objek yang satu dan objek lainnya. Danau tapal kuda (*oxbowlake*) tentu berkaitan dengan meander. Artinya, apabila ditemukan sebuah danau berbentuk tapal kuda di dekat sebuah sungai, dapat disimpulkan bahwa danau itu adalah bekas meander yang terputus. Contoh:

- 1) Di samping ditandai dengan bentuknya yang berupa empat persegi panjang serta dengan ukurannya sekitar 80 m x 100 m, lapangan sepak bola di tandai dengan adanya

gawang yang situsnya pada bagian tengah garis belakangnya. Lapangan sepak bola berasosiasi dengan gawang. Kalau tidak ada gawangnya, lapangan itu bukan lapangan sepak bola. Gawang tampak pada foto udara berskala 1: 5.000 atau lebih besar.

- 2) Stasiun kereta api berasosiasi dengan jalan kereta api yang jumlahnya lebih dari satu (bercabang).
- 3) Gedung sekolah di samping ditandai oleh ukuran bangunan yang relatif besar serta bentuknya yang menyerupai I, L, atau U, juga ditandai dengan asosiasinya terhadap lapangan olah raga. Pada umumnya gedung sekolah ditandai dengan adanya lapangan olah raga di dekatnya.

7. Manfaat Penginderaan Jauh

Pada saat ini, pemanfaatan penginderaan jauh cenderung meningkat. Kebutuhan manusia terhadap pentingnya data dan informasi yang akurat tentang permukaan bumi, telah menjadi pemicu bagi perkembangan dan kemajuan teknologi penginderaan jauh tersebut.

Pemanfaatan jasa penginderaan jauh dalam berbagai bidang kehidupan dewasa ini, antara lain sebagai berikut.

1) Bidang meteorologi dan klimatologi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan untuk hal-hal berikut:

- a) Mengamati cuaca dan iklim suatu wilayah, yaitu melalui pengamatan tingkat perawanan dan kandungan air dalam udara.
- b) Membantu analisis cuaca dan peramalannya, yaitu dengan menentukan daerah tekanan tinggi dan daerah tekanan rendah.
- c) Memetakan data meteorologi dan klimatologi.

2) Bidang kependudukan

Penginderaan jauh menghasilkan data yang tentang lingkungan yang berkenaan dengan bumi. Salah satu aplikasi yang nyata dari pemanfaatan hasil penginderaan jauh dalam bidang kependudukan adalah untuk memetakan distribusi spasial penduduk dan pola permukiman dapat diketahui dengan menginterpretasi bentuk lahan dan penggunaannya.

3) Bidang hidrologi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- a) Pemantauan daerah aliran sungai (DAS) dan konservasi sungai.
- b) Pemetaan luas daerah dan intensitas banjir.
- c) Mengamati kecepatan aliran sungai.
- d) Mengamati arah aliran sungai.

4) Bidang oceanografi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a) Mengamati pasang surut dan gelombang air laut;
- b) Studi perubahan pantai, abrasi, dan sedimentasi;
- c) Pemetaan potensi sumber daya laut.

5) Bidang pemetaan

Penggunaan indraja untuk pemetaan merupakan kegiatan yang umum dilakukan pada saat sekarang antara lain pemetaan penggunaan lahan. Tahapan dalam pembuatan pola dengan menggunakan data indraja (foto udara) diawali dengan melakukan penggabungan foto udara dalam bentuk mozaik guna membatasi wilayah yang akan dipetakan.

Interpretasi merupakan kegiatan selanjutnya dan diikuti dengan uji medan yang didukung dengan berbagai data acuan. Dalam bidang pemetaan, foto udara menjadi sumber untuk pembuatan peta.

6) Bidang pertanian

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- a) Mengetahui jenis tanah;
- b) Mengetahui sifat fisik tanah;
- c) Mengetahui tanaman yang terserang hama;
- d) Mengetahui kandungan air dalam tanaman.

7) Bidang perencanaan

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- a) Menentukan arah pengembangan suatu wilayah;
- b) Menentukan lokasi pembangunan;
- c) Menentukan model pengembangan suatu wilayah.

8. Keunggulan Penginderaan Jauh

Pemanfaatan penginderaan jauh untuk kegiatan pemetaan merupakan kegiatan yang umum dilakukan pada saat sekarang. Kegiatan pemetaan menggunakan foto udara lebih mudah dilakukan daripada pemetaan secara manual

- 1) Penginderaan jauh menggambarkan obyek, daerah, dan gejala di permukaan bumi dengan; wujud dan letak obyek yang mirip wujud dan letak di permukaan bumi, relatif lengkap, meliputi daerah yang luas, serta bersifat permanen.
- 2) Dari jenis citra tertentu dapat ditimbulkan gambaran tiga dimensional apabila pengamatannya dilakukan dengan alat yang disebut stereoskop.
- 3) Karakteristik obyek yang tidak tampak dapat diwujudkan dalam bentuk citra sehingga dimungkinkan pengenalan obyeknya. Contoh terjadinya kebocoran pipa bawah tanah.
- 4) Citra yang dihasilkan oleh penginderaan jauh dapat dibuat secara cepat meskipun untuk daerah yang sulit dijelajahi secara terestrial. Merupakan satu-satunya cara untuk pemetaan daerah bencana. Foto udara merupakan citra yang paling tua usianya, sehingga sudah sangat familier dengan penggunaannya, ekonomis, paling banyak digunakan, juga konsep-konsepnya sudah sangat mapan. Kelebihan pemanfaatan foto udara sebagai citra penginderaan jauh adalah:
- 5) Dapat memberikan suatu pandangan atas suatu daerah dalam cakupan yang lebih luas dari mata manusia, sehingga kesan keruangan dapat diperoleh secara mudah.

6) Lebih hemat dan efektif,

Misalnya untuk survey lokasi yang luas dan sulit dijangkau maka dengan menggunakan penginderaan jauh dapat dilakukan dengan cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Pada tahap ini terkadang tidak diperlukan survey terestrial untuk daerah yang sulit dijangkau, sehingga akan memperkecil biaya yang harus dikeluarkan.

9. Keterbatasan Penginderaan Jauh

- 1) Jumlah citra SLAR (*Side Looking Airborne Radar*) terbatas
- 2) Belum dimanfaatkan secara optimal
- 3) Tidak semua orang dapat mengoperasikannya atau dibutuhkan keahlian khusus
- 4) Peralatan / instrumennya mahal

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

F. Alat/Media Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Slide Power Point
 - c. Video tentang Pemetaan
 - d. LCD Projector
 - e. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Pembelajaran
 - a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketujuh: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.• Guru melakukan presensi peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	20 menit

<p>(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian penginderaan jauh, komponen penginderaan jauh pengertian citra, jenis-jenis citra, interpretasi citra, unsur-unsur interpretasi citra, manfaat penginderaan jauh, kelebihan penginderaan jauh, kelemahan penginderaan jauh. • Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>(Fase 3) Mengumpulkan data</p> <p>(Fase 4) Pengolahan data</p> <p>(Fase 5) Pembuktian data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mengenai materi dasar-dasar penginderaan jauh kepada peserta didik dengan power point. • Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi dasar-dasar penginderaan jauh yang ditayangkan melalui slide power point. • Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan dasar-dasar penginderaan jauh. • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil • Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok. • Guru memberikan penugasan kepada siswa. • Secara berkelompok, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru. 	<p>90 menit</p>
<p>Penutup</p> <p>(Fase 6) Pembuktian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang dasar-dasar pemetaan. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu dasar-dasar Sistem Informasi Geografi dan memberitahukan tugas rumah yang harus dikerjakan siswa. • Guru memberi evaluasi. • Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah dikerjakan. 	<p>20 menit</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
2 = Cukup
3 = Aktif
4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					

10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)

Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)

Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)

Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

I. Tugas Mandiri

A. Terstruktur

Mengerjakan tugas secara berkelompok . mendeliniasi dan menginterpretasi citra.

B. Tidak Terstruktur

Mencari contoh citra bentang alam dan bentang budaya kemudian di deliniasi dan di interpretasi. Dikerjakan secara berkelompok, 1 kelompok 4 siswa.

Wates, 29 Agustus 2016

Guru Geografi

Mahasiswa PPL

Dra. Rudiwati, M.Si

NIP. 19600711 198110 2 001

Faidatun Ni'mah

NIM. 13405241001

POST TEST

Nama: 1.

2.

P	T	B	K	F	A	S	R	I	K	R	I	O	T	J
G	C	I	T	R	A	T	H	A	P	Z	L	Y	O	I
F	S	Q	W	O	G	N	M	Y	U	R	X	L	F	N
H	E	M	X	N	T	E	P	O	L	A	A	W	R	G
L	N	O	A	A	R	Z	W	F	S	P	K	Z	P	V
F	S	P	S	A	C	I	T	R	A	F	O	T	O	Y
S	O	I	F	D	J	X	R	N	T	Y	E	C	T	N
I	R	S	T	E	R	E	O	S	K	O	P	R	I	V

.....
 Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat yang terdapat dalam tabel (baik

secara vertikal, horizontal, dan diagonal)!

Pertanyaan:

1. Alat pemantau yang dipasang pada wahana, baik pesawat maupun satelit adalah....
2. Citra satelit untuk penginderaan cuaca adalah....

3. Guna melakukan interpretasi citra secara manual diperlukan alat bantu yang dinamakan....
4. Tingkat kecerahan atau kegelapan suatu objek yang terdapat pada citra disebut....
5. Salah satu komponen dalam penginderaan jauh adalah....
6. Sensor yang digunakan pada citra foto adalah....
7. Nama lembaga penginderaan jauh adalah....
8. Salah satu jenis citra yaitu....
9. Kecenderungan bentuk suatu objek, misalnya aliran sungai, permukiman penduduk disebut....
10. Gambaran yang terekam oleh kamera atau oleh sensor lainnya disebut....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
SMA N 2 WATES

Nama Kelompk : 1.
2.
3.
4.
5.

Amati citra di bawah ini kemudian deliniasi dan di Interpretasi citra!



DIGITALGLOBE

World Cup 2010 Soccer Park Stadium | Johannesburg, South Africa | June 28, 2010 | 50 cm

14.	Laila Dwi Puspita Sari																		
15.	Leni Nursinta																		
16.	Louis Alda Pramesdityas																		
17.	Martha Alfina Cellin Indriana																		
18.	Nur Rohmah Khairun Nisa																		
19.	Nurul Diasyafitri																		
20.	Patricia Shanti Krista Novanda																		
21.	Putri Yohana Puspitasari																		
22.	R. Hillarius Damarjati Dwi M																		
23.	Rani Devi Savitri																		
24.	Rosa Damayanti																		
25.	Ryanova Ramadhan																		
26.	Salman Rizky Hamka D																		
27.	Santika Widyawati																		
28.	Sinta Ayuingsih																		
29.	Suciati Nur Rahayu																		
30.	Vera Ananda Aguswati																		
31.	Yohanes Glorify Bryan Madya																		
32.	Zeni Dwi Astuti																		
33.	Diwinner Langgeng Pradipta																		

Keterangan pengisian skor

4 = Sangat tinggi

2 = Cukup tinggi

3 = Tinggi

1 = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X IPS 1/1 (Satu)
Materi Pokok : Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi
Pertemuan ke- : 8 (Delapan)
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.2	Memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS)	3.3.1	Menjelaskan pengertian penginderaan SIG
		3.3.2	Menjelaskan unsur pokok SIG
		3.3.3	Menjelaskan konsep dasar SIG
		3.3.4	Menjelaskan SIG sebagai sistem
		3.3.5	Menjelaskan komponen SIG
		3.3.6	Menjelaskan tahapan kerja SIG
		3.3.7	Menjelaskan manfaat dan aplikasi SIG
		3.3.8	Menjelaskan kelebihan dan kekurangan SIG
4.2	Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia	4.3.1	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen, input data dalam SIG.

	(RBI).	4.3.2	Siswa mampu menjelaskan overlay dalam SIG.
		4.3.2	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.
		4.3.3	Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.

C. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS). 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian penginderaan SIG Menjelaskan unsur pokok SIG Menjelaskan konsep dasar SIG Menjelaskan SIG sebagai sistem Menjelaskan komponen SIG Menjelaskan tahapan kerja SIG Menjelaskan manfaat dan aplikasi SIG Menjelaskan kelebihan dan kekurangan SIG 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjelaskan pengertian SIG Siswa dapat menjelaskan unsur pokok SIG Siswa dapat menjelaskan konsep dasar SIG Siswa dapat menjelaskan SIG sebagai sistem Siswa dapat menjelaskan komponen SIG Siswa dapat menjelaskan tahapan kerja SIG Siswa dapat menjelaskan manfaat dan aplikasi SIG Siswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan SIG.
<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi (RBI). 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen, input data dalam SIG. Mampu menjelaskan overlay dalam SIG. Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok. Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen, input dalam SIG. Siswa mampu menjelaskan overlay dalam SIG. Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.

		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.
--	--	--

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian SIG

Pengertian SIG, antara lain:

- Bernhardsen (1992): SIG adalah sistem komputer yang digunakan untuk memanipulasi data geografi.
- Aronaff (1989): SIG adalah sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer yang dapat memasukkan, mengelola, dan memanipulasi data serta memberikan uraian.
- Liden (1987): SIG adalah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan (manipulasi), analisis, dan penayangan data secara spasial yang terkait dengan muka bumi.
- Burrogh (1985): SIG adalah sekumpulan alat yang canggih untuk mengumpulkan kembali dengan segera, mentransformasi dan menyajikan data spasial dari bumi.
- Dangermond (1982): SIG adalah suatu alat manajemen data geografi yang mempunyai atribut pokok, yaitu deskripsi dan atribut lokasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diketahui bahwa SIG merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran situasi atau informasi tentang ruang muka bumi. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi: pengumpulan, penataan, pengolahan, analisis, dan penyajian data spasial.

Sementara itu, tujuan SIG secara umum adalah memetakan tempat atau wilayah dengan data yang akurat. SIG merupakan salah satu teknologi informasi berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan mengolah informasi geografis.

2. Unsur Pokok SIG

Terdapat tiga unsur pokok dalam SIG, yaitu sistem, informasi, dan geografis.

a. Sistem

Sistem merupakan lingkungan yang dapat mengatur atau menyusun data dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam pemikiran umum, SIG tidak perlu bersifat otomatis (berdiri sendiri), tetapi merupakan keterpaduan antara input, penyimpanan (*storage*), pemakaian (manipulasi), dan hasil (*output*) dari informasi geografis.

Sistem dapat dianggap sebagai hal-hal yang saling berkaitan dan atau saling mempengaruhi dalam memproses beberapa hal untuk satu tujuan. Ada tiga unsur utama dalam sistem, yaitu manusia, pengetahuan, dan alat (komputer).

- 1) Manusia, merupakan unsur paling utama dan pertama dalam posisi ini karena manusia memiliki maksud-maksud tertentu di dalam kehidupannya, khususnya dalam memecahkan setiap masalah di sekitarnya.
- 2) Pengetahuan, manusia sebagai unsur utama dalam sebuah sistem tentu dipengaruhi oleh beberapa hal yang diperoleh dalam kehidupannya, yang selanjutnya membentuk pengetahuan, cara pandang, dan pengalaman hidup secara luas. Oleh karena itu, muncul dorongan terhadap manusia akan rasa ingin tahu dan ketidakpuasan serta untuk selalu dapat menyelesaikan permasalahan secara cepat dan tepat. Akhirnya lahirlah berbagai ilmu pengetahuan bagi manusia.
- 3) Komputer, mulanya ahli pemetaan dari Kanada yang bernama Roger Tamlinson (Bapak SIG) menemukan prinsip-prinsip secara sederhana tanpa bantuan komputer. Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi ditemukanlah program-program komputer untuk SIG sehingga berbagai data makin lebih cepat dapat ditampilkan dan dianalisis.

b. Informasi

Informasi yang dimaksud adalah informasi tentang bumi (geosfer) dengan segala yang ada. Penggunaan sistem ini memungkinkan untuk memperoleh keterangan dasar geografis dan keseluruhan informasi. Representasi SIG yang bersifat khusus dan informasi yang sangat penting dari berbagai macam data dibuat dalam sebuah model yang sesuai dengan fakta di muka bumi. Informasi tersebut antara lain berupa informasi tentang gejala alam, manusia, binatang, dan tumbuhan. Pengetahuan dan pengalaman manusia merupakan sumber informasi, tetapi informasi yang bersumber dari sesuatu yang tidak dapat digambarkan dengan peta juga sangat penting.

c. Geografis

Data-data yang diinformasikan merupakan data yang berhubungan dengan skala geografi dalam sistem koordinat tertentu di permukaan bumi. Informasi yang disampaikan sangat terperinci (detil) terhadap lokasi dalam sebuah ruang dan keterkaitannya dengan objek lain. Geografis di dalam SIG berarti sifat informasinya mengenai objek-objek atau hal-hal yang ada di permukaan bumi khususnya pada lokasi atau wilayah. Objek informasi geografis secara umum terdiri atas tiga bentuk, yaitu titik, garis, dan area.

- 1) Titik, menerangkan lokasi keberadaan objek atau fenomena geografi, misalnya lokasi rumah atau pasar.
- 2) Garis, menerangkan objek di muka bumi yang memanjang, baik nyata maupun tidak nyata. Objek garis misalnya jalan, sedangkan yang tidak nyata misalnya batas wilayah.
- 3) Area/poligon, menerangkan objek yang berbentuk luasan dan mempunyai batas-batas tertentu, misalnya sawah, hutan, danau, desa, kabupaten dan pulau.

3. Konsep Dasar SIG

SIG pada hakikatnya merupakan bentuk penyampaian informasi keruangan. Selama ini bentuk informasi yang efektif dalam geografi adalah peta karena menggambarkan keadaan permukaan bumi secara menyeluruh dilengkapi dengan simbol, garis, dan warna tertentu. Akan tetapi, peta memiliki kelemahan karena informasi yang disampaikan bersifat umum.

Lembaran peta merupakan sumber data yang sangat penting bagi SIG. Kegiatan pokok dalam SIG adalah melakukan tumpang susun (overlay) terhadap beberapa peta, terutama peta tematik untuk menghasilkan informasi baru yang lebih menyeluruh. Tumpang susun beberapa peta tersebut dilakukan dalam rangka perencanaan pengembangan wilayah. Contoh, untuk memperoleh informasi tentang lahan yang cocok untuk jenis tanaman pertanian dibutuhkan beberapa peta, antara lain peta jenis tanah, peta kontur, peta hidrologi, dan peta curah hujan.

Tumpang susun beberapa peta tersebut termasuk dalam kegiatan SIG. Jika tumpang susun dilakukan secara manual (tanpa bantuan komputer), maka saat menganalisis akan menemui banyak kesulitan karena tumpang susun peta memerlukan penyamaan sebagian komponen, terutama skala dan proyeksinya.

Seiring kemajuan ilmu dan teknologi, saat ini SIG dapat dikerjakan dengan menggunakan seperangkat komputer. Berbagai kelemahan dan keterbatasan dalam SIG manual dapat diatasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa konsep dasar SIG adalah penyajian informasi muka bumi dalam bentuk data spasial.

4. SIG Sebagai Sistem

SIG merupakan sistem yang kompleks dan terintegrasi dengan sistem komputer yang lain. Sebagai sebuah sistem, SIG terdiri atas empat subsistem pokok, yaitu subsistem masukan (data input), penyajian (data output), penyimpanan (data manajemen), serta pengolahan dan pengkajian data (data manipulasi dan analisis).

a. Subsistem Masukan

Bertugas mengumpulkan dan mempersiapkan data spasial dan data atribut dari berbagai sumber. Subsistem ini juga bertugas melakukan konversi dan transformasi format data asli ke dalam format yang digunakan dalam SIG.

b. Subsistem Penyajian

Berfungsi menampilkan data hasil pengolahan, baik sebagian maupun keseluruhan. Data yang ditampilkan dapat berupa tabel, grafik, dan peta.

c. Subsistem Penyimpanan

Berfungsi mengorganisasikan data ke dalam basis data untuk mempermudah saat dilakukan pemanggilan, pengeditan, dan pembaruan data.

d. Subsistem Pengolahan dan Pengkajian

Berfungsi dalam menentukan informasi-informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG serta melakukan manipulasi dan pemodelan data untuk menghasilkan informasi.

5. Komponen SIG

Komponen-komponen SIG meliputi data, perangkat keras, perangkat lunak, dan manajemen.

a. Data

Data yang terdapat dalam SIG terdiri atas dua jenis, yaitu data spasial dan data atribut.

- 1) Data spasial atau data keruangan adalah data dalam bentuk grafis yang menunjukkan ruang lokasi atau tempat di permukaan bumi dan dilambangkan dengan titik, garis, dan poligon.
- 2) Data atribut adalah data yang memberi penjelasan atau deskripsi atas setiap objek di permukaan bumi.

b. Perangkat Keras (*Hardware*)

Setiap peralatan fisik yang digunakan pada sistem komputer. Perangkat keras terdiri atas komputer beserta bagian-bagiannya, yaitu:

- 1) CPU (*Central Processing Unit*)
- 2) RAM (*Random Access Memory*) : penyimpanan sementara
- 3) Storage : Harddisk, disket, CD, flashdisk
- 4) Output device : Monitor, Printer/Plotter
- 5) Input device : Mouse, keyboard, digitizer, scanner

c. Perangkat Lunak (*Software*)

Setiap program di dalam komputer yang digunakan untuk mengoperasikan SIG. Fungsi perangkat lunak yaitu menyimpan data, melakukan cek data, dan memanipulasi data. Perangkat lunak yang digunakan dalam program aplikasi SIG, antara lain:

- 1) Sistem Operasi yaitu MS-DOS (untuk PC) dan WINDOWS.
- 2) Compiler, menerjemahkan program yang ditulis dalam bahasa kompute pada kode mesin, sehingga CPU mampu menjalankan program yang harus dieksekui.
- 3) Program aplikasi, Arc View 3.2, Map Info, Map Basic, Arc info, Arc GIS, Idrisi, ILWIS.

d. Intelegensi Manusia (*Brainware*)

Brainware merupakan kemampuan manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan SIG secara efektif. Manusia merupakan subjek (pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir. Selain itu, diperlukan pulla kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG agar digunakan secara efektif dan efisien.

6. Tahapan Kerja SIG

SIG secara manual telah lama dan banyak digunakan untuk berbagai keperluan. Akan tetapi, analisis geografis dan keruangannya masih sangat minim karena SDM yang memiliki pengetahuan geografi sangat terbatas. Kemajuan teknologi komputer telah dapat mempermudah pelaksanaan SIG, sehingga dapat mempercepat proses mulai dari pengumpulan data hingga penyajiannya.

Tahapan kerja SIG meliputi masukan data, proses, dan keluaran data.

a. Masukan Data (Data Input)

Berfungsi memasukkan data dan mengubah data asli ke dalam bentuk lain dalam SIG.

Masukan data terdiri atas sumber data dan proses pemasukan data.

- 1) Sumber Data, berasal dari inderaja, data terestris, dan data peta.
 - a) Data citra inderaja adalah data citra yang harus diinterpretasi dan dijadikan peta terlebih dahulu. Contoh: foto udara, citra satelit
 - b) Data terestris (lapangan) adalah data hasil pengukuran di lapangan, dapat berbentuk data atribut. Contoh: jenis tanah, curah hujan
 - c) Data peta adalah data dalam bentuk peta yang harus dijadikan data digital terlebih dahulu. Contoh: peta geologi, peta tanah.
- 2) Proses Pemasukan Data

Ada dua jenis data yang diinput dalam SIG yaitu data spasial dan data aribut.

a) Data spasial

Dapat dimasukkan dengan dua cara yaitu digitasi dan penyiaman (*scanning*).

(1) Digitasi

Kegiatan yang paling banyak menyita waktu dalam proses SIG. Tahap-tahap digitasi, yaitu:

(a) Penyiapan peta yang akan didigitasi

Peta harus dalam keadaan baik (tidak sobek, tidak pudar, tidak terlipat).

(b) Menentukan koordinat peta

Peta yang akan didigitasi, koordinatnya harus diubah sesuai koordinat peta dan skala diubah dari satuan millimeter ke meter.

(c) Mengedit data sebelum disimpan ke data dasar.

Pengeditan dilakukan pada sambungan garis yang terlalu panjang atau terlalu pendek, pencatatan rangkap, kesalahan kode, dan kesalahan lokasi.

(d) Memasukkan atribut dengan kode

Atribut yang dimasukkan untuk melengkapi data dibuat dengan kode tertentu. Contoh: kode kelas lahan, kode penggunaan lahan.

(2) Penyiaman (*scanning*)

Dilakukan menggunakan detektor elektronik yang dapat bergerak. Tipe alat penyiam yang terkenal adalah penyiam tabung dan penyiam datar. Data spasial yang sudah dimasukkan ke dalam SIG dibedakan menjadi dua model data raster dan model data vektor.

(a) Data raster adalah data dari kumpulan piksel (bagian terkecil yang masih bisa digambarkan dalam sebuah citra). Dapat menggambarkan objek geografi yang mempunyai satuan luas.

Keunggulan data raster, antara lain: struktur data sederhana, overlay dan kombinasi data mudah dikerjakan, analisis keruangan mudah dikerjakan, teknologi murah dan mudah dikembangkan.

Kelemahan data raster, antara lain: peta rumit dan sulit dipahami, volume data besar sehingga membutuhkan tempat penyimpanan yang besar, transformasi produksi sulit dilakukan.

(b) Data vektor adalah data untuk menggambarkan informasi geografis secara tepat. Bentuk dasar data spasial dalam bentuk data vektor ditampilkan dalam sistem koordinat dua dimensi (sumbu X dan Y).

Keunggulan data vektor, antara lain: ruang tempat penyimpanan data kecil, resolusi spasial tinggi, ada batas yang tegas dan jelas untuk pembuatan peta administratif.

Kelemahan data vektor, antara lain: struktur data rumit, data sulit dimanipulasi, dan perlu biaya yang mahal.

b) Data atribut

Berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data hasil pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif, seperti angket dan wawancara. Data kualitatif untuk memperlihatkan perbedaan jenis atau rupa. Misal, peta tata guna lahan (permukiman, sawah, hutan).

Data kuantitatif dibedakan menjadi empat, yaitu data rasio, interval, ordinal, dan nominal.

(1) Data rasio adalah data yang diperoleh dengan ukuran-ukuran yang memiliki nilai 0 (nol) mutlak dan dengan interval sama. Misal, panjang jalan A = 10 km dan panjang jalan B = 20 km. Jadi, panjang jalan B adalah dua kali panjang jalan A.

(2) Data interval adalah data yang disusun berdasarkan jarak tertentu. Misal, nilai siswa A = 9, B = 8, C = 7, D = 6, E = 5. Interval antara siswa A dan C = $9 - 7 = 2$.

(3) Data ordinal adalah data yang disusun berdasarkan kategori yang menunjukkan adanya tingkatan dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Misal: tinggi, paling tinggi.

(4) Data nominal adalah data yang disusun berdasarkan kategori tertentu yang tidak menunjukkan adanya tingkatan lalu diberi kode. Misal, permukiman diberi kode B.

b. Proses

Proses pengolahan data SIG meliputi memanggil, memanipulasi, dan menganalisis data dalam komputer.

Manipulasi data adalah aktivitas membuat basis data baru, menghapus basis data, membuat tabel basis data, membuat indeks untuk setiap tabel basis data. Misal:

- 1) 0% – 14% untuk permukiman
- 2) 15 % – 29% untuk perkebunan dan pertanian
- 3) 30% – 44% untuk hutan produksi
- 4) > 45 % untuk hutan lindung dan taman nasional

Ada beberapa cara manipulasi data, yakni:

1) *Buffering*

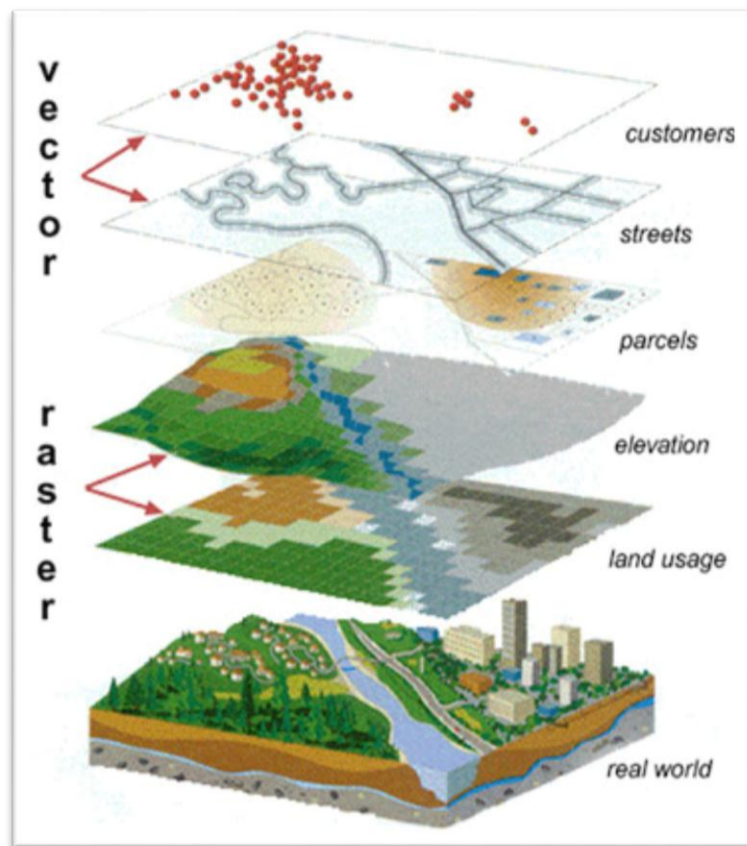
Buffering adalah analisis spasial yang akan menghasilkan unsur-unsur spasial (di dalam layer lain) yang bertipe poligon. Unsur-unsur ini merupakan area atau buffer yang beranjak atau yang ditunjukkan dari unsur-unsur spasial yang menjadi masukannya (ditentukan atau dipilih sebelumnya melalui salah satu mekanisme query). Contoh penerapan analisis ini adalah untuk menentukan lokasi rumah sakit yang berjarak 500 m dari lokasi kecelakaan. sebelumnya kita harus memiliki data titik sebaran rumah sakit dan data aringan jalan.

2) *Skoring*

Skoring merupakan proses analisis data dengan pemberian skor atau nilai terhadap sifat dari parameter yang digunakan. Pemberian skoring ini sangat bergantung pada tema analisis kejadian. Sebagian contoh, pemberian skor terhadap parameter yang digunakan untuk menentukan daerah rawan bahaya lahar gunung api. Menurut tema yang akan dianalisis, wilayah yang nantinya dalam penskoran jaraknya dekat dengan sungai atau daerah gunung dan curah hujan yang tinggi sehingga akan mendapatkan skor dengan nilai besar. Hal ini disebabkan karena wilayah dengan kondisi tersebut sangat berpotensi terkena bahaya dari aliran lahar gunung tersebut.

3) *Overlay*

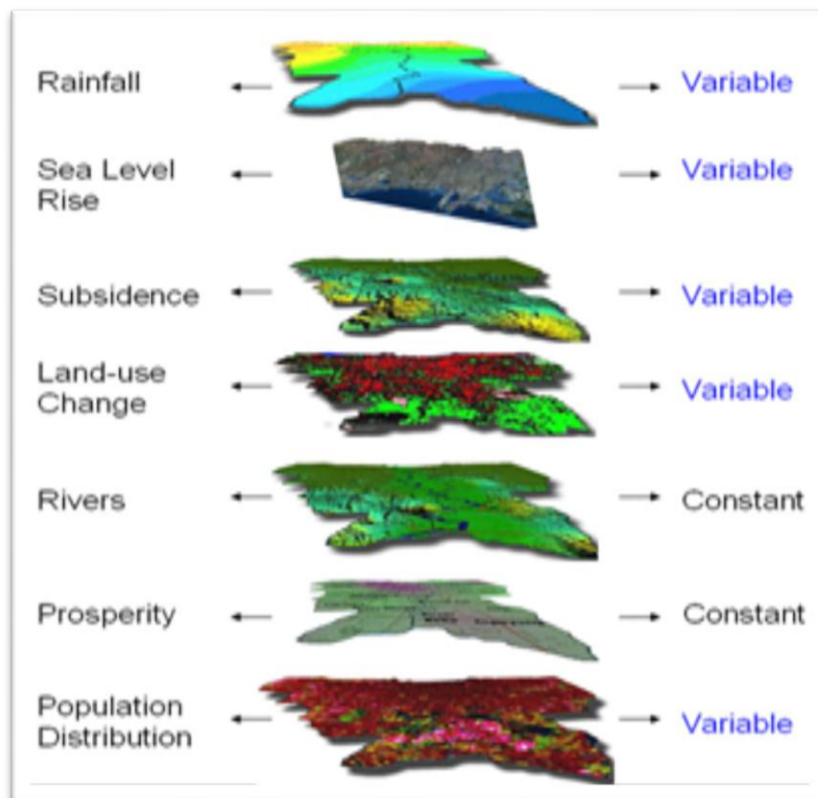
Overlay adalah prosedur penting dalam analisis SIG (Sistem Informasi Geografi). *Overlay* yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta di atas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Secara singkatnya, *overlay* menampilkan suatu peta *digital* pada peta *digital* yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut.



Gambar: Teknik *Overlay* dalam SIG

Overlay merupakan proses penyatuan data dari lapisan *layer* yang berbeda. Secara sederhana, *overlay* disebut sebagai operasi visual yang membutuhkan lebih dari satu *layer* untuk digabungkan secara fisik. Pemahaman bahwa *overlay* peta (minimal 2 peta) harus menghasilkan peta baru adalah hal mutlak. Menurut bahasa teknis, harus ada poligon yang terbentuk dari 2 peta yang di-*overlay*. Jika dilihat data atributnya, maka akan terdiri dari informasi peta pembentuknya (Prahasta, Eddy: 2006). Contohnya, melakukan *overlay* peta topografi dengan peta penggunaan lahan, maka di peta barunya akan menghasilkan poligon baru berisi atribut topografi dan penggunaan lahan. Agregat dari kumpulan peta individu ini atau yang biasa disebut peta komposit, mampu memberikan informasi yang lebih luas dan bervariasi. Masing-masing peta transparansi memberikan informasi tentang komponen lingkungan dan sosial. Peta komposit yang terbentuk akan memberikan gambaran tentang konflik antara proyek dan faktor lingkungan. Metode ini tidak menjamin akan mengakomodir semua dampak potensial, tetapi dapat memberikan dampak potensial pada spasial tertentu (Prahasta, Eddy: 2005).

Teknik yang digunakan untuk *overlay* peta dalam SIG ada dua, yakni *union* dan *intersect*. Jika dianalogikan dengan bahasa Matematika, maka *union* adalah gabungan dan *intersect* adalah irisan. Hati-hati menggunakan *union* dengan maksud *overlay* antara peta penduduk dan ketinggian. Secara teknik bisa dilakukan, tetapi secara konsep *overlay* tidak.



Gambar: Variabel Overlay dalam SIG

Terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan pada overlay untuk menggabungkan atau melapiskan dua peta dari satu daerah yang sama, namun berbeda atributnya, yaitu:

1. *Dissolve Themes*

Dissolve yaitu proses untuk menghilangkan batas antara poligon yang mempunyai data atribut yang identik atau sama dalam poligon yang berbeda. Peta input yang telah didigitasi masih dalam keadaan kasar, yaitu poligon-poligon yang berdekatan dan memiliki warna yang sama masih terpisah oleh garis poligon. Kegunaan *dissolve* yaitu menghilangkan garis-garis poligon tersebut dan menggabungkan poligon-poligon yang terpisah tersebut menjadi sebuah poligon besar dengan warna atau atribut yang sama.

2. *Merge Themes*

Merge themes yaitu suatu proses penggabungan dua atau lebih *layer* menjadi satu buah *layer* dengan atribut yang berbeda dan atribut-atribut tersebut saling mengisi atau bertampalan, dan *layer-layer*nya saling menempel satu sama lain.

3. *Clip One Themes*

Clip One themes yaitu proses menggabungkan data, namun dalam wilayah yang kecil, misalnya berdasarkan wilayah administrasi desa atau kecamatan. Suatu wilayah besar diambil sebagian wilayah dan atributnya berdasarkan batas administrasi yang kecil, sehingga *layer* yang akan dihasilkan yaitu *layer* dengan luas yang kecil beserta atributnya.

4. *Intersect Themes*

Intersect yaitu suatu operasi yang memotong sebuah tema atau *layer input* atau masukan dengan atribut dari tema atau *overlay* untuk menghasilkan *output* dengan atribut yang memiliki data atribut dari kedua tema.

5. *Union Themes*

Union yaitu menggabungkan fitur dari sebuah tema *input* dengan poligon dari tema *overlay* untuk menghasilkan *output* yang mengandung tingkatan atau kelas atribut.

6. *Assign Data Themes*

Assign data adalah operasi yang menggabungkan data untuk fitur tema kedua ke fitur tema pertama yang berbagi lokasi yang sama. Secara mudahnya, yaitu menggabungkan kedua tema dan atributnya.

c. **Keluaran Data (Output)**

Data yang sudah dianalisis dalam SIG dapat memberikan informasi kepada para pengguna. Analisis data pada SIG juga sering menggunakan metode tumpang indih. Metode tumpang tindih dilakukan dengan menggabungkan beberapa peta tematik. Prosedur analisis ini pertama kali digunakan oleh Lilliesand dan Kiefer (1987) untuk menentukan daerah rawan erosi tanah pada daerah aliran sungai Pheasant Branch di Wisconsin, Amerika Serikat.

7. **Manfaat dan Aplikasi SIG**

SIG memberikan informasi keruangan yang dapat dianalisis secara cepat. Oleh karena itu, SIG selalu mengalami perkembangan dalam hal jumlah penggunaannya. Beberapa kegiatan pemanfaatan SIG, antara lain:

- a. Evaluasi, perencanaan, dan pemantauan atau tata ruang wilayah.
- b. Pendeteksian daerah rawan bencana.
- c. Pengkajian kesesuaian tanaman dan permukiman.
- d. Perencanaan wilayah laut dan pesisir.
- e. Pemantauan daerah aliran sungai (DAS).

Contoh pemanfaatan SIG misalnya untuk identifikasi daerah rawan longsor yang menimpa ruas-ruas jalan di Provinsi Sulawesi Utara.

- a. Tahap ke-1 Pengujian Data Awal
 - 1) Mengidentifikasi faktor penyebab longsor.
 - 2) Menganalisis data sekunder dari data statistik.
 - 3) Menentukan asumsi awal penyebab terjadinya longsor.
- b. Tahap ke-2 Uji Laboratorium
 - 1) Penyusunan layer peta (tumpang susun peta) pendukung parameter erosi, yaitu peta vegetasi, topografi, iklim, tanah, dan geologi.
 - 2) Melakukan analisis peta yang koordinat utamanya sama.

- 3) Menyusun data hasil identifikasi berdasarkan administrasi tingkat provinsi dan kabupaten.
 - 4) Melakukan analisis berdasarkan jaringan jalan nasional.
 - 5) Melakukan klasifikasi berdasarkan data analisis yang dibatasi oleh ruas jaringan jalan.
- c. Langkah ke-3 Cek Lapangan
- 1) Menghitung kemiringan lereng di lokasi longsor.
 - 2) Mengevaluasi faktor debit air hujan yang jatuh di lokasi longsor.
 - 3) Mengevaluasi faktor jenis vegetasi di sekitar lokasi longsor.
 - 4) Mengidentifikasi jenis dan sifat tanah di sekitar lokasi longsor.
 - 5) Mengidentifikasi struktur geologi di sekitar lokasi longsor.
 - 6) Menyelidiki sistem aliran permukaan (sungai).
- d. Langkah ke-4 Hasil Penelitian Lapangan
- 1) Longsor di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2002-2003 disebabkan wilayah ini memiliki kemiringan lereng rata-rata cukup terjal, misalnya longsor terjadi di kawasan Tumpaan.
 - 2) Gerusan sungai dengan tingkat elevasi tinggi dan curah hujan yang tinggi membuat daerah Tumpaan menjadi sangat rawan longsor.
 - 3) Deteksi perubahan lahan menunjukkan bahwa antara Tanahwangko dan Tumpaan memiliki nilai vegetasi yang rendah.

8. Kelebihan dan Kekurangan SIG

Kelebihan SIG, antara lain:

- a. SIG menggunakan data spasial maupun atribut secara terintegrasi.
- b. SIG dapat digunakan sebagai alat bantu interaktif yang menarik dalam usaha meningkatkan pemahaman mengenai konsep lokasi, ruang, kependudukan, dan unsur geografi yang ada di permukaan bumi.
- c. SIG dapat memisahkan antara bentuk presentasi dan basis data.
- d. SIG memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memvisualisasikan data spasial.
- e. SIG dengan mudah menghasilkan peta-peta tematik.
- f. SIG membantu pekerjaan yang erat kaitannya dengan bidang spasial dan geoinformatika.
- g. Perangkat lunak SIG menyediakan fasilitas untuk berkomunikasi dengan perangkat lunak lain.

Kelemahan SIG, antara lain:

- a. Belum dapat dimanfaatkan secara optimal
- b. Tidak semua orang dapat mengoperasikannya atau dibutuhkan keahlian khusus
- c. Peralatan/instrumennya mahal

E. Metode Pembelajaran

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

F. Alat/Media Pembelajaran

1. Alat/Media Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Slide Power Point
 - c. Video tentang SIG
 - d. LCD Projector
 - e. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Pembelajaran
 - a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
 - b. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedelapan: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan (Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.• Guru melakukan presensi peserta didik.• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.• Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian SIG, unsur pokok SIG, konsep dasar SIG, konsep dasar SIG, komponen SIG, manfaat SIG, serta kelebihan dan kekurangan SIG• Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.	20 menit
Kegiatan Inti (Fase 3) Mengumpulkan	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan mengenai materi dasar-dasar SIG kepada peserta didik dengan power point.• Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi dasar-dasar SIG yang ditayangkan melalui slide power point.	90 menit

<p>data</p> <p>(Fase 4) Pengolahan data</p> <p>(Fase 5) Pembuktian data</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan dasar-dasar SIG. • Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil • Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok. • Guru memberikan penugasan kepada siswa. • Secara berkelompok, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru. • Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang analisis yang telah dibuat pada gambar yang diberikan guru. 	
<p>Penutup</p> <p>(Fase 6) Pembuktian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang dasar-dasar SIG. • Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu Langkah-Langkah Penelitian Geografi. • Guru memberitahukan tugas rumah yang harus dikerjakan siswa. • Guru memberi evaluasi. • Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah dikerjakan. 	20 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)

Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)

Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)

Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

I. Tugas Mandiri

B. Terstruktur

Mengerjakan tugas secara berkelompok tentang materi SIG (komponen, input data, overlay peta)

C. Tidak Terstruktur

Membuat overlay peta secara manual yang dilakukan secara berkelompok.

Guru Geografi

Wates, 4 September 2016

Mahasiswa PPL

Dra. Rudiwati, M.Si

NIP. 19600711 198110 2 001

Faidatun Ni'mah

NIM. 13405241001

14.	Laila Dwi Puspita Sari																			
15.	Leni Nursinta																			
16.	Louis Alda Pramesdityas																			
17.	Martha Alfina Cellin Indriana																			
18.	Nur Rohmah Khairun Nisa																			
19.	Nurul Diasyafitri																			
20.	Patricia Shanti Krista Novanda																			
21.	Putri Yohana Puspitasari																			
22.	R. Hillarius Damarjati Dwi M																			
23.	Rani Devi Savitri																			
24.	Rosa Damayanti																			
25.	Ryanova Ramadhan																			
26.	Salman Rizky Hamka D																			
27.	Santika Widyawati																			
28.	Sinta Ayuingsih																			
29.	Suciati Nur Rahayu																			
30.	Vera Ananda Aguswati																			
31.	Yohanes Glorify Bryan Madya																			
32.	Zeni Dwi Astuti																			
33.	Diwinner Langgeng P																			

Keterangan pengisian skor

4 = Sangat tinggi

2 = Cukup tinggi

3 = Tinggi

1 = Kurang

POST TEST

1. Jelaskan pengertian dari SIG!
2. Sebutkan komponen-komponen dalam SIG!
3. Sebutkan tahapan kerja dalam SIG!

Jawab:

Kunci Jawaban:

1. Rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran situasi atau informasi tentang ruang muka bumi. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi: pengumpulan, penataan, pengolahan, analisis, dan penyajian data spasial.
2. Komponen dalam SIG: data, hardware, software, brainware
3. Tahapan kerja dalam SIG: input data, proses, output data.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SMA N 2 WATES
DASAR-DASAR SISTEM INFORMASI GEOGRAFI

Kelompok :

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Sebutkan komponen-komponen dalam SIG!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan yang dimaksud masukan data (input) dalam SIG!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan yang dimaksud overlay dalam SIG!

.....
.....
.....
.....
.....

Kunci Jawaban:

1. Komponen dalam SIG

Komponen-komponen SIG meliputi data, perangkat keras, perangkat lunak, dan manajemen.

e. Data

Data yang terdapat dalam SIG terdiri atas dua jenis, yaitu data spasial dan data atribut.

3) Data spasial atau data keruangan adalah data dalam bentuk grafis yang menunjukkan ruang lokasi atau tempat di permukaan bumi dan dilambangkan dengan titik, garis, dan poligon.

4) Data atribut adalah data yang memberi penjelasan atau deskripsi atas setiap objek di permukaan bumi.

f. Perangkat Keras (*Hardware*)

Setiap peralatan fisik yang digunakan pada sistem komputer. Perangkat keras terdiri atas komputer beserta bagian-bagiannya, yaitu:

6) CPU (*Central Processing Unit*)

7) RAM (*Random Access Memory*) : penyimpanan sementara

8) Storage : Harddisk, disket, CD, flashdisk

9) Output device : Monitor, Printer/Plotter

10) Input device : Mouse, keyboard, digitizer, scanner

g. Perangkat Lunak (*Software*)

Setiap program di dalam komputer yang digunakan untuk mengoperasikan SIG. Fungsi perangkat lunak yaitu menyimpan data, melakukan cek data, dan memanipulasi data. Perangkat lunak yang digunakan dalam program aplikasi SIG, antara lain:

- 4) Sistem Operasi yaitu MS-DOS (untuk PC) dan WINDOWS.
- 5) Compiler, menerjemahkan program yang ditulis dalam bahasa komputer pada kode mesin, sehingga CPU mampu menjalankan program yang harus dieksekusi.
- 6) Program aplikasi, Arc View 3.2, Map Info, Map Basic, Arc info, Arc GIS, Idrisi, ILWIS.

h. Intelegensi Manusia (*Brainware*)

Brainware merupakan kemampuan manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan SIG secara efektif. Manusia merupakan subjek (pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir. Selain itu, diperlukan pula kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG agar digunakan secara efektif dan efisien.

2. Masukan Data berfungsi memasukkan data dan mengubah data asli ke dalam bentuk lain dalam SIG. Masukan data terdiri atas sumber data dan proses pemasukan data.

- 3) Sumber Data, berasal dari inderaja, data terestris, dan data peta.
 - d) Data citra inderaja adalah data citra yang harus diinterpretasi dan dijadikan peta terlebih dahulu. Contoh: foto udara, citra satelit
 - e) Data terestris (lapangan) adalah data hasil pengukuran di lapangan, dapat berbentuk data atribut. Contoh: jenis tanah, curah hujan
 - f) Data peta adalah data dalam bentuk peta yang harus dijadikan data digital terlebih dahulu. Contoh: peta geologi, peta tanah.

4) Proses Pemasukan Data

Ada dua jenis data yang diinput dalam SIG yaitu data spasial dan data aribut.

c) Data spasial

Dapat dimasukkan dengan dua cara yaitu digitasi dan penyiaman (*scanning*).

(3) Digitasi

Kegiatan yang paling banyak menyita waktu dalam proses SIG. Tahap-tahap digitasi, yaitu:

(e) Penyiapan peta yang akan didigitasi

Peta harus dalam keadaan baik (tidak sobek, tidak pudar, tidak terlipat).

(f) Menentukan koordinat peta

Peta yang akan didigitasi, koordinatnya harus diubah sesuai koordinat peta dan skala diubah dari satuan millimeter ke meter.

(g) Mengedit data sebelum disimpan ke data dasar.

Pengeditan dilakukan pada sambungan garis yang terlalu panjang atau terlalu pendek, pencatatan rangkap, kesalahan kode, dan kesalahan lokasi.

(h) Memasukkan atribut dengan kode

Atribut yang dimasukkan untuk melengkapi data dibuat dengan kode tertentu. Contoh: kode kelas lahan, kode penggunaan lahan.

(4) Penyiaman (*scanning*)

Dilakukan menggunakan detektor elektronik yang dapat bergerak. Tipe alat penyiam yang terkenal adalah penyiam tabung dan penyiam datar. Data spasial yang sudah dimasukkan ke dalam SIG dibedakan menjadi dua model data raster dan model data vektor.

(c) Data raster adalah data dari kumpulan piksel (bagian terkecil yang masih bisa digambarkan dalam sebuah citra). Dapat menggambarkan objek geografi yang mempunyai satuan luas.

Keunggulan data raster, antara lain: struktur data sederhana, overlay dan kombinasi data mudah dikerjakan, analisis keruangan mudah dikerjakan, teknologi murah dan mudah dikembangkan.

Kelemahan data raster, antara lain: peta rumit dan sulit dipahami, volume data besar sehingga membutuhkan tempat penyimpanan yang besar, transformasi produksi sulit dilakukan.

(d) Data vektor adalah data untuk menggambarkan informasi geografis secara tepat. Bentuk dasar data spasial dalam bentuk data vektor ditampilkan dalam sistem koordinat dua dimensi (sumbu X dan Y).

Keunggulan data vektor, antara lain: ruang tempat penyimpanan data kecil, resolusi spasial tinggi, ada batas yang tegas dan jelas untuk pembuatan peta administratif.

Kelemahan data vektor, antara lain: struktur data rumit, data sulit dimanipulasi, dan perlu biaya yang mahal.

d) Data atribut

Berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data hasil pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif, seperti angket dan wawancara. Data kualitatif untuk memperlihatkan perbedaan jenis atau rupa. Misal, peta tata guna lahan (permukiman, sawah, hutan).

Data kuantitatif dibedakan menjadi empat, yaitu data rasio, interval, ordinal, dan nominal.

(5) Data rasio adalah data yang diperoleh dengan ukuran-ukuran yang memiliki nilai 0 (nol) mutlak dan dengan interval sama. Misal, panjang jalan A = 10 km dan panjang jalan B = 20 km. Jadi, panjang jalan B adalah dua kali panjang jalan A.

(6) Data interval adalah data yang disusun berdasarkan jarak tertentu. Misal, nilai siswa A = 9, B = 8, C = 7, D = 6, E = 5. Interval antara siswa A dan C = $9 - 7 = 2$.

- (7) Data ordinal adalah data yang disusun berdasarkan kategori yang menunjukkan adanya tingkatan dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Misal: tinggi, paling tinggi.
- (8) Data nominal adalah data yang disusun berdasarkan kategori tertentu yang tidak menunjukkan adanya tingkatan lalu diberi kode. Misal, permukiman diberi kode B.

3. *Overlay* adalah prosedur penting dalam analisis SIG (Sistem Informasi Geografi). *Overlay* yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta di atas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Secara singkatnya, *overlay* menampilkan suatu peta *digital* pada peta *digital* yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut.

Overlay merupakan proses penyatuan data dari lapisan *layer* yang berbeda. Secara sederhana, *overlay* disebut sebagai operasi visual yang membutuhkan lebih dari satu *layer* untuk digabungkan secara fisik. Pemahaman bahwa *overlay* peta (minimal 2 peta) harus menghasilkan peta baru adalah hal mutlak. Menurut bahasa teknis, harus ada poligon yang terbentuk dari 2 peta yang di-*overlay*. Jika dilihat data atributnya, maka akan terdiri dari informasi peta pembentuknya (Prahasta, Eddy: 2006). Contohnya, melakukan *overlay* peta topografi dengan peta penggunaan lahan, maka di peta barunya akan menghasilkan poligon baru berisi atribut topografi dan penggunaan lahan. Agregat dari kumpulan peta individu ini atau yang biasa disebut peta komposit, mampu memberikan informasi yang lebih luas dan bervariasi. Masing-masing peta transparansi memberikan informasi tentang komponen lingkungan dan sosial. Peta komposit yang terbentuk akan memberikan gambaran tentang konflik antara proyek dan faktor lingkungan. Metode ini tidak menjamin akan mengakomodir semua dampak potensial, tetapi dapat memberikan dampak potensial pada spasial tertentu (Prahasta, Eddy: 2005).

Teknik yang digunakan untuk *overlay* peta dalam SIG ada dua, yakni *union* dan *intersect*. Jika dianalogikan dengan bahasa Matematika, maka *union* adalah gabungan dan *intersect* adalah irisan. Hati-hati menggunakan *union* dengan maksud *overlay* antara peta penduduk dan ketinggian. Secara teknik bisa dilakukan, tetapi secara konsep *overlay* tidak.

Jenis Sekolah	: SMA	Alokasi Waktu	: 60 Menit
Mata pelajaran	: Geografi	Jumlah Soal	: 30 PG + 5 Essay
Kelas/Semester	: X/IPS/1	Penulis	: Faidatun Ni'mah
Kurikulum	: 2013		
Materi	: PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI		

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No Urut	Kompetensi Dasar/ Indikator	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (tertulis)	No Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kesulitan
1.	2	3	4	5	6	7	8
	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Dasar-dasar geografi (Konsep, Prinsip, dan Pendekatan Geografi)	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan pengertian geografi menurut para ahli Dapat menyebutkan aspek utama dalam geografi Dapat menjelaskan objek studi geografi Dapat membedakan aspek geografi (aspek fisik) Dapat membedakan ilmu penunjang geografi (geografi sosial) Dapat menjelaskan ilmu penunjang geografi Dapat menerapkan gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari Dapat menerapkan aspek social dalam kehidupan sehari-hari. 	PG PG PG PG PG PG PG	1 2 3 4 5 6 8	D D D D D A B C	C1 C1 C1 C1 C1 C1 C2 C2
1							

			<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari-hari • Dapat menyebutkan objek studi geografi • Dapat menerapkan aspek social dalam kehidupan sehari-hari • Dapat menyebutkan konsep esensial geografi • Dapat menjelaskan pengertian konsep diferensiasi area • Dapat menjelaskan contoh dari konsep keterkaitan/ruangan • Dapat menjelaskan penerapan konsep morfologi dalam kehidupan sehari-hari • Dapat menerapkan konsep nilai kegunaan 	PG	9	D	C2
				PG	10	E	C1
				PG	11	D	C2
				PG	12	D	C1
				PG	13	D	C2
				PG	14	D	C2
				PG	15	D	C2
				PG	16	E	C2
2.	4.1 Menyajikan penerapan pengetahuan dasar	Prinsip-prinsip geografi	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menerapkan prinsip interelasi dalam kehidupan sehari-hari 	PG	17	D	C2

			<ul style="list-style-type: none"> • gejala geografi • Dapat menjelaskan penerapan gejala geografi • Dapat menjelaskan fungsi dari ilmu penunjang geografi • Dapat mengetahui bapak geografi Indonesia 	<p>PG</p> <p>PG</p> <p>PG</p>	<p>28</p> <p>29</p> <p>30</p>	<p>D</p> <p>D</p> <p>A</p>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C1</p>
			<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebutkan dan menjelaskan 3 ilmu penunjang geografi (fisik dan sosial) 	<p>Essay</p>	<p>1</p>	<p>1. Geologi: ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan.</p> <p>2. Oseanografi: ilmu yang mempelajari lautan.</p> <p>3. Klimatologi : ilmu yang mempelajari tentang iklim secara keseluruhan.</p> <p>4. Geografi Regional: cabang geografi yang mempelajari kawasan tertentu secara khusus.</p> <p>5. Geografi politik : ilmu</p>	<p>C2</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan gambar mengenai prinsip persebaran atau distribusi 	Essay	3	<p>Prinsip persebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia. Gambar di tersebut menjelaskan tentang prinsip persebaran atau distribusi, karena di dalam gambar tersebut berisi persebaran hewan yang ada di wilayah Indonesia. Misalnya persebaran hewan tapir berada di Sulawesi.</p>	C3
		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tentang perubahan penduduk 	Essay	4	<p>Perubahan penduduk merupakan perubahan struktur, jumlah kependudukan di suatu wilayah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu</p>	C2

		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan tentang konsep Differensiasi Area beserta contohnya. 	Essay	5	<p>kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk</p> <p>Konsep yang mengintegrasikan fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain. Contohnya diwilayah dataran tinggi masyarakatnya berminatpencapaian sebagai petani, pekebun, sedangkan di daerah pesisir pantai masyarakatnya bermata pencaharian menjadi nelayan.</p>	C1

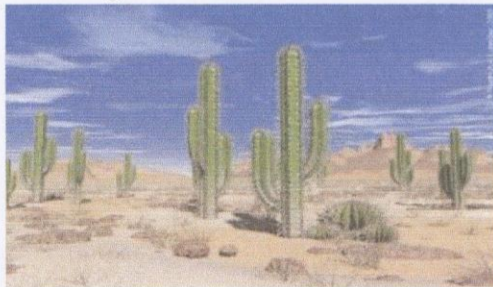
ULANGAN HARIAN 1
BAB I PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, D, atau E!

1. Pakar geografi yang mendefinisikan bahwa geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu adalah....
 - a. Alexander
 - b. Hartshorne
 - c. Vernor E. Finch
 - d. Bintarto
 - e. Ycates
2. Aspek utama dalam geografi adalah....
 - a. aspek sosial dan politik
 - b. aspek fisik dan budaya
 - c. aspek biologi dan manusia
 - d. aspek fisik dan sosial
 - e. aspek sejarah dan ekonomi
3. Objek studi geografi pada hakikatnya adalah geosfer. Di bawah ini yang *tidak* termasuk dalam geosfer adalah....
 - a. antroposfer
 - b. atmosfer
 - c. litosfer
 - d. hemisfer
 - e. biosfer
4. Aspek utama geografi:
 - 1) Antropologis
 - 2) Astronomis
 - 3) Ekonomis
 - 4) Biologis
 - 5) KimiawiBerdasarkan poin di atas, yang termasuk dalam aspek fisik geografi adalah....
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4 dan 5
5. Ilmu-ilmu penunjang geografi:
 - 1) Hidrologi
 - 2) Demografi
 - 3) Geomorfologi
 - 4) AntropogeografiIlmu-ilmu yang menunjang pengkajian geografi sosial ditunjukkan oleh nomor....
 - a. 1 dan 3
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 4
6. Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang dunia tumbuhan dan persebarannya adalah....
 - a. botani
 - b. biologi
 - c. zoologi
 - d. ekologi
 - e. biogeografi
7. Gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari yang sangat membantu nelayan tradisional adalah....
 - a. awan
 - b. angin
 - c. kabut
 - d. seisme
 - e. vulkanisme
8. Fenomena geosfer:
 - 1) Tsunami di Aceh
 - 2) Demonstrasi buruh
 - 3) Tingginya angka pengangguran
 - 4) Kemiskinan di Papua Barat
 - 5) Kebakaran hutan di Kalimantan
 - 6) Konflik Ambon akibat isu SARAFenomena yang termasuk aspek sosial geografi terdapat pada angka.....
 - a. 1, 2, dan 5
 - b. 1, 3, dan 6
 - c. 2, 4, dan 6
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 6

ULANGAN HARIAN 1
BAB I PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

9. Berikut ini merupakan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari, *kecuali*....
- a. pergantian cuaca
 - b. arus laut dan gelombang laut
 - c. aktivitas magma pada gunung api
 - d. satelit komunikasi yang mengelilingi bumi
 - e. banjir yang terjadi pada waktu musim hujan
10. Objek studi dalam geografi adalah....
- a. objek fisik dan sosial
 - b. objek fisik dan formal
 - c. objek fisik dan nonfisik
 - d. objek material dan sosial
 - e. objek material dan formal
11. Aspek geografi yang berkaitan dengan perpindahan penduduk adalah....
- a. permukiman
 - b. kepadatan penduduk
 - c. perubahan penduduk
 - d. migrasi penduduk
 - e. persebaran penduduk
12. Konsep esensial geografi:
- 1) Deskripsi
 - 2) Morfologi
 - 3) Persebaran
 - 4) Aglomerasi
 - 5) Nilai kegunaan
- Yang termasuk konsep esensial geografi ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 4
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 4, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
13. Alang-alang (rumpus liar) dapat tumbuh di tempat terbuka yang mendapatkan sinar matahari. Sebaliknya, lumut hanya tumbuh di daerah yang kurang mendapatkan sinar matahari (teduh) dan mempunyai tingkat kelembaban yang tinggi. Konsep geografi untuk fenomena tersebut adalah....
- a. pola
 - b. lokasi
 - c. interaksi
 - d. differensiasi area
 - e. keterkaitan keruangan
14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut termasuk dalam konsep....

- a. morfologi
 - b. nilai kegunaan
 - c. differensiasi area
 - d. keterkaitan keruangan
 - e. interaksi dan interdependensi
15. Wilayah Banjarmasin sebagian besar didominasi oleh kenampakan fisik dataran rendah berawa gambut. Konsep geografi yang berkaitan dengan pernyataan tersebut adalah....
- a. pola
 - b. lokasi
 - c. aglomerasi
 - d. morfologi
 - e. nilai kegunaan

ULANGAN HARIAN 1

BAB I PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

16. Pak Seno pengusaha dari Jakarta memiliki lahan 2 ha di kawasan Puncak yang dijadikan sebagai tempat peristirahatan (vila) dan Pak Dadang memiliki lahan 1 ha di kawasan Puncak yang dimanfaatkan untuk pertanian. Konsep geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....
- a. konsep pola
 - b. konsep morfologi
 - c. konsep keterjangkauan
 - d. konsep aglomerasi
 - e. konsep nilai kegunaan
17. Fenomena alam yang berupa gempa tektonik yang terjadi di kawasan Indonesia ada kaitannya dengan pergerakan lempeng tektonik antara Lempeng Pasifik, Eurasia, dan Lempeng Indo-Australia. Prinsip geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah....
- a. korologi
 - b. deskripsi
 - c. distribusi
 - d. interelasi
 - e. persebaran
18. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, wilayah pantai Barat Sumatera sudah beberapa kali diguncang gempa tektonik dan dilihat dari struktur geologinya wilayah tersebut berada di zona tumbukan lempeng. Prinsip geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....
- a. korologi
 - b. deskripsi
 - c. interelasi
 - d. distribusi
 - e. persebaran
19. Perhatikan gambar berikut!



Gambar yang terdapat di samping kiri ini termasuk ke dalam prinsip....

- a. distribusi
 - b. deskripsi
 - c. interelasi
 - d. korologi
 - e. sistem
20. Prinsip geografi yang memadukan prinsip-prinsip geografi yang lain (komprehensif) disebut prinsip....
- a. korologi
 - b. deskripsi
 - c. distribusi
 - d. interaksi
 - e. interelasi
21. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut menunjukkan contoh dari prinsip....

- a. distribusi
- b. deskripsi
- c. korologi
- d. lokasi
- e. pola

ULANGAN HARIAN 1
BAB I PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

22. Pendekatan-pendekatan geografi:
- 1) Ekologi
 - 2) Interelasi
 - 3) Distribusi
 - 4) Keruangan
 - 5) Kewilayahan
- Yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 4, dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
 - e. 3, 4, dan 5
23. Hujan deras yang mengguyur Kota Medan beberapa waktu yang lalu mengakibatkan banjir di beberapa lokasi tersebut. Pendekatan yang diperlukan untuk mengkaji permasalahan tersebut adalah....
- a. pendekatan keruangan
 - b. pendekatan kewilayahan
 - c. pendekatan kelingkungan
 - d. pendekatan kronologi
 - e. pendekatan kompleks wilayah
24. Banjir yang sering terjadi di sekitar permukiman penduduk di daerah perkotaan akibat semakin dangkal dasar sungai. Pendangkalan sungai terjadi akibat adanya penduduk yang membuang sampah ke sungai. Pendekatan geografi untuk mengkaji hal tersebut adalah....
- a. pendekatan sistem
 - b. pendekatan ekologi
 - c. pendekatan keruangan
 - d. pendekatan kronologi
 - e. pendekatan kewilayahan
25. Pendekatan keruangan dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu...
- a. analisis pendekatan topik, aktivitas manusia, regional
 - b. keruangan, kewilayahan, dan ekologi
 - c. fisik, sosial, dan ekonomi
 - d. sosial, manusia, dan fisik
 - e. ekonomi, sosial, budaya
26. Tanah longsor yang terjadi di kawasan hulu Sungai Konto, Malang merupakan suatu peristiwa yang tidak pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Bila permasalahan tersebut hendak dipecahkan melalui pendekatan kelingkungan, maka kerangka kerja yang paling tepat adalah....
- a. identifikasi perilaku masyarakat dalam mengolah alam
 - b. studi tentang tingkat erosi tanah di daerah tersebut
 - c. studi keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar
 - d. zonasi tanah berdasarkan kemiringan lereng
 - e. studi tentang keadaan fisik wilayah tersebut
27. Indonesia terletak pada pertemuan rangkaian pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania, sehingga berpengaruh terhadap alam Indonesia. Berikut ini yang *bukan* termasuk pengaruh tersebut adalah....
- a. memiliki curah hujan yang tinggi
 - b. banyak terjadi gempa bumi
 - c. kaya akan bahan tambang
 - d. banyak memiliki gunung api
 - e. tanah yang subur
28. Indonesia sangat kaya dengan barang tambang misalnya emas, minyak bumi, gas alam, timah, dan sebagainya. Hal ini karena pengaruh tipologi Indonesia yang berkaitan dengan letak....
- a. sosiokultural
 - b. astronomis
 - c. geografis
 - d. geologis
 - e. maritim
29. Ilmu penunjang geografi berfungsi untuk...
- a. memperluas kajian geografi
 - b. membagi ruang lingkup geografi

ULANGAN HARIAN 1

BAB I PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

- c. membatasi ruang lingkup geografi
 - d. mempermudah mempelajari geografi
 - e. mempersempit dalam mengkaji geografi
30. Tokoh yang mendapat julukan Bapak Geografi Indonesia adalah....
- a. Bintarto
 - b. Buys Ballot
 - c. Erastosthenes
 - d. Edmund Halley
 - e. Charles Richter

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan dan jelaskan ilmu penunjang geografi fisik dan sosial (masing-masing 3)!
2. Apa yang Anda ketahui mengenai objek studi geografi? Sebutkan dan jelaskan!
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Prinsip geografi apa yang terdapat dalam gambar tersebut? Jelaskan!

4. Jelaskan apa yang Anda ketahui tentang perubahan penduduk yang terdapat dalam aspek geografi!
5. Apa yang Anda ketahui tentang konsep differensiasi area? Jelaskan dan berikan contohnya!

Kunci Jawaban Ulangan Harian 1

A. Pilihan Ganda

1. D
2. D
3. D
4. D
5. D
6. A
7. B
8. C
9. D
10. E
11. D
12. D
13. D
14. D
15. D
16. E
17. D
18. C
19. B
20. A
21. A
22. B
23. A
24. B
25. A
26. A
27. A
28. D
29. D
30. A

B. Uraian

1.
 - a. Geologi: ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan.
 - b. Oseanografi: ilmu yang mempelajari lautan.
 - c. Klimatologi : ilmu yang mempelajari tentang iklim secara keseluruhan.
 - d. Geografi Regional: cabang geografi yang mempelajari kawasan tertentu secara khusus.

- e. Geografi politik : ilmu yang mempelajari politik yang berkaitan dengan letak geografis dll.
 - f. Geografi Sejarah: cabang geografi yang mempelajari manusia dan geografi dari sudut sejarah dan perkembangannya.
2. a. Objek formal : merupakan metode atau cara pandang yang digunakan untuk mengkaji dan mempelajari objek material.
- b. Objek material : merupakan suatu objek yang digunakan untuk mempelajari gejala-gejala geofis (atmosfer, litosfer, antroposfer, hidrosfer, dan biosfer).
3. Prinsip persebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia. Gambar di tersebut menjelaskan tentang prinsip persebaran atau distribusi, karena di dalam gambar tersebut berisi persebaran hewan yang ada di wilayah Indonesia. Misalnya persebaran hewan tapir berada di Sulawesi.
4. Perubahan penduduk merupakan perubahan struktur, jumlah kependudukan di suatu wilayah, perubahan tersebut dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk
5. Konsep yang mengintegrasikan fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain. Contohnya di wilayah dataran tinggi masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, sedangkan di daerah pesisir pantai masyarakatnya bermata pencaharian menjadi nelayan.

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data		Data dan Nilai				Hasil Analisis Soal				Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Isian	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Isian	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum	Jumlah dan bobot soal	Soal objektif	Soal Isian Singkat	Soal Essay
----------------	-----------------------	---------------	--------------------	------------

Keterangan	Kolom Pengisian	Validasi
Satuan Pendidikan	SMA N 2 WATES	OK
Mata Pelajaran	GEOGRAFI	OK
Kelas/Program	X IPS 1	OK
Nama Tes	ULANGAN HARIAN 1	OK
Pokok Bahasan/Sub	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI	OK
Nama Guru	Dra. RUDIYATI M.si	OK
NIP	19600711 198110 2 001	OK
Semester	1 (SATU)	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	19 AGUSTUS 2016	OK
Tanggal Diperiksa	22 AGUSTUS 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH, M.Pd	OK
NIP Kepala Sekolah	19650615 198803 02 020	OK
Tempat Laporan	SMA N 2 WATES	OK
Tanggal Laporan	10 SEPTEMBER 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	70	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	30	OK
Jumlah soal isian singkat (Max 20)		Belum Diisi
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	60%	OK
Bobot soal isian singkat		Tidak perlu diisi
Bobot soal essay	40%	OK

Data Soal Pilihan Ganda dan Isian Singkat		
Jumlah Alternatif Jawaban (Max 5)	5	OK
Skor Benar tiap Butir Soal	1	OK
Skor Salah tiap butir soal	0	OK
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	DDDDDABCDEDDDDDEDCEBAABABAAADDA	OK

Kemampuan yang Diukur untuk Soal Pilihan Ganda		
Soal Nomor 1	PENGETAHUAN GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 2	ASPEK GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 3	OBJEK STUDI GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 4	ASPEK GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 5	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 6	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 7	GEJALA GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 8	ASPEK GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 9	GEJALA GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 10	OBJEK STUDI GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 11	ASPEK GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 12	KONSEP DASAR GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 13	KONSEP DASAR GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 14	KONSEP DASAR GEOGRAFI	OK

Soal Nomor 15	KONSEP DASAR GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 16	KONSEP DASAR GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 17	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 18	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 19	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 20	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 21	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 22	PENDEKATAN GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 23	PENDEKATAN GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 24	PENDEKATAN GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 25	PENDEKATAN GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 26	GEJALA GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 27	PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA	OK
Soal Nomor 28	PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA	OK
Soal Nomor 29	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 30	TOKOH GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 31		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 32		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 33		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 34		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 35		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 36		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 37		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 38		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 39		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 40		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 41		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 42		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 43		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 44		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 45		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 46		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 47		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 48		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 49		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 50		Tidak Perlu Diisi
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Isian Singkat		
Soal Nomor 1		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 2		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 3		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 4		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 5		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 11		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 12		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 13		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 14		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 15		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 16		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 17		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 18		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 19		Tidak Perlu Diisi
Soal Nomor 20		Tidak Perlu Diisi
Data Soal Essay		

Skor Maksimal Soal Nomor 1	4	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 2	4	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 3	4	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 4	4	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 5	4	OK
Skor Maksimal Soal Nomor 6		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 7		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 8		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 9		Tidak Perlu Diisi
Skor Maksimal Soal Nomor 10		Tidak Perlu Diisi
Kemampuan yang Diukur untuk Soal Essay		
Soal Nomor 1	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 2	OBJEK STUDI GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 3	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 4	GEJALA GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 5	KONSEP DASAR GEOGRAFI	OK
Soal Nomor 6		Belum Diisi
Soal Nomor 7		Belum Diisi
Soal Nomor 8		Belum Diisi
Soal Nomor 9		Belum Diisi
Soal Nomor 10		Belum Diisi

Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Menu Utama

Objektif

Isian

Essay

No	Nama	Jenis Kelamin				
			17	18	19	20
1	ADIK ISMA ARYANI CHOIRYAH	P				
2	ALBERTUS AURELIO DAVID PRINAN	L				
3	ALMA NUR INFRANTIA	P				
4	AMELIA HERSA ALDILA	P				
5	AURADHIYYANNISA	P				
6	AWIDDYA SEKAR AYU	P				
7	DINDA AYU PUTRI NASTITI	P				
8	EKA NOVITA SARI	P				
9	FAHMI RIANA SURYA LESTARI	P				
10	FINA KHUSNA	P				
11	HANIF WAHYU WIJAYA	L				
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	P				
13	KHENI KHASANA	P				
14	LAILA DWI PUSPTA SARI	P				
15	LENI NURSITA	P				
16	LOUIS ALDA PRAMESDITYAS	P				
17	MARTHA ALFINA CELLIN INDRIANA	P				

No	Nama	Jenis Kelamin				
			17	18	19	20
18	NUR ROHMAH KHAIRUN NISA	P				
19	NURUL DIASYAFTRI	P				
20	PATRICIA SHANTI KRISTA NOVANDA	P				
21	PUTRI YOHANA PUSPTASARI	P				
22	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M	L				
23	RANI DEVI SAVITRI	P				
24	ROSA DARMAYANTI	P				
25	RYANOVA RAMADHAN	L				
26	SALMAN RIZKY HAMKA D	L				
27	SANTIKA WIDYAWATI	P				
28	SINTA AYUNINGSIH	P				
29	SUCIATI NUR RAHAYU	P				
30	VERA ANANDA AGUSWATI	P				
31	YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA	L				
32	ZENI DWI ASTUTI	P				
33	DIWINNER LANGGENG P.	L				
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						

No	Nama	Jenis Kelamin				
			17	18	19	20
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

Data Jawaban Soal Objektif

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : X IPS 1
 Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
 Nama Guru : Dra. RUDIYATI M.si

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)			
1	ADIK ISMA ARYANI CHOIRIYAH	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
2	ALBERTUS AURELIO DAVID PFL	L	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
3	ALMA NUR INFRANTIA	P	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1			
4	AMELIA HERSA ALDILA	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1			
5	AURADHIYANNISA	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1			
6	AWIDDYA SEKAR AYU	P	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1			
7	DINDA AYU PUTRI NASTITI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	EKA NOVITA SARI	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
9	FAHMI RIANA SURYA LESTARI	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1		
10	FINA KHUSNA	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1		
11	HANIF WAHYU WIJAYA	L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1		
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
13	KHENI KHASANA	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	LENI NURSITA	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
16	LOUIS ALDA PRAMESDITYAS	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	
17	MARTHA ALFINA CELLIN INDR	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	NUR ROHMAH KHAIRUN NISA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	NURUL DIASYAFITRI	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
20	PATRICIA SHANTI KRISTA NON	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
21	PUTRI YOHANA PUSPITASARI	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal																																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
22	R. HILLARIUS DAMARJATI DW	L	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
23	RANI DEVI SAVITRI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1			
24	ROSA DARMA YANTI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
25	RYANOVA RAMADHAN	L	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
26	SALMAN RIZKY HAMKA D	L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
27	SANTIKA WIDYAWATI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
28	SINTA AYUNINGSIH	P	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1		
29	SUCIATI NUR RAHAYU	P	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
30	VERA ANANDA AGUSWATI	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
31	YOHANES GLORIFY BRYAN M/L	L	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1		
32	ZENI DWI ASTUTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1		
33	DIWINNER LANGGENG P.	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
34																																					
35																																					
36																																					
37																																					
38																																					
39																																					
40																																					
41																																					
42																																					
43																																					
44																																					
45																																					
46																																					
47																																					
48																																					
49																																					
50																																					

Keterangan:

 Jawaban salah

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES
 Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
 Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas/Program : X IPS 1
 Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
 Nama Guru : Dra. RUDYATI M.si

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	ADIK ISMA ARYANI CHOIRIYAH	P	4	4	4	1	3					
2	ALBERTUS AURELIO DAVID PFL	P	3	3	3	4	4					
3	ALMA NUR INFRANTIA	P	4	2	3	4	4					
4	AMELIA HERSA ALDILA	P	4	3	3	3	4					
5	AURADHIYANNISA	P	3	4	4	4	4					
6	AWIDDYA SEKAR AYU	P	4	4	3	3	4					
7	DINDA AYU PUTRI NASTITI	P	3	3	4	4	4					
8	EKA NOVITA SARI	P	4	2	3	4	4					
9	FAHMI RIANA SURYA LESTARI	P	4	3	3	4	4					
10	FINA KHUSNA	P	4	2	3	3	4					
11	HANIF WAHYU WIJAYA	L	4	3	3	3	4					
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	P	4	2	2	4	1					
13	KHENI KHASANA	P	4	3	3	3	4					
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	P	4	3	3	4	4					
15	LENI NURSITA	P	4	3	3	4	4					
16	LOUIS ALDA PRAMESDITYAS	P	3	1	3	4	4					
17	MARTHA ALFINA CELLIN INDR	P	4	2	3	4	4					
18	NUR ROHMAH KHAIRUN NISA	P	3	3	3	3	4					
19	NURUL DIASYAFITRI	P	4	3	3	3	4					
20	PATRICIA SHANTI KRISTA NOV	P	4	4	3	4	4					
21	PUTRI YOHANA PUSPITASARI	P	4	3	3	2	4					

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (40%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =		33	Jumlah Nilai =		2493	0	2755	2598		
- Jumlah yang tuntas =		29	Terendah =		60.00	0.00	55.00	62.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Tertinggi =		90.00	0.00	95.00	88.00		
- Persentase peserta tuntas =		87.9	Rata-rata =		75.56	0.00	83.48	78.73		
- Persentase peserta belum tuntas =		12.1	Std Deviasi =		8.44	0.00	9.80	7.43		

Mengetahui :
Kepala SMA N 2 WATES

SMA N 2 WATES, 10 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH, M.Pd
NIP 19650615 198803 02 020

Dra. RUDIYATI M.si
NIP 19600711 198110 2 001

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.325	Tidak Baik	0.939	Mudah	CE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	-0.197	Tidak Baik	0.848	Mudah	BCE	Tidak Baik
4	0.304	Baik	0.818	Mudah	B	Revisi Pengecoh
5	0.279	Cukup Baik	0.879	Mudah	B	Revisi Pengecoh
6	0.323	Baik	0.242	Sulit	C	Revisi Pengecoh
7	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
8	-0.181	Tidak Baik	0.515	Sedang	ABD	Tidak Baik
9	0.133	Tidak Baik	0.818	Mudah	AB	Tidak Baik
10	0.133	Tidak Baik	0.818	Mudah	BC	Tidak Baik
11	0.100	Tidak Baik	0.818	Mudah	A	Tidak Baik
12	0.341	Baik	0.939	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
13	0.069	Tidak Baik	0.727	Mudah	ABC	Tidak Baik
14	-0.249	Tidak Baik	0.515	Sedang	BE	Tidak Baik
15	0.411	Baik	0.818	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
16	0.127	Tidak Baik	0.939	Mudah	ABC	Tidak Baik
17	-0.018	Tidak Baik	0.576	Sedang	CE	Tidak Baik
18	0.013	Tidak Baik	0.273	Sulit	DE	Tidak Baik
19	0.009	Tidak Baik	0.636	Sedang	C	Tidak Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
21	0.194	Tidak Baik	0.970	Mudah	BCE	Tidak Baik
22	0.287	Cukup Baik	0.939	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
23	0.224	Cukup Baik	0.788	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
24	0.192	Tidak Baik	0.515	Sedang	A	Tidak Baik
25	-0.162	Tidak Baik	0.970	Mudah	CDE	Tidak Baik
26	0.130	Tidak Baik	0.485	Sedang	-	Tidak Baik
27	0.304	Baik	0.818	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
28	0.126	Tidak Baik	0.273	Sulit	AE	Tidak Baik
29	0.096	Tidak Baik	0.788	Mudah	E	Tidak Baik
30	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 2 WATES

SMA N 2 WATES, 10 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH, M
NIP 19650615 198803 02 020

Dra. RUDIYATI M.si
NIP 19600711 198110 2 001

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	3.0	3.0	0.0	93.9*	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
3	15.2	0.0	0.0	84.8*	0.0	0.0	100.0
4	3.0	0.0	9.1	81.8*	6.1	0.0	100.0
5	3.0	0.0	6.1	87.9*	3.0	0.0	100.0
6	24.2*	36.4	0.0	15.2	24.2	0.0	100.0
7	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
8	0.0	0.0	51.5*	0.0	48.5	0.0	100.0
9	0.0	0.0	12.1	81.8*	6.1	0.0	100.0
10	9.1	0.0	0.0	9.1	81.8*	0.0	100.0
11	0.0	6.1	3.0	81.8*	9.1	0.0	100.0
12	0.0	3.0	0.0	93.9*	3.0	0.0	100.0
13	0.0	0.0	0.0	72.7*	27.3	0.0	100.0
14	21.2	0.0	27.3	51.5*	0.0	0.0	100.0
15	0.0	6.1	12.1	81.8*	0.0	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	6.1	93.9*	0.0	100.0
17	6.1	36.4	0.0	57.6*	0.0	0.0	100.0
18	24.2	48.5	27.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
19	21.2	63.6*	0.0	12.1	3.0	0.0	100.0
20	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
21	97*	0.0	0.0	3.0	0.0	0.0	100.0
22	3.0	93.9*	0.0	0.0	3.0	0.0	100.0
23	78.8*	9.1	12.1	0.0	0.0	0.0	100.0
24	0.0	51.5*	24.2	3.0	21.2	0.0	100.0
25	97*	3.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
26	48.5*	15.2	3.0	6.1	27.3	0.0	100.0
27	81.8*	6.1	12.1	0.0	0.0	0.0	100.0
28	0.0	6.1	66.7	27.3*	0.0	0.0	100.0
29	15.2	3.0	3.0	78.8*	0.0	0.0	100.0
30	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 2 WATES

SMA N 2 WATES, 10 SEPTEMBER 2011
Guru Mata Pelajaran

Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH, M.Pd
NIP 19650615 198803 02 020

Dra. RUDIYATI M.si
NIP 19600711 198110 2 001

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.055	Tidak Baik	0.939	Mudah	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	0.750	Mudah	Tidak Baik
3	0.397	Baik	0.773	Mudah	Cukup Baik
4	0.024	Tidak Baik	0.818	Mudah	Tidak Baik
5	0.426	Baik	0.894	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 2 WATES

SMA N 2 WATES, 10 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH, M.F
NIP 19650615 198803 02 020

Dra. RUDIYATI M.si
NIP 19600711 198110 2 001

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMEDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ADIK ISMA ARYANI CHOIRIYAH	P	Tidak Ada
2	ALBERTUS AURELIO DAVID PRINAN	L	Tidak Ada
3	ALMA NUR INFRANTIA	P	Tidak Ada
4	AMELIA HERSA ALDILA	P	Tidak Ada
5	AURADHIYYANNISA	P	Tidak Ada
6	AWIDDYA SEKAR AYU	P	Tidak Ada
7	DINDA AYU PUTRI NASTITI	P	Tidak Ada
8	EKA NOVITA SARI	P	Tidak Ada
9	FAHMI RIANA SURYA LESTARI	P	Tidak Ada
10	FINA KHUSNA	P	Tidak Ada
11	HANIF WAHYU WIJAYA	L	Tidak Ada
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	P	Tidak Ada
13	KHENI KHASANA	P	Tidak Ada
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	P	Tidak Ada
15	LENI NURSITA	P	Tidak Ada
16	LOUIS ALDA PRAMESDITYAS	P	Tidak Ada
17	MARTHA ALFINA CELLIN INDRIANA	P	Tidak Ada
18	NUR ROHMAH KHAIRUN NISA	P	Tidak Ada
19	NURUL DIASYAFITRI	P	Tidak Ada
20	PATRICIA SHANTI KRISTA NOVANDA	P	Tidak Ada
21	PUTRI YOHANA PUSPITASARI	P	Tidak Ada
22	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M	L	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; OBJEK STUDI GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI; PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA; PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA; OBJEK STUDI GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI;

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
23	RANI DEVI SAVITRI	P	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; ASPEK GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI; PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA; GEJALA GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI;
24	ROSA DARMAYANTI	P	Tidak Ada
25	RYANOVA RAMADHAN	L	OBJEK STUDI GEOGRAFI; ASPEK GEOGRAFI; ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI; OBJEK STUDI GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA; OBJEK STUDI GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI;
26	SALMAN RIZKY HAMKA D	L	Tidak Ada
27	SANTIKA WIDYAWATI	P	Tidak Ada
28	SINTA AYUNINGSIH	P	Tidak Ada
29	SUCIATI NUR RAHAYU	P	Tidak Ada
30	VERA ANANDA AGUSWATI	P	Tidak Ada
31	YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA	L	ASPEK GEOGRAFI; ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; ASPEK GEOGRAFI; ASPEK GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA; PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA; ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI;
32	ZENI DWI ASTUTI	P	Tidak Ada
33	DIWINNER LANGGENG P.	L	Tidak Ada
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :
Kepala SMA N 2 WATES

SMA N 2 WATES, 10 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
----	--------------	-----	-----------------

Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH,
NIP 19650615 198803 02 020

Dra. RUDIYATI M.si
NIP 19600711 198110 2 001

PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Soal Objektif					
1	PENGERTIAN GEOGRAFI	Tidak Ada				
2	ASPEK GEOGRAFI	Tidak Ada				
3	OBJEK STUDI GEOGRAFI	RYANOVA RAMADHAN;				
4	ASPEK GEOGRAFI	RYANOVA RAMADHAN; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
5	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M;				
6	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M; RANI DEVI SAVITRI; RYANOVA RAMADHAN; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
7	GEJALA GEOGRAFI	Tidak Ada				
8	ASPEK GEOGRAFI	YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
9	GEJALA GEOGRAFI	RYANOVA RAMADHAN;				
10	OBJEK STUDI GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M; RYANOVA RAMADHAN;				
11	ASPEK GEOGRAFI	RANI DEVI SAVITRI; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
12	KONSEP DASAR GEOGRAFI	RYANOVA RAMADHAN; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
13	KONSEP DASAR GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M; RANI DEVI SAVITRI;				
14	KONSEP DASAR GEOGRAFI	Tidak Ada				
15	KONSEP DASAR GEOGRAFI	RANI DEVI SAVITRI; RYANOVA RAMADHAN; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
16	KONSEP DASAR GEOGRAFI	RANI DEVI SAVITRI;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
17	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	RANI DEVI SAVITRI;				
18	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M.; RANI DEVI SAVITRI; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
19	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	RANI DEVI SAVITRI; RYANOVA RAMADHAN;				
20	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	Tidak Ada				
21	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	RYANOVA RAMADHAN;				
22	PENDEKATAN GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M.; RANI DEVI SAVITRI;				
23	PENDEKATAN GEOGRAFI	RYANOVA RAMADHAN; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
24	PENDEKATAN GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M.; RANI DEVI SAVITRI; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
25	PENDEKATAN GEOGRAFI	Tidak Ada				
26	GEJALA GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M.; RANI DEVI SAVITRI;				
27	PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M.; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
28	PENGARUH LETAH GEOGRAFIS INDONESIA	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M.; RANI DEVI SAVITRI; RYANOVA RAMADHAN; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
29	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
30	TOKOH GEOGRAFI	Tidak Ada				
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
45						
46						
47						
48						
49						
50						
	Soal Isian Singkat					
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
	Soal Essay					
1	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	Tidak Ada				
2	OBJEK STUDI GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M. RYANOVA RAMADHAN;				
3	PRINSIP ESENSIAL GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M. RYANOVA RAMADHAN;				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
4	GEJALA GEOGRAFI	RANI DEVI SAVITRI; RYANOVA RAMADHAN; YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA;				
5	KONSEP DASAR GEOGRAFI	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M; RANI DEVI SAVITRI;				
6						
7						
8						
9						
10						

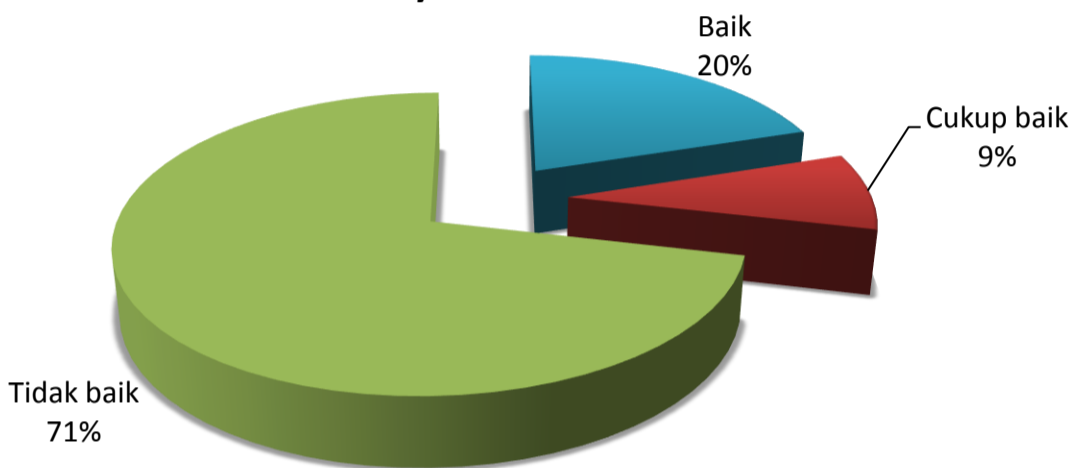
Mengetahui :
Kepala SMA N 2 WATES

SMA N 2 WATES, 10 SEPTEMBER 2016
Guru Mata Pelajaran

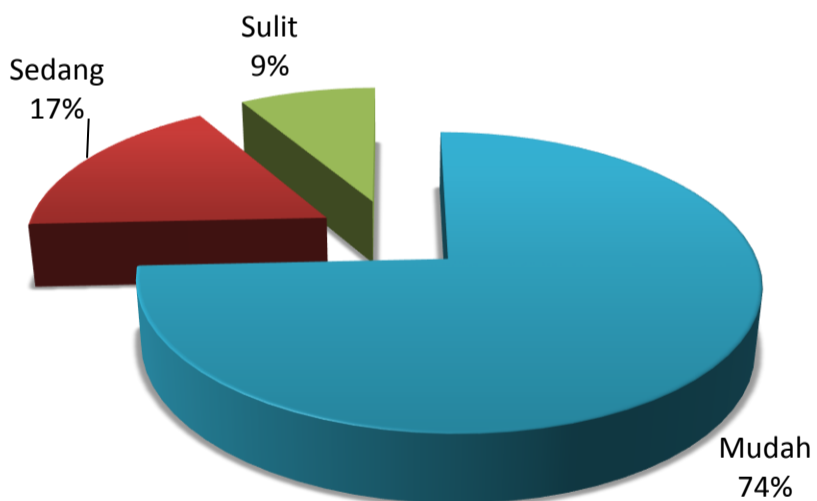
Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH, M.Pd
NIP 19650615 198803 02 020

Dra. RUDIYATI M.si
NIP 19600711 198110 2 001

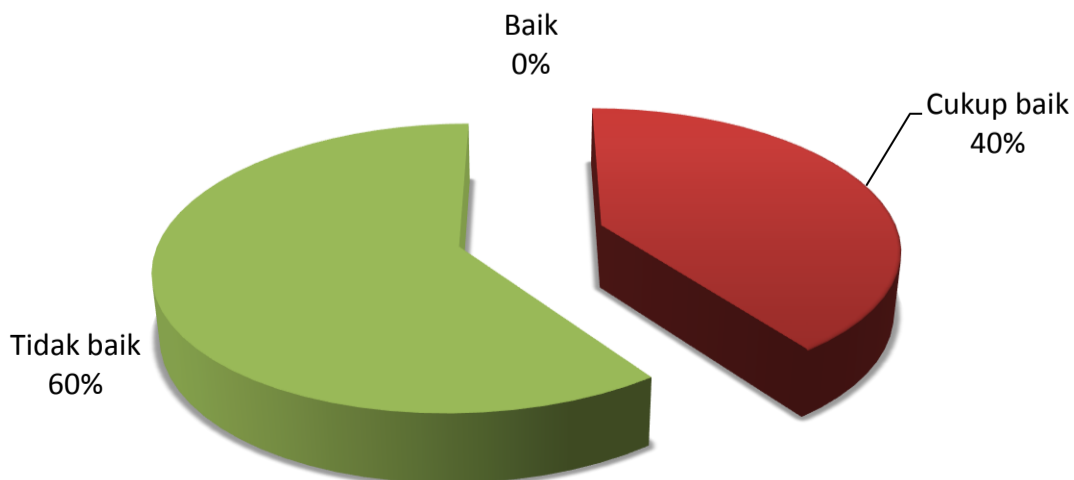
Daya Beda Soal

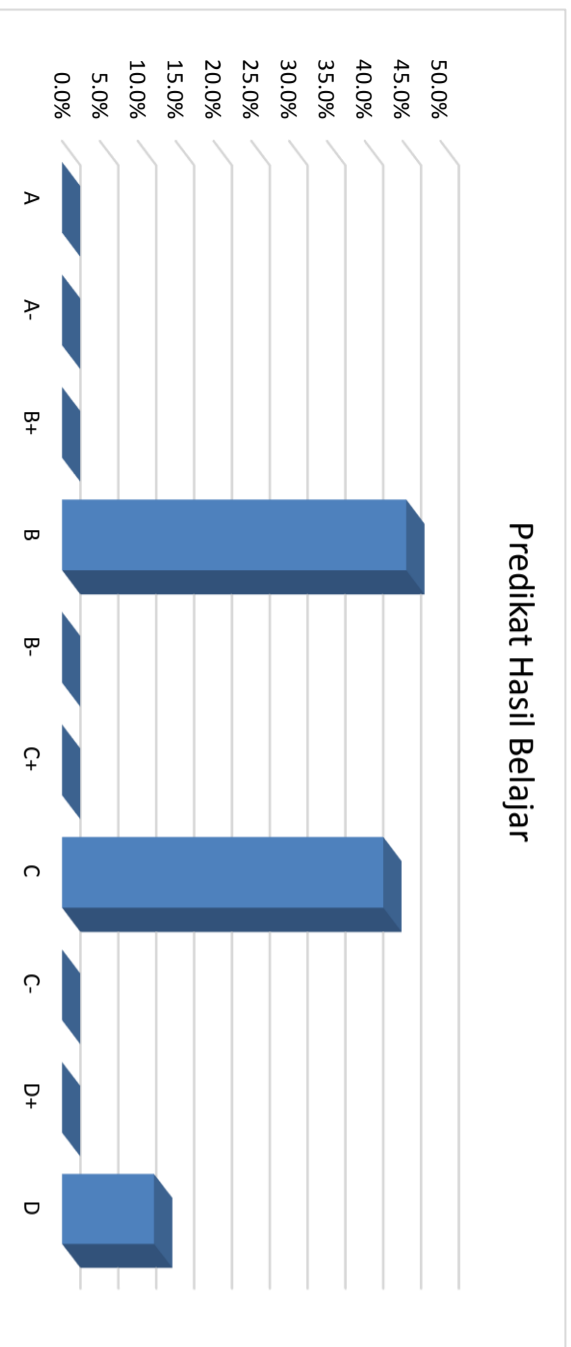
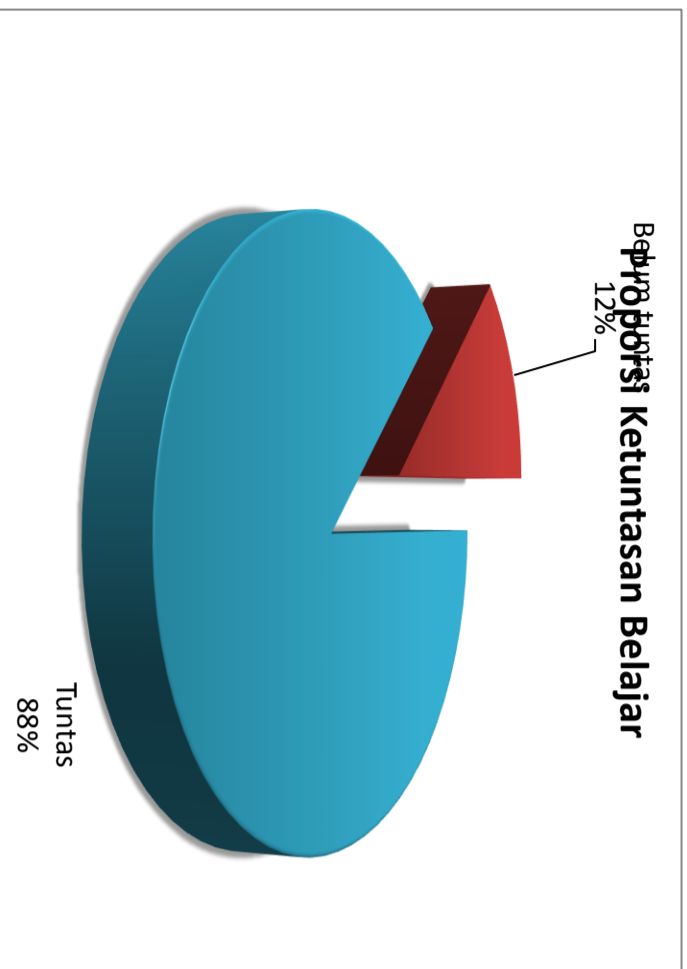


Tingkat Kesulitan Soal

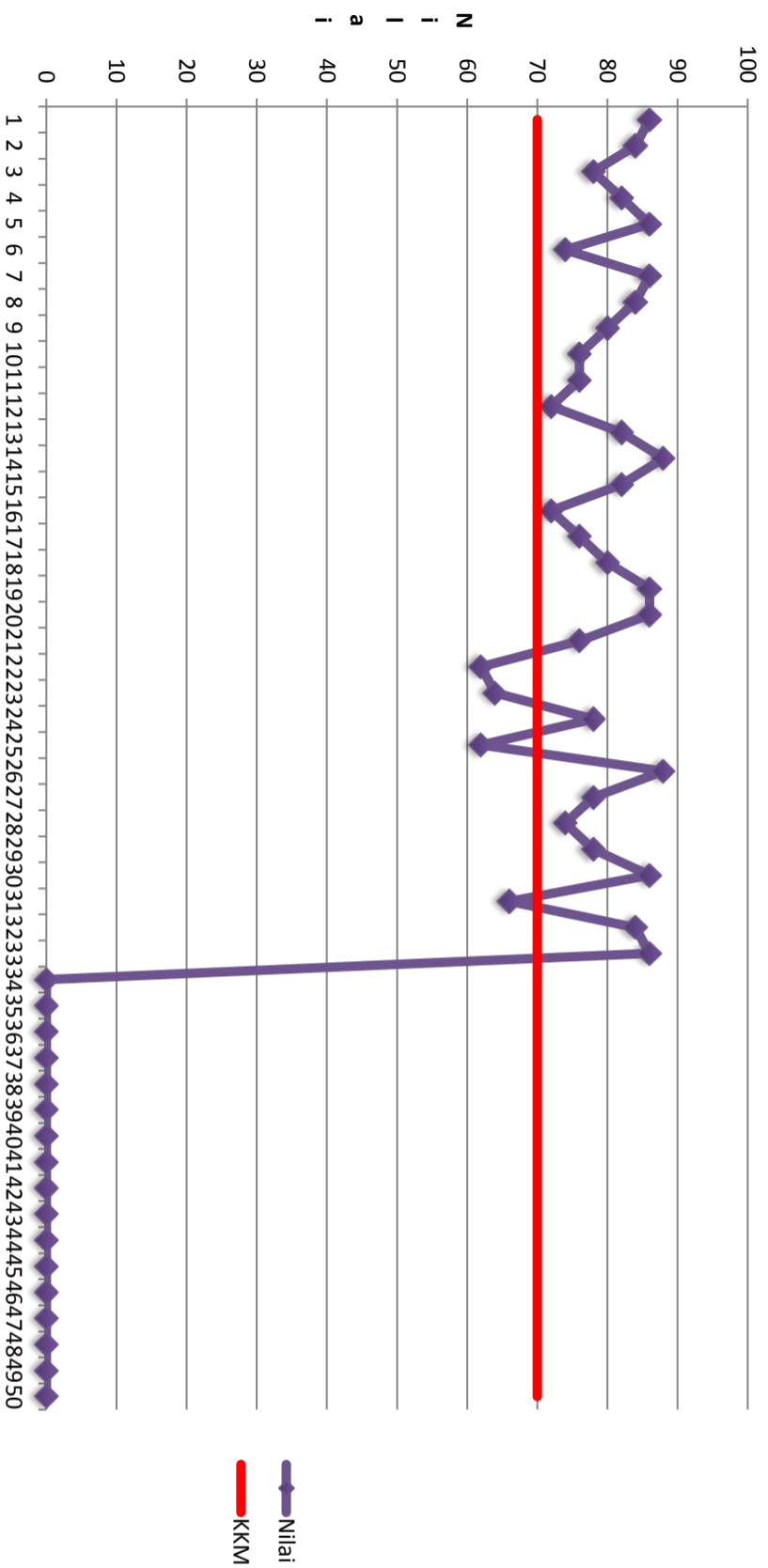


Kualitas Soal





Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Column1 Column2

Column3

Column4

Column5

Column6

Column7

Column8

Column9

Column10

Column11

NILAI HASIL BELAJAR

KELAS X IPS 1 SMA N 2 WATES

NO	NAMA	KONSEP GEOGRAFI			PRINSIP GEOGRAFI			PENDEKATAN GEOGRAFI		
		DISKUSI	POSTTES	TUGAS	DISKUSI	POSTTES	TUGAS	DISKUSI	POSTTES	TUGAS
1	LADIK ISMA ARYANI CHOIRIYAH	100	90	80	85	50	80	85	80	85
2	ALBERTUS AURELIO DAVID PRINAN	100	90	90	85	25	90	85	66	90
3	ALMA NUR INFRANTIA	100	80	85	85	30	75	85	73	75
4	AMELIA HERSA ALDILA	100	90	75	85	30	85	85	93	85
5	AURADHIYYANNISA	100	60	100	85	10	80	90	80	90
6	AWIDDYA SEKAR AYU	100	60	80	85	50	65	90	80	90
7	DINDA AYU PUTRI NASTITI	S	S	60	85	0	90	85	86	90
8	EKA NOVITA SARI	100	90	95	85	70	90	85	60	85
9	FAHMI RIANA SURYA LESTARI	80	90	80	85	35	85	85	66	85
10	FINA KHUSNA	100	90	50	90	40	85	85	66	85
11	HANIF WAHYU WIJAYA	100	80	75	85	55	50	80	86	75
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	100	40	75	85	35	75	80	53	75
13	KHENI KHASANA	80	80	85	85	10	90	80	66	95
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	80	80	75	90	40	65	85	80	85
15	LENI NURSITA	80	80	75	85	27	70	80	80	95
16	LOUIS ALDA PRAMESDITYAS	100	100	100	90	37	80	80	80	85
17	MARTHA ALFINA CELLIN INDRIANA	100	60	75	90	10	75	80	60	85
18	NUR ROHMAH KHAIRUN NISA	100	70	85	85	35	70	90	66	90
19	NURUL DIASYAFTRI	80	70	90	90	25	90	80	80	95
20	PATRICIA SHANTI KRISTA NOVANDA	100	90	90	90	30	70	85	53	85
21	PUTRI YOHANA PUSPITASARI	100	80	85	85	50	75	85	66	85
22	R. HILLARIUS DAMARJATI DWIM	100	50	85	85	50	90	80	60	90
23	RANI DEVI SAVITRI	80	80	95	85	17	80	80	80	85
24	ROSA DARMA YANTI	100	50	100	90	45	75	85	80	85
25	RYANOVA RAMADHAN	100	70	80	85	35	70	85	93	90
26	SALMAN RIZKY HAMKA D	100	90	100	90	10	90	85	73	90

27	SANTIKA WIDYAWATI	100	90	100	85	55	85	85	73	85
28	SINTA AYUNINGSIH	80	70	80	90	10	80	85	66	95
29	SUCIATI NUR RAHAYU	100	80	40	90	45	75	90	73	90
30	VERA ANANDA AGUSWATI	80	80	45	90	55	75	85	66	85
31	YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA	100	100	100	85	20	80	80	60	75
32	ZENI DWI ASTUTI	100	90	60	90	25	90	85	66	85
33	DIWINNER LANGGENG P.	90	R	100	75	50	80	85	60	85

ULANGAN HARIAN 1												
SATU	DUA	KET	DASAR-DASAR PEMETAAN	DASAR-DASAR PJ	DASAR-DASAR SIG							
			DISKUSI	POSTTES	TUGAS	DISKUSI	POSTTES	TUGAS	DISKUSI	POSTTES	TUGAS	
71	85	T	80	85	30	100	40	90	80	85		
62	84	T	85	80	85	85	70	90	80	90		
59	78	T	90	75	70	95	100	90	80	60		
54	82	T	80	45	100	100	100	90	85	75		
69	86	T	80	70	80	95	100	85	80	60		
60	74	T	90	70	90	95	40	90	80	80		
52	86	T	85	85	85	100	40	90	80	55		
64	90	T	85	85	100	95	100	85	80	85		
47	80	T	80	80	90	100	90	85	80	85		
43	76	T	80	80	95	90	40	85	85	90		
57	76	T	80	90	75	90	80	90	80	85		
50	72	T	80	65	100	90	100	85	85	70		
53	85	T	85	70	100	100	100	85	80	85		
60	88	T	80	70	85	s	s	85	85	75		
49	82	T	80	80	100	90	40	85	80	95		
62	73	T	80	75	85	95	100	80	85	70		
55	76	T	80	80	100	100	100	85	80	90		
48	79	T	90	85	100	95	60	90	80	85		
78	86	T	80	65	100	95	80	85	85	20		
54	87	T	90	70	90	85	100	80	85	85		
50	75	T	90	85	90	85	100	80	85	90		
52	62	R	80	90	100	100	70	85	85	85		
63	64	R	90	75	75	95	90	80	80	65		
64	78	T	80	80	85	100	100	90	80	85		
59	62	R	90	85	50	90	80	85	85	85		
70	88	T	80	85	100	95	100	80	80	85		

72	78	T	80	80	100	85	40	80	85	85
46	74	T	90	80	100	90	80	85	80	60
71	80	T	90	80	100	95	40	85	85	90
58	87	T	90	30	100	100	60	85	80	85
48	65	R	85	85	70	95	70	80	80	90
66	84	T	80	85	100	100	100	80	80	95
66	89	T	90	80	85	85	100	90	80	75

DAFTAR CATATAN KEAKTIVAN SISWA KELAS X IPS 1

SMA N 2 WATES

TAHUN AJARAN 2016/2017

NO	NAMA	KEGIATAN
1	ADIK ISMA ARYANI CHOIRIYAH	Tanggal 29 Juli 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang konsep dasar geografi (pengertian geografi) Tanggal 26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar pemetaan (fungsi peta)
2	ALBERTUS PRINAN AURELIO DAVID	Tanggal 29 Juli 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang konsep dasar geografi (konsep dasar geografi) Tanggal 05 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang prinsip-prinsip geografi (prinsip deskriptif) Tanggal 26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar pemetaan (pengertian peta) Tanggal 26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar pemetaan (Unsur-unsur peta) Tanggal 26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar pemetaan (Manfaat peta)
3	ALMA NUR INFRANTIA	Tanggal 09 Setember 2016 mengajukan pertanyaan ketika diskusi tentang dasar- dasar SIG Tanggal 29 Juli 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang konsep dasar geografi (pengertian geografi)

		Tanggal 26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar pemetaan (Manfaat peta)	
4	AMELIA HERSA ALDILA	-	
5	AURADHIYYANNISA	-	
6	AWIDDYA SEKAR AYU	-	
7	DINDA AYU PUTRI NASTITI	-	
8	EKA NOVITA SARI	12 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang pendekatan geografi (pendekatan ekologi) 12 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis meteri tentang pendekatan geografi (menyebutkan aspek-aspek geografi)	
9	FAHMI RIANA SURYA LESTARI	-	
10	FINA KHUSNA	12 Agustus 2016 menjelaskan pendekatan keruangan dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari	
11	HANIF WAHYU WIJAYA	-	
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	26 Agustus 2016 menjelaskan dan menyebutkan tentang fungsi-fungsi peta	
13	KHENI KHASANA	29 juli 2016 menjelaskan tentang pengertian geografi 05 Agustus 2016 menjawab pertanyaan tentang prinsip deskripsi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 26 Agustus 2016 menyimpulkan pembelajaran tentang dasar-dasar pemetaan	
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	Tanggal 09 September 2016 menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan tentang SIG	
15	LENI NURSITA	-	
16	LOUIS ALDA PRAMESDITYAS	-	

17	MARTHA ALFINA CELLIN INDRIANA	12 Agustus 2016 menjelaskan tentang aspek fisik dan aspek social dalam geografi 26 agustus 2016 menjelaskan dan menyebutkan unsur-unsur peta 02 september 2016 menjelaskan tentang unsur-unsur interpretasi citra (menjelaskan Rona) Tanggal 09 September 2016 mengajukan pertanyaan ketika diskusi tentang dasar-dasar SIG Tanggal 09 September 2016 menjawab pertanyaan mengenai pengertian SIG
18	NUR ROHMAH KHAIRUN NISA	-
19	NURUL DIASYAFTRI	-
20	PATRICIA SHANTI KRISTA NOVANDA	05 Agustus 2016 menyebutkan dan menjelaskan secara singkat tentang prinsip-prinsip geografi 26 Agustus 2016 menjelaskan dan menyebutkan manfaat peta dalam bidang pembangunan 02 September 2016 menjelaskan pengertian penginderaan jauh
21	PUTRI YOHANA PUSPTASARI	05 Agustus 2016 menjelaskan objek material geografi beserta contohnya
22	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI M	05 Agustus 2016 menjelaskan salah satu prinsip deskripsi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
23	RANI DEVI SAVITRI	-
24	ROSA DARMA YANTI	26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar penginderaan jauh (menjelaskan dan menyebutkan manfaat peta)
25	RYANOVA RAMADHAN	-
26	SALMAN RIZKY HAMKA D	29 juli 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang konsep dasar geografi (menjelaskan konsep jarak) 12 agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang pendekatan geografi (menjelaskan contoh pendekatan sistem dalam kehidupan sehari-hari) 26 agustus 2016 menjelaskan tentang manfaat peta bagi pariwisata

		02 September 2016 menjelaskan tentang interpretasi citra Tanggal 09 September 2016 menjawab dan menjelaskan komponen dalam SIG
27	SANTIKA WIDYAWATI	02 September 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar penginderaan jauh (menjelaskan pengertian penginderaan jauh)
28	SINTA AYUNINGSIH	-
29	SUCIATI NUR RAHAYU	-
		12 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang pendekatan geografi (menjelaskan contoh pendekatan keruangan dalam kehidupan sehari-hari)
30	VERA ANANDA AGUSWATI	26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar penginderaan jauh (menjelaskan unsur-unsur peta)
31	YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA	-
32	ZENI DWI ASTUTI	-
		26 Agustus 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar penginderaan jauh (menjelaskan pengertian citra)
33	DIWINNER LANGGENG P.	02 September 2016 menjawab pertanyaan dan kuis materi tentang dasar-dasar penginderaan jauh (menjelaskan interpretasi citra) Tanggal 09 September 2016 menjawab dan menjelaskan komponen dalam SIG

F/7.5.1/WKS KUR/016/01
7 Desember 2011
SMA NEGERI 2 WATES

	SMA NEGERI 2 WATES	BUKU CATATAN KHUSUS SISWA	Halaman Berlaku mulai	/ 15 Juli 2016
---	---------------------------	----------------------------------	--------------------------	--------------------------

Mata Pelajaran : GEOGRFI
Semester : 1 dan 2
Thn.Pelajaran : 2016/2017

No	Tanggal	Nama Siswa	Kls	Uraian Kejadian	Sanksi / Perlakuan yang diberikan	Bimbingan	Ket.
1.	29-07-2016	Amelia Hersa Aldila	X IPS 1	Ngobrol ketika proses pembelajaran dilakukan	Di tegur	Di kasih pengertian kalau dalam proses pembelajaran tidak boleh ngobrol sendiri, harus memperhatikan apa yang di sampaikan.	



F/7.5.1/WKS KUR/016/01
7 Desember 2011
SMA NEGERI 2 WATES

	SMA NEGERI 2 WATES		BUKU CATATAN KHUSUS SISWA		Halaman	/
					Berlaku mulai	15 Juli 2016

No	Tanggal	Nama Siswa	Kls	Uraian Kejadian	Sanksi / Perlakuan yang diberikan	Bimbingan	Ket.
2.	05-08-2016	R. Hillarius Damarjati D. M	X IPS 1	Keika proses pembelajaran sibuk sendiri dan tidak memperhatikan apa yang di sampaikan guru	Di tegur	Di kasih pengertian kalau dalam proses pembelajaran tidak boleh sibuk sendiri, harus memperhatikan apa yang di sampaikan.	
3.	26-08-2016	Indira Alfia Larasati	X IPS 1	Keika proses pembelajaran di lakukan malah tidur sendiri	Di tegur dan masuk catatan merah	Di kasih pengertian kalau dalam proses pembelajaran tidak boleh tidur, harus memperhatikan apa yang di sampaikan.	

F/7.5.1/WKS KUR/016/01

7 Desember 2011

SMA NEGERI 2 WATES



SMA NEGERI 2 WATES

BUKU CATATAN KHUSUS SISWA

Halaman

/

Berlaku mulai

15 Juli 2016

No	Tanggal	Nama Siswa	Kls	Uraian Kejadian	Sanksi / Perlakuan yang diberikan	Bimbingan	Ket.
4.	02-09-2016	Amelia Hersa Aldila	X IPS 1	Keika proses pembelajaran sibuk sendiri dan tidak memperhatikan apa yang di sampaikan guru	Di tegur	Di kasih pengertian kalau dalam proses pembelajaran tidak boleh sibuk sendiri, harus memperhatikan apa yang di sampaikan.	

F/7.5.1/WKS KUR/016/01
7 Desember 2011
SMA NEGERI 2 WATES

	SMA NEGERI 2 WATES	BUKU CATATAN KHUSUS SISWA	Halaman	/
			Berlaku mulai	15 Juli 2016

No	Tanggal	Nama Siswa	Kls	Uraian Kejadian	Sanksi / Perlakuan yang diberikan	Bimbingan	Ket.



F/7.5.1/WKS KUR/016/01
7 Desember 2011
SMA NEGERI 2 WATES

	SMA NEGERI 2 WATES	BUKU CATATAN KHUSUS SISWA	Halaman	/
			Berlaku mulai	15 Juli 2016

No	Tanggal	Nama Siswa	Kls	Uraian Kejadian	Sanksi / Perlakuan yang diberikan	Bimbingan	Ket.



F/7.5.1/WKS KUR/016/01
7 Desember 2011
SMA NEGERI 2 WATES

	SMA NEGERI 2 WATES	BUKU CATATAN KHUSUS SISWA	Halaman	/
			Berlaku mulai	15 Juli 2016

No	Tanggal	Nama Siswa	Kls	Uraian Kejadian	Sanksi / Perlakuan yang diberikan	Bimbingan	Ket.



F/7.5.1/WKS KUR/016/01
7 Desember 2011
SMA NEGERI 2 WATES

	SMA NEGERI 2 WATES	BUKU CATATAN KHUSUS SISWA	Halaman Berlaku mulai	/ 15 Juli 2016
---	---------------------------	----------------------------------	--------------------------	--------------------------

No	Tanggal	Nama Siswa	Kls	Uraian Kejadian	Sanksi / Perlakuan yang diberikan	Bimbingan	Ket.

Wates, September 2016

Mengetahui,

Guru Matapelajaran

Penyusun,

Mahasiswa PPL

Dra. Rudyati, M.Si

Faidatun Ni'mah

NIP: 19600711 198110 2 001

NIM 13405241001



AGENDA PPL PENDIDIKAN GEOGRAFI 2016

No.	Hari, Tanggal	Waktu	Nama	Kegiatan
1.	Jumat, 15 Juli 2016	08.00-15.00 WIB	Ni'mah	Upacara pelepasan KKN PPL di GOR UNY, penerjunan KKN di rumah Kades Bendungan
2.	Sabtu, 17 Juli 2016	07.00-21.00 WIB	Ni'mah	KKN (Bersih-bersih posko), rapat internal kelompok KKN
3.	Senin, 18 Juli 2016	05.30-14.00 WIB	Ni'mah	Menjadi pemandu penunjuk jalan acara MOS SMADA dan membantu guru-guru yang membutuhkan pertolongan
4.	Selasa, 19 Juli 2016	05.30-14.00 WIB	Ni'mah	Menjadi pemandu penunjuk jalan acara MOS SMADA, membantu guru-guru yang membutuhkan pertolongan, memberi cap buku-buku di perpustakaan, menulis data inventaris buku di perpustakaan
5.	Rabu, 20 Juli 2016	05.30-14.00 WIB	Ni'mah	Menjadi pemandu penunjuk jalan acara MOS SMADA dan membantu guru-guru yang membutuhkan pertolongan
6.	Kamis, 21 Juli 2016	06.30-14.00 WIB	Ni'mah	Halal-bihalal dengan warga SMADA, konsultasi (RPP, Prota, Prosem, jadwal mengajar di kelas), mengikuti proses KBM dengan Bu Rudi di kelas X IPS 2, mengikuti proses KBM dengan Bu Syamsi di kelas X MIA 3, konsultasi RPP dengan DPL PPL
7.	Jumat, 22 Juli 2016	06.30-11.40 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menanyakan Indonesia Raya) di kelas XII MIPA 4 mengikuti proses KBM dengan Bu Rudi di kelas X IPS 1
8.	Senin, 25 Juli 2016	06.30-14.00 WIB	Ni'mah	Upacara bendera, mengerjakan RPP untuk pertemuan kedua (Dasar-dasar pemetaan)

9.	Selasa, 26 Juli 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) di kelas XII IPS 1 membuat prota dan prosem serta melanjutkan RPP
10.	Rabu, 27 Juli 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) di kelas X IPS 1, piket lobi, mempresensi semua kelas, dan membuat LKPD
		15.00-17.00 WIB		Mengawasi dan mendampingi latihan TONTI
11.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) di kelas X MIPA 3, mengikuti proses KBM dengan Devy di kelas X IPS 2
12.	Jumat, 29 Juli 2016	06.30-11.40 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) di kelas X IPS 1, melaksanakan proses KBM di kelas X IPS 1, konsultasi materi pembelajaran dengan DPL PPL
13.	Sabtu, 30 Juli 2016	09.50-14.30 WIB	Ni'mah	Masuk kelas XII IPS 2 (mengawasi presentasi, menjelaskan citra dan interpretasi citra, memberi tugas interpretasi citra secara berkelompok) Masuk kelas XI IPS 1 (mengawasi kegiatan kelompok siswa, menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia)
14.	Senin, 1 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), mengawasi KBM siswa (tugas dari guru) di kelas X IPS 2 ketika mapel Bahasa Indonesia, mengawasi KBM siswa di kelas X IPS 2 ketika mapel Matematika.

		19.00-21.00 WIB		Mengoreksi tugas siswa
15.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), mengawasi KBM siswa (tugas dari guru) di kelas X IPS 1 ketika maple Matematika jam ke 3-4, dan jam 7-8 di kelas X MIPA 2
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), membuat RPP, membuat RPP untuk pertemuan ke 3 materi tentang prinsip-prinsip geografi dan membuat LKPD, melanjutkan pembuatan Prosem
17.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), melaksanakan proses KBM (materi Prinsip Geografi) di kelas X IPS 2
18.	Jumat, 5 Agustus 2016	-----	Ni'mah	Istirahat di rumah karena barusan mengalami kecelakaan
18.	Senin, 8 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), mempersiapkan RPP buat pertemuan ke 4 tentang pendekatan geografi dan mengoreksi tugas siswa
19.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), melanjutkan membuat RPP pertemuan seanjutnya tentang pendekatan geografi
20.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-09.00 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), piket lobi, mempresensi semua kelas, membuat LKPD, dan media pembelajaran
		09.30-15.00 WIB		Pergi ke posko KKN (Sosialisasi Jumannik, arisan PKK, membantu proker teman)

21.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30-17.00 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), mengikuti proses KBM (materi Pendekatan Geografi) dengan Devy di kelas X IPS 2, konsultasi pembelajaran PPL dengan DPL PPL, mengawasi kegiatan siswa dalam Latihan TONNTI
22.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.30-11.40 WIB 19.00-22.00 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), melaksanakan proses KBM (materi Pendekatan Geografi) di kelas X IPS 1 Mengoreksi tugas-tugas siswa, dan memasukkan nilai dan keaktifan siswa
23.	Sabtu, 13 Agustus 2016	07.30-09.15 WIB 09.30-17.00 WIB	Ni'mah	Mengikuti proses KBM dengan Mbak Safrin di kelas XI IPS 1 Mendampingi pawai tontoi tingkat Kecamatan Wates
24.	Senin, 15 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB 20.00-24.00 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) di kelas X MIPA 1 Membuat KISI-KISI dan soal UH 1 Geografi, membuat RPP, membuat presentasi.
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	00-02.00 WIB 06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Membuat soal UH 1 Geografi, membuat RPP dasar-dasar pemetaan, membuat presentasi Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), mengumpulkan kisi-kisi soal UH 1 Geografi, melanjutkan pembuatan RPP dasar-dasar pemetaan, dan membuat LKPD
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	07.30-15.00 WIB	Ni'mah	Kegiatan lomba peringatan HUT RI di Dusun Berenan, Bendungan

		16.00-17.00 WIB		Upacara penurunan bendera HUT RI ke-71 di Lapangan Bendungan
27.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30-09.15 WIB 09.35-11.45 WIB	Ni'mah	Merevisi soal UH 1 Geografi Membantu mengawasi UH 1 Geografi dan mengikuti proses KBM dengan Devy di kelas X IPS 2
28.	Jumat, 19 Agustus 2016	06.30-11.40 WIB 14.00-22.00 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menanyakan Indonesia Raya), menyiapkan materi pemetaan, mengawasi UH 1 Geografi dan melaksanakan proses KBM (menjelaskan sedikit mengenai materi Dasar-Dasar Pemetaan) di kelas X IPS 1, Ketempat KKN
29.	Sabtu, 20 Agustus 2016	08.00-19.00 WIB	Ni'mah	Mendampingi TONTI tingkat Kabupaten
31.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB	Ni'mah	Merevisi RPP dan LKPD, media pembelajaran, dan mengoreksi UH 1
32.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30-10.00 WIB 10.30-12.30 WIB 12.50-14.30 WIB	Ni'mah	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menanyakan Indonesia Raya) di kelas X MIPA 3 Pergi ke posko KKN (Jumantik) Sudah di SMADA membahas UH ulang untuk kelas X IPS 1 dan 2
33.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Piket lobi, mempresensi semua kelas, konsultasi kisi-kisi dan soal ulangan dengan DPL PPL, membuat soal UH ulang untuk kelas X IPS 1 dan 2

34.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-12.00 WIB	Ni'mah	Piket lobby (mempresensi semua kelas, membantu mbk Risna) mengikuti proses KBM (materi Dasar-Dasar Pemetaan) dengan Devy di kelas X IPS 2 Mengawasi UH 1 Geografi di kelas X MIA 3 (Geografi Peminatan)
		12.15-14.30 WIB		
35.	Jumat, 26 Agustus 2016	06.30-11.40 WIB 13.15-15.00 WIB	Ni'mah	Melaksanakan proses KBM (materi Dasar-Dasar Pemetaan) di kelas X IPS 1 Memperdalam materi geografi bab 1 dan dilanjutkan UH 1 (ujian ulang) bagi siswa yang tidak mengikuti latihan tonti Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menanyakan Indonesia Raya
36.	Senin, 29 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Membuat RPP dan membuat catatan harian PPL
37.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah), Piket Lobby, konsultasi prota prosem dan materi penginderaan jauh bersama Bu Rudy
38.	Rabu 31 Agustus 2016	06.30-12.15 WIB	Ni'mah	Piket Lobby (mempresensi semua kelas), melanjutkan RPP, dan membuat media untuk materi penginderaan jauh. Masuk ke kelas XII MIPA 4 diberi tugas Bu Syamsi untuk mengawasi kegiatan KBM
		12.15-13.45 WIB		
39.	Kamis 01 September 2016	06.30-09.30 WIB	Ni'mah	Piket Lobby (mempresensi semua kelas), melanjutkan membuat media untuk materi penginderaan jauh dan membuat LKPD
		09.35-11.40 WIB		Mendampingi Devy mengajar di kelas X IPS 2
40.	Jumat 02 September 2016	06.30-08.30 WIB	Ni'mah	Membaca materi yang akan di sampaikan di KBM

		09.30-11.45 WIB		Melaksanakan proses KBM (materiDasar-dasar Penginderaan Jauh) di kelas X IPS 1
41.	Senin 05 September 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Memasukkan nilai siswa kelas X IPS 1, bertemu bu Rudy, ngecek PROTA PROSEM, dan mengoreksi tugas siswa
		18.00-22.30 WIB		Rapat perpisahan KKN dan membahas tentang laporan KKN dan catatan harian
42.	Selasa 06 September 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Menyiapkan materi pertemuan ke 8 tentang sistem informasi geografi, membuat RPP, LKPD dan menyiapkan media berupa video
43.	Rabu 07 September 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Piket lobby dan prisensi ke semua kelas, memasukkan nilai tugas siswa dan merekap siapa aja yang belum mengumpulkan tugas, mengadakan remidi bagi siswa yang belum tuntas UH 1
		16.00-23.00 WIB		KKN
44.	Kamis 08 September 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Membuat data keaktifan siswa, mengikuti prses KBM di kelas X IPS 2 bersama Devy
		18.00-23.00 WIB		KKN

45.	Jumat 09 September 2016	06.30-14.30 WIB 16.00-22.00 WIB 22.00-00.00 WIB 00.00-03.00 WIB	Ni'mah	Mengerjakan ANBUSO, melaksanakan proses KBM di kelas X IPS 1 KKN Mengerjakan ANBUSO Mengerjakan ANBUSO
46.	Selasa 13 September 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Mengerjakan laporan PPL
47.	Rabu 14 September 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Piket loby (prisensi ke semua kelas), Mengerjakan laporan PPL, dan menyiapkan tinggalan atau kenang-kenangan di sekolah
48.	Kamis 15 September 2016	06.30-14.30 WIB	Ni'mah	Memasang rak buku sebagai kenang-kenangan di sekolah, mengikuti proses KBM di kelas X IPS 2 bersama Devy, penarikan PPL

Wates September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPI

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar M, Si
NIP. 19650225 20000 32 001

Dra. Rudiwati, M.Si
NIP. 19600711 198110 2 001

Faidatun Ni'mah
NIM 13405241001



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 2 WATES
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN KH WAHID HASYIM, BENDUNGAN, WATES, KP Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga : (0274) 773095
 Nama DPL PPL/ Magang III : DR. DYAH RESPATI SURYO SAMUNAR, M.Si
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	21 Juli 2016	2	KONSULTASI RPP		
2.	29 Juli 2016	2	MATERI PEMBELAJARAN		
3.	11 Agustus 2016	2	PEMBELAJARAN PPL		
4.	24 Agustus 2016	2	KISI - KISI DAN SOAL ULANGAN		

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan dilokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL/ Magang III Prodi : Pendidikan Geografi
 F. Alida Nur Rizki M. Ch

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL





